



ARSITEKTUR
UIN MALANG

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR

***"CATALYZING CREATIVE INDUSTRY
THROUGH ARCHITECTURE IN BABAT,
LAMONGAN"***

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2025

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH - 210606110077
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars.) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Oleh:

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

2100606110077

Judul Tugas Akhir : *"Catalyzing Creative Industry through Architecture in Babat, Lamongan"*

Tanggal Ujian : 10 Juni 2025

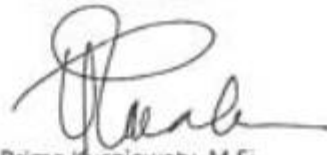
Disetujui oleh:

Ketua Penguji



Pudji Pratiwi Wisnantara, M.T.
NIP. 19731209 200801 1 007

Anggota Penguji 1



Prima Kurniawaty, M.Si.
NIP. 19830528 202321 2 022

Anggota Penguji 2



Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP. 19780128 200912 2 002

Anggota Penguji 3



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.
NIP. 19770 818 20 0601 1 001



Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Arsitektur



Dr. Nunik Junara, M.T.
NIP. 19710426 200501 2 005

LEMBAR KELAYAKAN CETAK

Laporan Tugas Akhir yang disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Lifyatin Nuzulul Rohmah

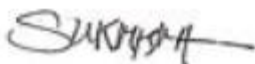
NIM : 210606110077

Judul Tugas Akhir : *"Catalyzing Creative Industry through Architecture in Babat, Lamongan"*

telah direvisi sesuai dengan catatan revisi sidang tugas akhir dari dewan penguji dan dinyatakan **LAYAK CETAK**. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Disetujui oleh:

Pembimbing 1



Sukmayati Rahmah, M.T.
NIP.19780128 200912 2 002

Pembimbing 2



Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T.
NIP. 19770 818 20 0501 1 001

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Lifyatin Nuzulul Rohmah
NIM Mahasiswa : 210606110077
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan laporan tugas akhir saya dengan judul:

"CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN"

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Malang, 23 Juni 2025

yang membuat pernyataan,


LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM. 210606110077

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan perancangan tugas akhir arsitektur yang berjudul: "*Catalyzing Creative Industry through Architecture in Babat, Lamongan*"

Laporan ini disusun sebagai salah satu bentuk penerapan keilmuan arsitektur yang tidak hanya fokus pada aspek estetika dan fungsi, tetapi juga pada peran sosial arsitektur sebagai katalis perubahan. Melalui perancangan ini, penulis berupaya mengangkat potensi lokal wilayah Babat, Lamongan, serta menjawab isu-isu terkait pengangguran usia produktif, lemahnya wadah kreatif, dan rendahnya daya saing UMKM di tingkat regional.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan inspirasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nunik Junara, M.T selaku Ketua Prodi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Luluk Maslucha, Luluk Maslucha, M.Sc. selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan selama perkuliahan.
3. Ibu Sukmayati Rahmah, M.T. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, kritik, semangat, dan masukan yang sangat berarti.
4. Bapak Aldrin Yusuf Firmansyah, M.T selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan arahan, kritik, dan masukan yang sangat berarti.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Bapak Sanaji dan Ibu Suriati Niswatin selaku orang tua penulis yang telah memberikan segala usaha, doa, semangat dan dukungan moral yang tiada henti
7. Kakak Nurin, Khoiron, Isnani, Yuni, Lutfiyah, Dito, Alfan selaku kakak-kakak dari penulis yang selalu meyakinkan penulis bisa melakukan ini dengan dukungan semangat, Masukan, Usaha, yang tiada henti
8. Wahib, Hanun, Afiin, selaku adik dan keponakan penulis yang selalu menghibur, memberikan semangat dan do'a kepada penulis
9. Frida, Acha, Dinda, Indra selaku teman dan partner seperjuangan penulis di jurusan, yang telah memberikan saran, membantu segala kesulitan, menemani, dan menghibur penulis dalam proses menyusun tugas akhir ini.
10. Hana dan Intan selaku teman seperbimbingan yang telah saling mendukung, berbagi ide, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Hawwa, Devi dan Rosyida yang telah, membantu, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Terakhir, terima kasih pada diri sendiri yang telah bertahan hingga saat ini. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap langkah dan selalu melindungi dalam naungan rahmat-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan ke depan. Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan arsitektur berbasis masyarakat serta menjadi referensi dalam merancang ruang yang inklusif, produktif, dan bernilai islami.

Malang 7 Juni 2025


Penulis

DAFTAR ISI

1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan.....	10
1.4 Tinjauan Preseden.....	11
1.5 Kajian Pendekatan.....	15
1.6 Strategi Perancangan.....	17

2

PENULUSURAN DAN KONSEP PERANCANGAN

2.1 Studi Preseden.....	19
2.2 Profil Perancangan.....	21
2.3 Analisis Kawasan.....	23
2.4 Analisis Fungsi, Pengguna, Aktivitas, Ruang.....	25
2.5 Analisis Tapak.....	33
2.6 Analisis Bentuk.....	35
2.7 Analisis Analisis Utilitas.....	37
2.8 Konsep Dasar.....	39
2.9 Konsep Tapak.....	41
2.10 Konsep Ruang.....	47

3

HASIL PERANCANGAN

3.1 Perancangan kawasan.....	48
3.2 Perancangan Bangunan.....	56

4

EVALUASI HASIL PERANCANGAN

4.1 Evaluasi hasil perancangan.....	60
4.2 Hasil Penyempurnaan Rancangan.....	61

5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran.....	70

LAMPIRAN.....	71
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	85
---------------------	----

ABSTRAK

Perancangan Babat Creative Local Industry Center (BCLIC) merupakan respon terhadap permasalahan pengangguran usia produktif, keterbatasan fasilitas bagi UMKM, dan kurangnya ruang kolaboratif yang mendorong industri kreatif di Babat, Lamongan. Dengan pendekatan Catalyst Architecture, proyek ini dirancang untuk menciptakan ruang-ruang produktif, adaptif, dan inspiratif, yang tidak hanya berfungsi sebagai wadah aktivitas, tetapi juga sebagai pemicu tumbuhnya jaringan sosial dan ekonomi lokal. Strategi Function-Meaning-Attraction diterapkan dalam pembentukan zona edukasi, inkubasi UMKM, retail kreatif, ruang terbuka publik, serta masjid komunitas sebagai simpul spiritual dan sosial. Studi preseden Mount Barker Community Centre di Australia menguatkan konsep kawasan inklusif yang memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan. BCLIC diharapkan menjadi katalis yang menghidupkan potensi kreatif Babat dalam skala lokal hingga regional.

Kata Kunci: industri kreatif, arsitektur katalis, BCLIC, UMKM, Babat

ABSTRACT

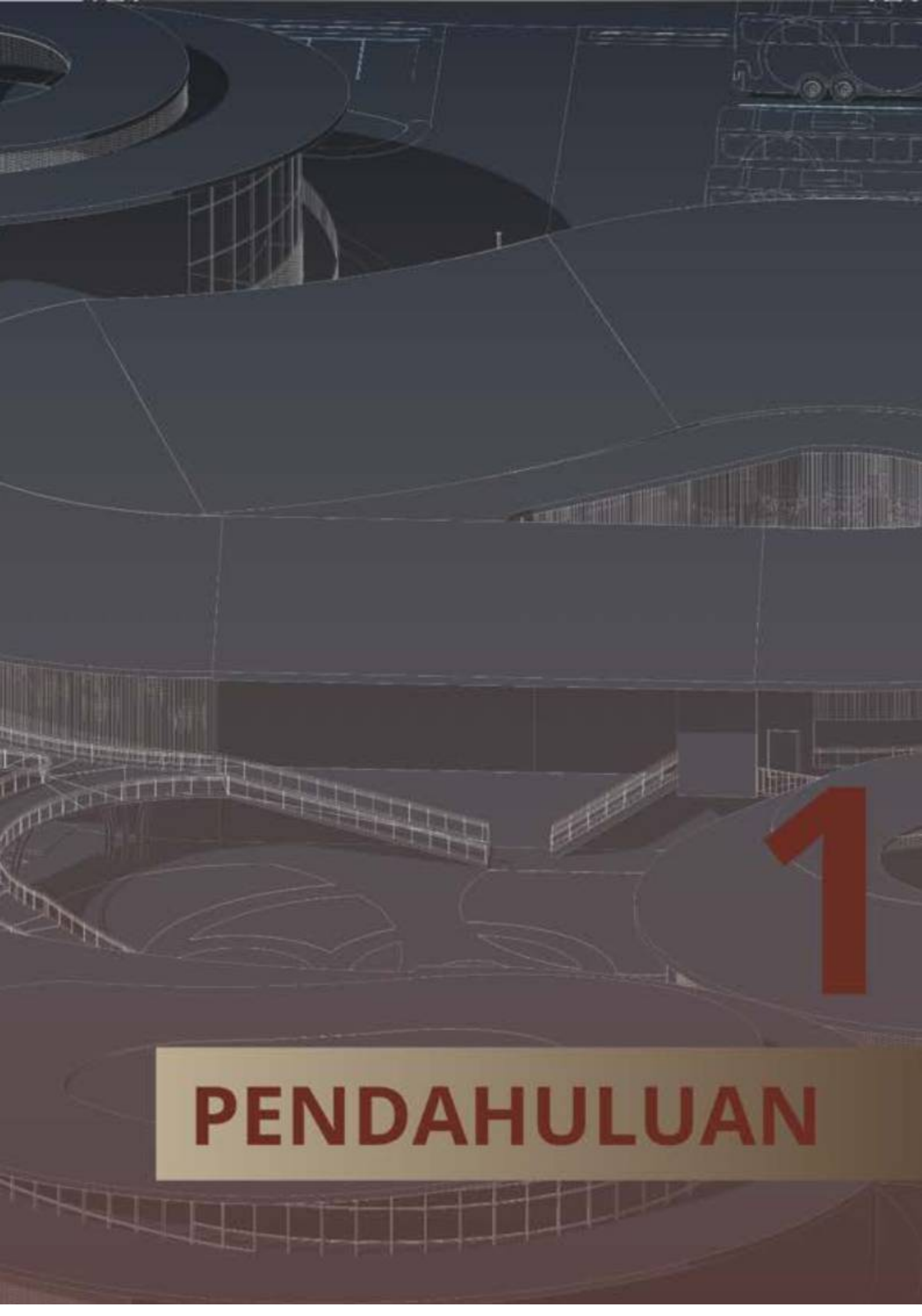
The design of the Babat Creative Local Industry Center (BCLIC) is a response to the challenges of youth unemployment, limited facilities for MSMEs, and the absence of collaborative spaces that support the creative industry in Babat, Lamongan. Applying a Catalyst Architecture approach, this project aims to shape productive, adaptive, and inspiring spaces that function not only as containers of activity but as catalysts for social and economic networks. The Function-Meaning-Attraction strategy is implemented through the integration of education zones, business incubation, creative retail, public open spaces, and a community mosque as a spiritual and social anchor. The design draws reference from the Mount Barker Community Centre (Australia), supporting the creation of an inclusive and empowering environment. BCLIC is envisioned to become a catalyst for nurturing Babat's creative potential at both local and regional scales.

Keywords: Creative industry, Catalyst Architecture, BCLIC, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), Babat

الملخص

استجابة لتحديات بطالة الشباب، وقلة المرافق المتاحة للمشروعات (BCLIC) يُعد تصميم مركز بابات المحلي للصناعة الإبداعية الصغيرة والمتوسطة، وغياب الفضاءات التعاونية التي تدعم الاقتصاد الإبداعي في بابات - لامونغان. يعتمد المشروع على نهج من خلال تصميم فضاءات إنتاجية ومرنة وملهمة، لا تكتفي باحتضان الأنشطة، بل (Catalyst Architecture) العمارة المحفزة عبر (Function-Meaning-Attraction) تُطلق التفاعل الاجتماعي والاقتصادي. تُطبق استراتيجية الوظيفة - المعنى - الجاذبية إنشاء مناطق تعليمية، حاضنات أعمال، متاجر إبداعية، ساحات عامة، ومسجد مجتمعي بشكل نواة روحية واجتماعية. وقد تم BCLIC الاستلهام من مركز ماونت باركر المجتمعي في أستراليا لتعزيز بيئة شاملة تمكّن المجتمع المحلي. يُتوقع أن يصبح محفزاً رئيسياً لإحياء الإمكانات الإبداعية في بابات محلياً وإقليمياً.

المشروعات الصغيرة، بابات، BCLIC، الكلمات المفتاحية: الصناعة الإبداعية، العمارة المحفزة



1

PENDAHULUAN

1.1

LATAR BELAKANG

Kecamatan Babat yang terletak di daerah kabupaten Lamongan sebelah barat, menjadi salah satu kecamatan yang paling berkembang di kabupaten Lamongan. Kecamatan ini juga menjadi daerah transisi karena berada di perbatasan kabupaten Bojonegoro dan kabupaten Jombang. Selain karena berada di daerah perbatasan, kecamatan babat juga merupakan jalan pantura sebagai akses utama menuju kabupaten-kabupaten yang ada di sekitarnya. Hal tersebut menjadikan kecamatan babat yang sering digunakan sebagai tempat peristirahatan (Rest Area) para wisatawan maupun masyarakat luar kota untuk sekedar mencari kuliner maupun barang atau makanan yang dapat menjadi oleh-oleh.



Selain dari potensi diatas kecamatan babat juga sebagai salah satu pusat ekonomi di Kabupaten Lamongan, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor kreatif dan pemberdayaan masyarakat. Namun, terdapat beberapa isu yang menghambat optimalisasi potensi tersebut.

Karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap kebutuhan akan fasilitas seperti ruang yang responsif bagi pelaku UMKM, menjadikan pelaku UMKM menggunakan fasilitas yang bukan seharusnya sehingga dapat merugikan pelaku maupun pengguna fasilitas yang seharusnya.

Ruang responsif yang dimaksudkan adalah ruang yang yang dapat memberikan fleksibilitas, kenyamanan, dan kemudahan penggunaan bagi berbagai tipe pengunjung atau pengguna. Yang mampu merespons

kebutuhan, aktivitas, dan interaksi penggunaanya secara adaptif (Ruang bisa menyesuaikan diri dengan berbagai aktivitas yang terjadi di dalamnya).

Hal tersebut menjadi isu serius yang perlu diperhatikan. Banyak masyarakat dan pemuda yang merasa kurangnya peluang kerja di daerah mereka, sehingga lebih memilih merantau ke luar kota untuk mencari pekerjaan. Hal ini bukan hanya mengurangi potensi sumber daya manusia yang ada di Kecamatan Babat, tetapi juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi lokal yang seharusnya bisa ditopang oleh kreativitas dan inovasi mereka.



B

Menurut BPS Kabupaten Lamongan, tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada 2023 adalah 5,46%, turun dari 6,05% tahun lalu. Namun, pengangguran di kalangan pemuda berpendidikan SMK tinggi, mencapai 10,38%, menunjukkan tantangan besar bagi lulusan SMK dalam menemukan pekerjaan sesuai keterampilan mereka.

<https://lamongankab.go.id/index.php/berita/2023/11/112843/kas-dikam-ketengakerjaan-kabupaten-lamongan-2023.html>

Fakta

Pemberdayaan UMKM di Lamongan masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal akses terhadap modal dan ruang untuk fasilitas produksi, pelatihan keterampilan, dan pemasaran produk.

Fakta

Sumber: <https://lamongankab.go.id/berita/berita/112828>



Fakta

Kurangnya pemanfaatan lahan dan ruang yang ada, keterbatasan fasilitas kreativitas, dan kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan guna mengetahui kebutuhan masyarakat, hal tersebut dapat menghambat interaksi sosial dan pertumbuhan ekonomi lokal.



Desain Batu Piliang, Widyadarmas Lamongan, Jawa Timur, Tahun 1980, Bangunan Rongga Kayu Batu Piliang

C

Pemerintah Kabupaten Lamongan sudah melakukan upaya untuk mendorong potensi UMKM dan upaya untuk menurunkan tingkat angka pengangguran pemuda di Lamongan. Dijelaskan oleh Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan Etik Sulistyani, peran pelaku usaha mikro di Kabupaten Lamongan juga mampu menekan inflasi, mengurangi angka pengangguran, dan angka kemiskinan di Kabupaten Lamongan. "Pemerintah Kabupaten Lamongan memiliki komitmen untuk memberdayakan UMKM. Karena UMKM sangat penting di dalam menggerakkan roda ekonomi dan roda pemerintahan, juga menunjang kesejahteraan masyarakat Lamongan."

Pelatihan dan bimbingan teknis (BT) sertifikasi untuk Koperasi Pelaku UMKM

Bupati Lamongan, Standar Pemertahanan Lamongan, Slogan Mestika



Gambar 1.2: Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pemerintah kabupaten lamongan untuk pemberdayaan UMKM dan pemuda
Sumber: <https://lamongankab.go.id/berita/berita/112828>

Namun, masih ada beberapa hal yang kurang diperhatikan seperti pemanfaatan lahan dan ruang yang kurang dimaksimalkan guna membenuhi kebutuhan fasilitas untuk menunjang aktivitas. Hal tersebut mengakibatkan banyak usaha kecil kesulitan untuk berkembang dan bersaing.



KEBUTUHAN

Untuk mengatasi isu-isu tersebut, perlu adanya langkah strategis dalam perancangan industri kreatif di Kecamatan Babat. **Pemberdayaan UMKM lokal dengan penyediaan ruang dan fasilitas yang dibutuhkan harus menjadi fokus utama**, dengan menyediakan pelatihan dan akses ke pasar yang lebih luas.

Sehingga diharapkan dapat mengurangi masalah pengangguran di kalangan pemuda, terutama setelah lulus SMA. Pembangunan fasilitas seperti ruang kreatif dan inkubator bisnis dapat membantu masyarakat lokal mengembangkan ide-ide inovatif dan produk bernilai jual. Dengan mengoptimalkan potensi ini, Kecamatan Babat tidak hanya akan menjadi pusat peristirahatan, tetapi juga pusat kreativitas yang menarik minat wisatawan dan memperkuat ekonomi lokal.

- Kesulitan Bertahan dan Berkembang
- Terbatasnya Akses Pasar

Potensi

Menihat semangat bekerja masyarakat baik di Lamongan maupun di perantauan, Menparekraf meyakini, ekonomi kreatif Lamongan mampu tumbuh dengan baik melalui industri kuliner, fashion, hingga lainnya.



Sumber : <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/kegiatan-pembangunan-ruang-industri-kreatif-lamongan-tanpa-tumpang-tindih-adaptif/>

Potensi



Sumber : <https://kominfo.jatimprov.go.id/berita/pembangunan-di-lamongan-tanpa-tumpang-tindih-adaptif-hingga-pelayanan-publik>



- Kemiskinan dan Ketidakstabilan Ekonomi
- Ketidaksetaraan Sosial dan Masalah Sosial

Potensi

Berdasarkan data BPS, Penduduk Usia 15 tahun ke atas yang bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Lamongan dan Tahun 2023

Bidang Jasa 44,46%



Bidang Pertanian 33,27%

Bidang Industri 22,27%

Sumber : <https://lamongan.bps.go.id/indikator/2023/11/0043/kegiatan-ekonomi-pertanian-kabupaten-lamongan-2022.html>

- Kurangnya Aktivitas Sosial
- Penggunaan Ruang yang Tidak Efisien
- Keterasingan Sosial

SOLUSI

sektor ekonomi yang berbasis pada kreativitas, ide, dan inovasi, yang bertujuan untuk menciptakan produk atau layanan dengan nilai tambah melalui eksplorasi seni, teknologi, dan budaya. Yang difokuskan pada pemanfaatan potensi kreatif masyarakat di Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, untuk mengatasi beberapa tantangan sosial-ekonomi. Industri ini melibatkan berbagai kegiatan ekonomi yang memanfaatkan keterampilan kreatif untuk menghasilkan produk yang unik, menarik, dan berpotensi dikomersialisasikan di pasar lokal maupun global.



Pendekatan **Catalyst Architecture**

"Pendekatan yang dapat berupa elemen bentuk ataupun gubahan fungsi yang mampu merangsang kehidupan baru dan mempengaruhi perilaku,

kegiatan hingga karakter dan kualitas dari ruang kota. Fokusnya adalah pada interaksi dari elemen baru dan elemen lama dan dampaknya pada bentuk kota masa mendatang." Pendekatan ini digunakan sebagai pemicu (catalyst) untuk perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan di sekitarnya. Dalam pendekatan ini, bangunan tidak hanya dirancang untuk memenuhi fungsi tertentu, tetapi juga untuk menciptakan dampak yang lebih luas pada penduduk atau lingkungan tempat bangunan itu berdiri.

Pendekatan Urban Catalyst sangat relevan untuk diterapkan dalam menangani isu-isu yang ada di Babat Creative Industry, terutama dalam merespons isu pengangguran, pemberdayaan UMKM, dan ruang yang responsif. Pendekatan ini berfokus pada :

creative hubs sebagai inkubasi bisnis

menyediakan fasilitas pelatihan keterampilan, ruang kerja bersama (co-working space), dan inkubator startup.

Pasar kreatif dan ruang kolaboratif

menjadi wadah kolaborasi dan pameran produk lokal

Adaptive space

ruang dapat bertransformasi sesuai kebutuhan pengguna, menciptakan ekosistem sosial yang berkelanjutan dan mendorong dinamika interaksi antar warga.

Babat Creative Industry

Dengan Pendekatan
Catalyst architecture

Tujuan perancangan Babat Creative Industry dengan pendekatan *Catalyst Architecture* adalah menciptakan ekosistem yang mendorong penciptaan lapangan kerja baru melalui fasilitas pelatihan keterampilan dan inkubasi bisnis, terutama bagi generasi muda. Selain itu, perancangan ini bertujuan untuk mendukung kolaborasi pelaku industri kreatif dan UMKM untuk memperkuat ekonomi lokal.

Dengan menyediakan ruang publik yang responsif dan fleksibel, Melalui Babat Creative Industry, UMKM lokal dapat memanfaatkan kreativitas dan inovasi untuk menghasilkan produk-produk dengan daya saing yang lebih tinggi, baik dalam hal desain, branding, maupun teknologi yang digunakan. Ini memungkinkan UMKM untuk memperluas pasar mereka dan meningkatkan pendapatan. Desain ini juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mendorong interaksi sosial, serta mempromosikan gaya hidup aktif. Desain ini akan mencerminkan identitas lokal lamongan, terutama Babat dan mendukung inovasi melalui interaksi komunitas, menjadikannya katalis perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.



TINJAUAN KEISLAMAMAN

Dalam merancang Babat *Creative Industry* dengan pendekatan *Urban Catalyst* untuk mengatasi isu pengangguran, pemberdayaan UMKM, dan ruang yang kurang responsif, kita dapat mengambil inspirasi dan panduan dari ajaran Islam. Yaitu:

QS. Ar-Ra'd (13): 11

Lahū mu'āqqibātum mim baini yadayhi wa min khalfihi yahfazunahū min amrillāh, innallāha lā yugayyirū mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā bi'anfusihim, wa iżā arādallāhu biqaumin sū'an fa lā maradda lah, wa mā lahum min dunihī miw wāl

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. **Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.** Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

ayat ini menekankan bahwa perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan spiritual dimulai dari kesadaran dan usaha internal suatu komunitas. Dalam konteks arsitektur, hal ini bermakna bahwa perancangan ruang seharusnya tidak hanya solutif secara fisik, tetapi juga menggerakkan perubahan mentalitas, pola pikir, dan budaya kerja masyarakat.

Makna Ayat

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ
"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Perancangan berbasis pemberdayaan komunitas

Arsitektur tidak hanya menghadirkan ruang fisik, tetapi memfasilitasi perubahan dari dalam komunitas, dengan menyediakan ruang pembinaan, pelatihan, dan produksi lokal.

Nilai Arsitektural

Nilai Arsitektural

Ruang yang mendorong perubahan perilaku dan pola pikir

Pendekatan *Catalyst Architecture* diaplikasikan untuk menciptakan ruang yang mampu menstimulasi masyarakat agar mau berkembang, berinovasi, dan saling terhubung dalam ekosistem lokal.

Katalis arsitektur sebagai pemicu transformasi sosial

Desain *Creative Industry* mendukung tumbuhnya mentalitas kreatif dan mandiri, dengan menghadirkan fasilitas edukasi, masjid komunitas, serta inkubasi UMKM.

Nilai Arsitektural

Ruang transformatif yang inklusif dan berkelanjutan

Ruang publik dan jalur interaksi didesain terbuka, terhubung, dan mengundang partisipasi masyarakat lintas usia dan profesi — menciptakan transformasi kolektif yang berakar dari dalam.

KESIMPULAN

Dalam konteks perancangan *Creative Industry*, arsitektur hadir sebagai fasilitator perubahan melalui **desain ruang yang tidak hanya bersifat pasif, tetapi aktif memicu perubahan perilaku dan dapat mempengaruhi sosial dan ekonominya.** Tata letak yang strategis, sirkulasi yang terbuka, serta integrasi antara zona edukasi, produksi, dan spiritual dirancang untuk menstimulasi partisipasi, kolaborasi, dan kemandirian masyarakat. Arsitektur di sini menjadi katalis yang memfasilitasi transisi dari potensi sumber daya menuju ekosistem kreatif yang produktif dan berkelanjutan.



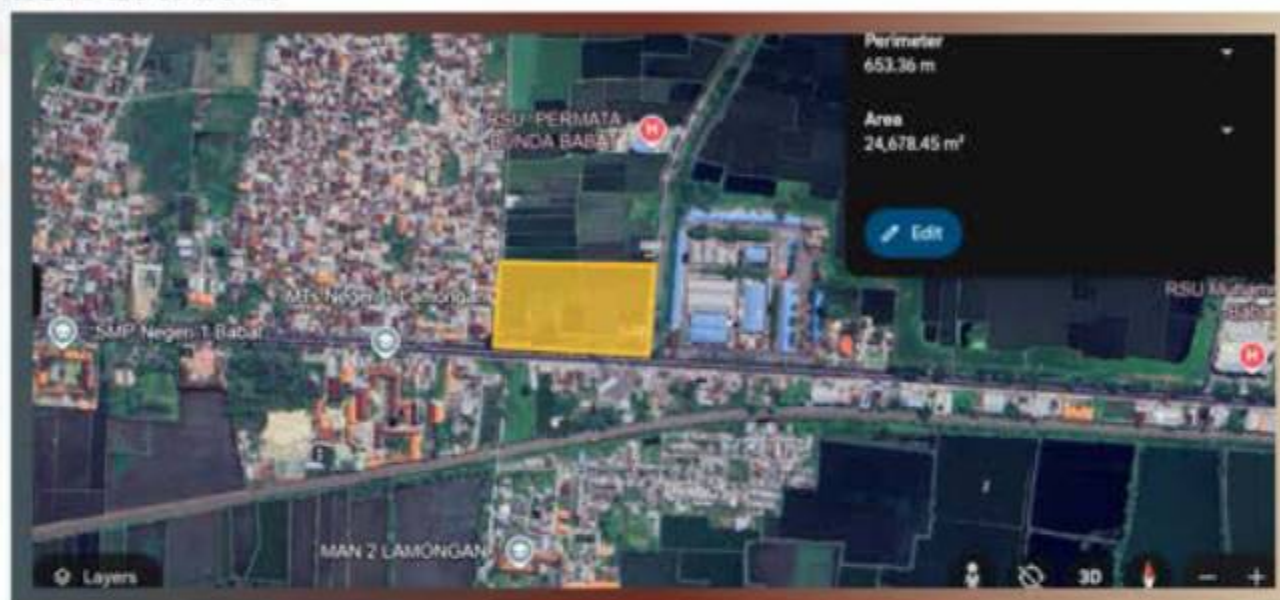
RUANG LINGKUP

1.2

Proyek ini merupakan fasilitas yang rencananya akan dikelola oleh dinas terkait, seperti Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Lamongan. Rancangan ini merupakan fasilitas komersial bersifat profit yang berfokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui pengembangan industri kreatif dan menghasilkan pendapatan bagi para pemilik pengelolaan industri lokal.

Proyek ini bertujuan untuk menyediakan ruang publik yang mendukung UMKM lokal, inovasi kreatif, serta pemberdayaan sosial dan ekonomi. Diasumsikan bahwa proyek ini dimiliki oleh pemerintah daerah setempat sebagai fasilitas publik untuk kemajuan sosial dan ekonomi masyarakat Babat.

LOKASI TAPAK



Gambar 3 : Lokasi Tapak
Sumber : <https://earth.google.com/web>

Lokasi : Jalan Tuban - Surabaya, Plaosan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62271

Luas : 24.678.45 m²

Batas - batas Tapak:



Proyek ini mencakup lahan seluas sekitar 2 hektar dengan perkiraan luas bangunan sekitar 4.000 meter persegi. Rencana pengembangan terdiri dari beberapa massa bangunan dengan ketinggian maksimal 2-3 lantai untuk memastikan keberlanjutan dan keselarasan dengan lingkungan sekitar.

BATASAN DESAIN



Fasilitas Inkubasi Bisnis

- Co-working space
- Ruang Simulasi Produksi
- Laboratorium *prototyping*
- Studio Multidisiplin

Fasilitas Pasar Kreatif

- Area Marketplace
- Pop-Up store
- Food court
- Area Makan
- Pusat Oleh-oleh

FUNGSI

Yang diwadahi

Fasilitas Penunjang

- Mushola
- Toilet
- Ruang Laktasi
- Area Olahraga dan Rekreasi
- Taman Interaktif

Fasilitas Edukasi

- Ruang pelatihan/workshop
- Plaza Multifungsi
- Amphitheater

BATASAN PENGGUNA



Pengangguran (Terutama Lulusan SMA/SMK)
Pelaku UMKM (Masyarakat Lokal)
Pelajar atau Mahasiswa
Seniman dan Pengrajin

PRIMER



SEKUNDER

Masyarakat Umum (Masyarakat Lokal)
Masyarakat Luar Kota
Anak Sekolah (Pelajar/Mahasiswa)



BATASAN PRODUK INDUSTRI



PENUNJANG

Pemerintah Daerah
Perusahaan Negeri/Swasta
Lembaga Pendidikan
Investor



BATASAN PRODUK INDUSTRI

PRODUK KULINER



Produk kuliner memiliki potensi katalis tinggi karena mampu mengaktivasi berbagai aspek dalam waktu cepat: ekonomi, sosial, ruang, dan identitas lokal. Dalam konteks Creative Industry, sektor kuliner menjadi pintu masuk untuk pemberdayaan komunitas, pengembangan UMKM, dan penciptaan ruang kolaboratif yang hidup.

JENIS PRODUK

- Kue basah tradisional (Wingko, lupis, getuk)
- Keripik ketan & pisang
- Olahan tape (es tape, kue tape)
- Makanan beku UMKM (risol, pastel, siomay)
- Makanan Berat (Nasi Booran, Lalapan, dll)

POTENSI DI BABAT

- Babat punya tradisi kuliner kuat (Wingko, getuk, lupis, tape, dsb) → UMKM lokal sudah banyak yang memproduksi tapi belum terfasilitasi
- Makanan Berat kuliner khas seperti nasi boran yang perlahan sudah jarang dikenal dapat dikenalkan kembali dengan branding yang lebih modern yang menjadi karakteristik daerah
- Daerah sekitar Babat menghasilkan ketan dan pisang → mudah dikembangkan jadi produk khas (keripik pisang, sale, dll).
- Makanan beku Cocok untuk generasi muda & ekspansi digital food delivery. Di Babat mulai banyak UMKM kecil di sektor ini, tapi terkendala produksi massal & legalitas.

POTENSI PENGEMBANGAN

- Bisa dikemas modern packaging & branding secara modern, untuk retail
- Masuk inkubasi usaha kuliner
- Cocok untuk pelatihan pengolahan & sertifikasi



Produk agroindustri di Babat memiliki potensi katalis tinggi karena berbasis pada sumber daya nyata yang sudah ada, melibatkan banyak masyarakat lintas profesi, dan mampu menciptakan nilai tambah melalui pengolahan produk lokal. Ditambah lagi, data bps pertanian menunjukkan bahwa Babat adalah wilayah penghasil utama beras, rempah, dan komoditas sayur, buah, dan rempah-rempah lokal seperti cabai, pisang, dan jahe.

PRODUK AGROINDUSTRI



JENIS PRODUK

- Beras organik kemasan
- Kacang tanah sangrai
- Sambal cabai lokal
- Minuman herbal (jahe, kunyit, serai)
- Teh pandan / daun kelor
- Jamu tradisional kekinian

POTENSI DI BABAT

- Beras, ketan, kacang tanah termasuk komoditas utama pertanian Babat. Banyak petani belum tersambung ke pengolahan & distribusi modern.
- Cabai sebagai produk sambal olahan Cabai banyak ditanam petani Babat. Sudah ada pelaku UMKM sambal rumahan → tinggal difasilitasi standarisasi & packaging.
- Minuman herbal (jahe, kunyit) banyak tumbuh di pekarangan warga, mudah dijadikan produk UMKM kreatif, dan bisa menjadi tren minuman sehat naik jika diolah dengan baik.



POTENSI PENGEMBANGAN

- Dapat diproses dan dikemas di zona produksi
- Pameran & demo produk agrofarm kreatif
- Potensi ekspor dan pembinaan UMKM berbasis tani



PRODUK KERAJINAN

Produk kerajinan Babat memiliki kekuatan sebagai katalis sosial dan identitas lokal karena mampu menghidupkan interaksi antar warga, mengangkat cerita budaya dalam bentuk visual, dan menciptakan ciri khas wilayah yang membedakan Babat dari daerah lain. Dalam Creative Industri kerajinan tidak hanya menjadi produk, tapi juga alat pemersatu komunitas dan penanda visual kota kreatif.

JENIS PRODUK

- Anyaman pandan/rotan
- Ecoprint daun lokal
- Batik Babat
- Craft kayu miniatur & aksesoris
- Souvenir khas Babat (topi, tas, gantungan)

POTENSI DI BABAT

- Banyak kelompok masyarakat di Babat yang membuat kerajinan tangan, tapi kurang pelatihan desain dan akses pasar.
- Babat belum punya "ikon oleh-oleh khas" yang kuat → potensi besar untuk diciptakan melalui kolaborasi desain dan cerita lokal.

POTENSI PENGEMBANGAN

- Dapat dijual di creative store pada salah satu zona fungsi di creative industry
- Menjadi program workshop di zona edukasi & pelatihan
- Sebagai branding produk lokal berbasis komunitas
- Menjadi oleh2 khas daerah

Produk kuliner bisa menjadi catalyst karena:

- Kuliner memiliki akar budaya yang kuat di masyarakat Babat, sehingga lebih mudah diterima, dikenali, dan dijadikan sarana pemberdayaan ekonomi secara kolektif.
- Produk ini dapat dikembangkan lebih lanjut melalui pelatihan, fasilitas dapur bersama, dan perbaikan kemasan agar lebih menarik dan siap dipasarkan
- Pasarnya luas dan langsung berpengaruh ke ekonomi mikro lokal.

Produk Agrobisnis bisa menjadi catalyst karena:

- Menyentuh petani dan pelaku UMKM sekaligus.
- Produk ini bisa dikembangkan sejak tahap hasil tani hingga menjadi produk jadi yang siap dipasarkan secara kreatif. Membuka peluang edukasi, pelatihan, dan nilai tambah ekonomi nyata.

Produk Kerajinan bisa menjadi catalyst karena:

Produk kerajinan bisa jadi katalis identitas & kebanggaan lokal, apalagi jika digabung dengan storytelling lokal dan teknik modern (misal ecoprint, kemasan kraft).

MAKSUD DAN TUJUAN PERANCANGAN

1.3

MAKSUD PERANCANGAN (DESIGN PURPOSE)

Proyek Babat Creative Industry dirancang sebagai generator transformasi urban yang bertujuan **menciptakan ekosistem industri kreatif yang terintegrasi**, berfungsi sebagai inkubator pengembangan UMKM dan pelaku bisnis lokal, serta menjadi katalis pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di Kecamatan Babat.

MAKSUD PERANCANGAN MENCAKUP ASPEK-ASPEK:



TUJUAN PERANCANGAN (DESIGN OBJECTIVES)

2 Pengembangan Inkubator Bisnis Kreatif

Merancang **ruang-ruang adaptif dengan sistem modular** yang memaksimalkan fleksibilitas fungsi, mencakup co-working space, studio produksi, dan area workshop yang dilengkapi dengan sistem pencahayaan dan penghawaan alami optimal. **Desain interior mengadopsi open-plan concept** yang mendukung kolaborasi, dengan partisi movable untuk memfasilitasi berbagai skala kegiatan UMKM.

3 Penguatan identitas Kawasan

Mentransformasikan elemen kultural Babat ke dalam bahasa **arsitektur kontemporer melalui fasad dinamis** yang terinspirasi dari pattern wingko dan kuliner Lamongan. Penggunaan material lokal dikombinasikan dengan teknologi modern, menciptakan **secondary skin** yang berfungsi sebagai elemen estetika sekaligus kontrol iklim. Skyline bangunan dirancang untuk menjadi landmark yang merepresentasikan modernitas dan tradisi.

1 Revitalisasi Ekonomi Lokal

Menghadirkan konsep arsitektur **mixed-use** yang mengintegrasikan area kuliner, retail, dan exhibisi dalam zonasi yang terstruktur. Rancangan mencakup food court bertingkat dengan view kota, kitchen lab dengan sistem ventilasi modern, serta retail pods modular yang menciptakan pengalaman berbelanja dinamis. Sirkulasi didesain untuk memaksimalkan exposure tenant, dan memudahkan akses pengunjung.

4 Transformasi Lingkungan Urban

Menciptakan **integrated landscape design** yang menghubungkan ruang luar dan dalam melalui plaza bertingkat, urban garden, dan amphitheater outdoor. Implementasi **sustainable design principles** meliputi rain water harvesting, green roof untuk urban farming, dan sistem pengelolaan sampah terintegrasi. Pedestrian friendly design dengan covered walkway dan pocket parks yang meningkatkan livability kawasan.

1.4

TINJAUAN PRESEDEN

SHIBAURA HOUSE

Lokasi : Minato-ku Shibaura, Tokyo

Arsitek : Kazuyo Sejima

Luas Area : 950m2

Tahun : 2011

Tipologi : Mixed-use

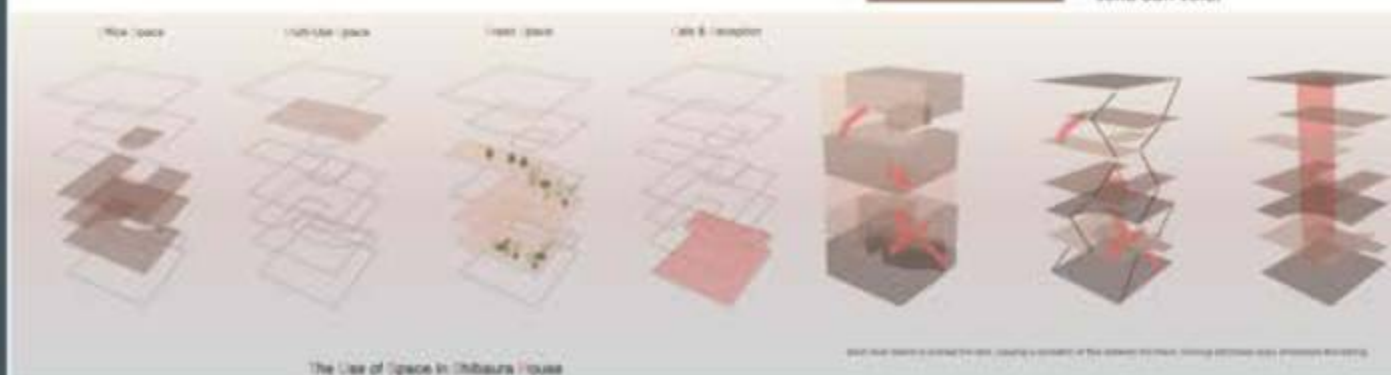
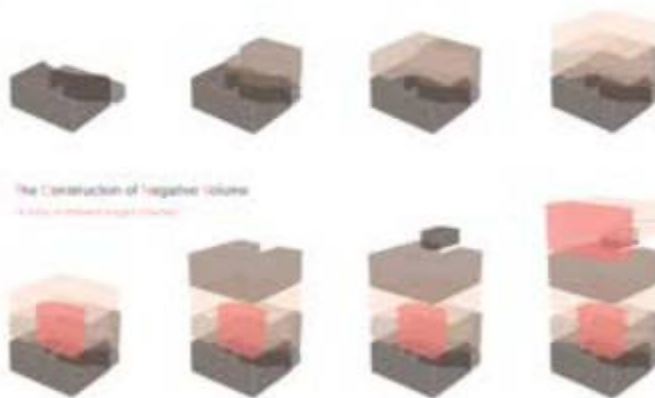
Shibaura House merupakan bangunan multifungsi lima lantai di Tokyo yang dirancang oleh Kazuyo Sejima & Associates. Bangunan ini berfungsi sebagai ruang komunitas yang fleksibel, mengakomodasi berbagai aktivitas mulai dari kantor, pameran, lokakarya, hingga kelas seni dan olahraga.

Karakteristik utama bangunan:

- Desain minimalis dengan ruang netral yang mudah disesuaikan
- Fasad transparan yang memungkinkan interaksi visual antara interior dan eksterior
- Pembagian zona: area publik di lantai dasar (termasuk kafe) dan area privat di lantai atas
- Struktur logam terbuka dengan dinding kaca yang memperlihatkan aktivitas dalam gedung

Konsep ini menjadikan Shibaura House sebagai katalisator interaksi sosial dan aktivitas komunitas di kawasan Shibaura.

KONSEP UTAMA SHIBAURA HOUSE

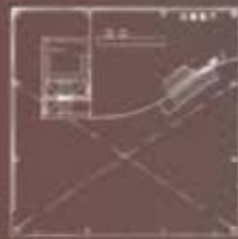


KONSEP YANG BISA DITERAPKAN

1. FLEKSIBILITAS RUANG

pada Lantai 1 dan 5 menerapkan konsep split-level, di mana dalam satu lantai terdapat perbedaan ketinggian yang dihubungkan dengan tangga. Perbedaan level ini menciptakan zonasi ruang yang berbeda namun tetap terintegrasi dalam satu lantai yang sama.

DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



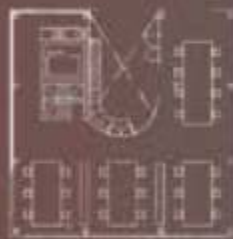
DENAH LANTAI 3



Variasi ukuran ruang yang dapat disesuaikan dengan berbagai aktivitas tanpa perlu modifikasi fisik



DENAH LANTAI 4



DENAH LANTAI 5



Desain minimalis dan netral yang memungkinkan ruang digunakan untuk berbagai fungsi

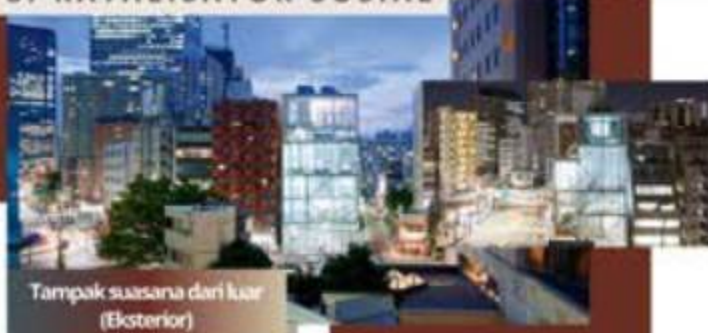
2. TRANSPARANSI & KETERBUKAAN

Fasad kaca yang memungkinkan interaksi visual antara interior dan eksterior

Struktur terbuka yang memperlihatkan aktivitas di dalam gedung



3. KATALISATOR SOSIAL



- Berfungsi sebagai ruang komunal yang menghubungkan masyarakat lokal
- Menciptakan interaksi sosial melalui berbagai program aktivitas
- Hierarki ruang yang mendukung transisi dari area publik ke privat

BOGOR CREATIVE HUB



Lokasi : Pabaton, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16121

Arsitek : Local Architecture Bureau

Luas Area : 1600 m²

Tahun : 2021

Tipologi : Cultural Center/Creative Hub

Creative Hub Bogor merupakan sebuah pusat kreativitas yang **memadukan unsur sejarah dan modernitas dalam desain yang unik**. Kompleks ini dibangun di atas lahan seluas 1,3 hektar di Bogor, dengan memanfaatkan bangunan bersejarah berusia 200 tahun peninggalan kolonial Belanda. Lokasinya yang strategis berdekatan dengan Taman Hutan Raya Bogor dan Istana Kepresidenan Indonesia menjadikannya bangunan yang menonjol namun tetap mempertimbangkan aspek desain yang cermat.

Dalam aspek arsitekturnya, Creative Hub ini desainnya **mengutamakan aksesibilitas terbuka dari berbagai arah**, memungkinkan konektivitas yang mulus antara ruang terbuka di dalam kompleks untuk kegiatan outdoor dan taman sekitarnya. Atap melengkung yang khas menjadi ekspresi dominan dari desain tropis yang diterapkan pada bangunan ini. Bangunan ini **dirancang untuk menjadi katalisator kreativitas di Bogor** dengan memadukan unsur modern dan sejarah, sambil tetap mempertahankan konsep ruang terbuka yang ramah lingkungan dan inklusif.

Bangunan bersejarah

menyelaraskan antara bangunan bersejarah dan hutan hijau yang luas dengan mendesain yang sederhana, tenang, tidak provokatif, namun fleksibel untuk semangat kreatif



Bangunan Utama

Bentuk C diatur dengan menghadap ke pohon-pohon besar yang ada & bangunan tua yang seolah-olah menutupi dan mengisi tepi kompleks.

Tampak atas bangunan



Plaza Publik

plaza terbuka untuk menumbuhkan kreativitas melalui ruang sosial, ruang informal dan program khusus.

Eksterior Bangunan



KONSEP YANG BISA DITERAPKAN

1. INTEGRASI DENGAN KONTEKS LINGKUNGAN

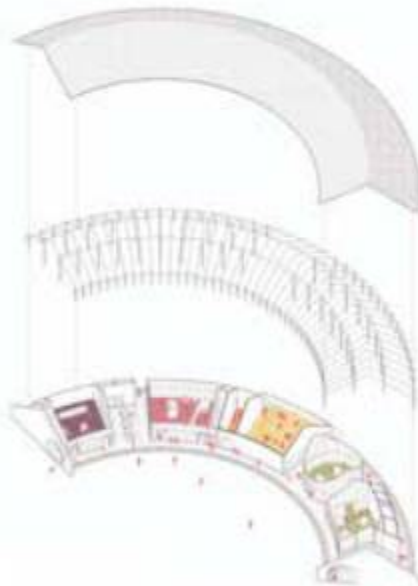
- Mempertimbangkan karakter lokal dan potensi kawasan
- Menciptakan harmoni antara desain modern dengan konteks setempat
- Memanfaatkan elemen landscape dan ruang terbuka yang mendukung aktivitas kreatif
- Menciptakan landmark yang mencerminkan karakter kawasan
- Merancang fasad yang menarik namun fungsional

2. DESAIN RESPONSIF IKLIM

- Bentuk atap yang menyesuaikan iklim tropis
- Pemanfaatan ventilasi alami melalui desain teras dan ruang terbuka
- Orientasi bangunan yang mempertimbangkan arah matahari dan angin
- Menggunakan material lokal dan ramah lingkungan



3. AKSESIBILITAS DAN KONEKTIVITAS



- Menciptakan akses yang mudah dari berbagai arah (*porous accessibility*)
- Merancang sirkulasi yang mendorong interaksi sosial dan kreativitas
- Menciptakan hierarki ruang yang jelas namun tetap terhubung
- Menciptakan ruang transisi antara area publik dan privat



1.5

KAJIAN PENDEKATAN

Pengertian

Urban Catalyst

Urban Katalis adalah sebuah pendekatan **proses perubahan** pada suatu Kawasan kota (Urban Renewal) dengan memasukkan suatu katalis urban (berupa elemen baru ataupun perbaikan elemen eksisting) yang **diharapkan dapat meningkatkan kehidupan baru baik dan memengaruhi perilaku, kegiatan hingga karakter dan kualitas dari ruang publik disekitarnya** (Attoe dan Logan, 1989).

KARAKT

Urban C

(Attoe dan L

1

Elements and Products

Pengertian :

"Pengenalannya suatu elemen baru (Catalyst) yang **menyebabkan reaksi yang memodifikasi elemen eksisting dalam suatu tempat**. Meskipun seringkali dianggap sebagai unsur ekonomi (investasi yang menghasilkan investasi), **katalis dapat juga berupa sosial, legal, politis atau -dalam hal ini- arsitektural**. Potensi dari bangunan **untuk mempengaruhi bangunan lainnya**, untuk mengarahkan perancangan urban adalah sangat memungkinkan."

Sebagai pemicu perubahan

Bentuk katalis bisa berupa: Ekonomi, Sosial, Legal, Politis, Arsitektural

Mempengaruhi bangunan lain

2

Enhancement of Existing Elements

Pengertian :

"Nilai dari elemen urban eksisting diperkuat atau bertransformasi ke arah yang lebih baik. Kebutuhan baru tidaklah mengurangi dan menghilangkan nilai lama tetapi bahkan mengembalikannya."

Memperkuat nilai positif yang sudah ada

Transformasi terjadi dengan tetap menghargai nilai sejarah

Kebutuhan baru mengembalikan vitalitas kawasan

3

Reaction Control

Pengertian :

"Reaksi katalis diwadahi, ia **tidaklah merusak konteksnya**. Untuk melepaskan pengaruhnya tidaklah cukup. **Pengaruhnya haruslah disalurkan**."

Dampak harus dapat dikendalikan

Perubahan tidak boleh merusak konteks urban

Pengaruh positif diarahkan untuk pengembangan kawasan

4

Understanding the Context

Pengertian :

"Untuk memastikan reaksi katalis yang positif, diinginkan dan dapat diprediksi, **unsur-unsurnya haruslah dipertimbangkan, dimengerti dan diterima**. Kota sangat berbeda; perancangan urban tidak dapat diasumsikan secara seragam."

Memiliki karakteristik unik

Pemahaman mendalam tentang konteks lokal

Perancangan urban tidak bisa diseragamkan



Sternberg (2002) menjelaskan bahwa Urban Katalis memiliki makna yang lebih luas dari sekedar mendirikan bangunan atau fasilitas. Konsep ini juga menekankan **pentingnya pengembangan infrastruktur jalan dan fasilitas pejalan kaki untuk menciptakan lingkungan kota yang lebih baik.**

ERISTIK

Catalyst

ogan, 1989).

Maintained Identity 8

Pengertian :

"Katalis tidak dibutuhkan untuk dikonsumsi dalam proses tetapi dapat tetap dikenali. Identitasnya tidak akan dikorbankan pada saat ia menjadi bagian yang lebih besar. Ketahanan dari identitas individual - berbagai macam pemilik, penghuni dan arsitek - memperkaya kota."

Mempertahankan karakternya

Keragaman identitas memperkaya kawasan

Integrasi tanpa menghilangkan keunikan

Synergetic Products 7

Pengertian :

"Produknya lebih dari sekedar penjumlahan unsur-unsurnya adalah tujuan dari setiap reaksi katalis. Daripada menganggap kota sebagai keping yang terisolasi, bayangkanlah kota sebagai suatu keseluruhan."

Hasil akhir lebih bernilai dari gabungan elemen

Kota dilihat sebagai sistem yang terintegrasi

Menciptakan efek multipler dalam pengembangan

Strategic Design 6

Pengertian :

"Desain katalis adalah strategis. Perubahan yang terjadi tidaklah berasal dari intervensi sederhana tetapi melalui perhitungan yang cermat untuk mempengaruhi bentuk urban masa datang secara bertahap."

Perubahan terjadi secara bertahap dan terencana

Mempertimbangkan dampak jangka panjang

No Universal Solutions 5

Pengertian :

"Reaksi kimia dari katalis tidak dapat ditentukan sebelumnya, tidak ada satu formula yang dapat dispesifikasikan untuk segala keadaan."

Solusi harus disesuaikan dengan kondisi spesifik

Tidak ada solusi tunggal yang berlaku untuk semua situasi

1.6

STRATEGI DESAIN

Background Design

Kecamatan Babat yang berada di perbatasan Kabupaten Lamongan menjadi area strategis sebagai pusat ekonomi dan transit antar kabupaten, namun menghadapi permasalahan berupa tingginya angka pengangguran pemuda terdidik sebesar 10.38% serta kurangnya fasilitas pendukung UMKM dan ruang kreatif yang responsif, sehingga diperlukan pengembangan kawasan berbasis urban catalyst yang dapat mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui pemberdayaan masyarakat dan penyediaan ruang-ruang produktif yang adaptif untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif secara berkelanjutan.



Islamic Value

Surah Al-Qasas : 77

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. **Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.** Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Arsitektur tidak hanya menghadirkan ruang fisik, tetapi memfasilitasi perubahan dari dalam komunitas, dengan menyediakan ruang pembinaan, pelatihan, dan produksi lokal.

Menempatkan bangunan pada lokasi yang strategis, sirkulasi yang terbuka, serta integrasi antara zona edukasi, produksi, dan spiritual dirancang untuk menstimulasi partisipasi, kolaborasi, dan kemandirian masyarakat.

Menerapkan prinsip-prinsip arsitektur berkelanjutan, seperti penggunaan energi terbarukan dan manajemen limbah yang efisien dan mengintegrasikan ruang hijau dan area resapan air untuk menjaga keseimbangan ekosistem.

Prinsip Pendekatan

Catalyst Architecture

Elements and Products

Merancang Babat creative Industry yang berfungsi menyediakan fasilitas baru untuk pemicu yang dapat mempengaruhi dan mendorong produktivitas serta transformasi bangunan-bangunan lain di sekitarnya. Yang fokus pada aspek desain arsitektural Aksesibilitas dan Konektivitas.

Maintained Identity

Merancang Babat creative Industry yang memiliki karakteristik dan keragaman identitas kawasan yang menciptakan karakteristik unik dan dapat menciptakan ruang-ruang inklusif yang dapat diakses oleh semua kalangan. Yang fokus pada aspek desain arsitektural Visual Terintegrasi dan arsitektur inklusif.

Understanding the Context

Merancang Babat creative Industry yang memerhatikan pemahaman terhadap konteks yang mencakup karakteristik lingkungan, kebutuhan pengguna, serta kondisi sosial dan ekonomi setempat. Fokus pada aspek desain arsitektural Responsif terhadap iklim dan ramah Lingkungan.

FOKUS PERANCANGAN

VITAL SPACE

Strategi Desain

VITAL

Pendekatan (Urban Catalyst)

SPACE

Visual Integration Through Accessible Layout

Sustainable Products and Context-based Elements

menekankan pentingnya menciptakan ruang yang tidak hanya fungsional dan aksesibel, tetapi juga memiliki identitas visual yang kuat dan terintegrasi dengan konteks lingkungannya, serta berkelanjutan.

Aspek Arsitektural	Implementasi Desain	Contoh Implementasi
Fasad Bangunan	- Penggunaan secondary skin berupa panel perforated metal dengan pola geometris yang terinspirasi dari motif batik khas Lamongan - Permainan kedalaman fasad (depth) untuk menciptakan bayangan dinamis Light art installation sebagai <i>landmark</i>	
Tatanan Massa	- Bentuk dasar geometris yang diolah dengan teknik subtraktif dan aditif Multi-mass Buiding (Massa banyak) - Sirkulasi yang menerus dan terkoneksi antar massa bangunan	
Struktur	- Penerapan solar panel pada atap - Struktur Ekspos dengan Tekstur - Penggunaan ramp sebagai akses disabilitas Void sebagai ruang transisi visual antara massa bangunan	
Landscape	Amphitheater outdoor - Jalur pedestrian yang lebar dan terhubung ke titik transportasi publik - Pengolahan grey water untuk landscape Bioswale sebagai elemen landscape	
Material	- Penggunaan material kaca smart glass yang dapat berubah transparansi untuk mengontrol cahaya Kayu reklamasi untuk elemen interior Kombinasi material modern (kaca, steel) dengan material lokal (bata ekspos, bambu) untuk menciptakan tekstur berbeda	
Ruang	- Pola cluster yang terhubung dengan plaza sebagai pusat aktivitas - Layout menggunakan Sistem modular untuk fleksibilitas interior Pembagian zona berdasarkan jenis industri kreatif dan fungsinya.	





2

PENELUSURAN KONSEP PERANCANGAN

2. STUDI PRAKTIK

Tipologi : *Mix-Use Development*

STRATEGI CATALYST

Meningkatkan Citra Kota

MENDUKUNG PEDAGANG LOKAL
Mendukung usaha pedagang lokal dengan menyediakan tempat untuk berjualan di area parkir belakang area parkir.

TANAMAN ASLI
A large green lawn area with people walking and playing. There are trees and a small structure in the background.

ICONIC MATERIALS
Menggunakan material ikonik yang sudah ada di sekitar lokasi. Menggunakan material ikonik yang sudah ada di sekitar lokasi.

INDIKATOR KUALITAS

Fisik Bangunan

Menggunakan material lokal dan modern yang menciptakan ruang yang tidak hanya estetik tetapi juga fungsional. Penggunaan kaca dan elemen arsitektur terbuka memungkinkan lebih banyak cahaya alami masuk, meningkatkan kenyamanan pengguna ruang. Selain itu, desainnya yang menjadi ikonik kota.

Sosial dan Ekonomi

Town Square dirancang untuk mendukung acara publik dan aktivitas sosial, menciptakan titik pertemuan yang nyaman bagi komunitas, pada sekitar area ini juga membantu untuk peningkatan ekonomi dengan menyediakan fasilitas untuk pedagang lokal

Lingkungan

Area town square yang merupakan ruang terbuka hijau dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan dan untuk memperbaiki kualitas udara dan menciptakan ruang ramah bagi pejalan kaki. Hal ini juga digunakan sebagai pusat kegiatan yang dapat memicu wisatawan karena posisi berada tepat di samping jalan utama.

Fisik Bangunan

Fasad didesain dengan banyak elemen transparansi, seperti panel kaca besar, untuk menciptakan hubungan visual langsung dengan Town Square. Elemen ini membantu mendorong interaksi sosial dan mempermudah orientasi pengunjung ke dalam ruang. kombinasi material lokal seperti batu dan material modern seperti kaca dan logam. Material lokal yang digunakan tidak hanya menonjolkan identitas kawasan tetapi juga mendukung keberlanjutan desain.

MEKANISME KATALISASI PERKOTAAN

Merancang Pusat Aktivitas yang Menghidupkan Kota

Maunt Barker Centre berfungsi sebagai katalisator untuk revitalisasi ekonomi kota. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi seperti ruang kerja, retail, dan akomodasi, proyek ini menciptakan aktivitas ekonomi yang lebih beragam dan berkelanjutan. Keberadaan ruang publik yang terbuka juga mendorong lebih banyak interaksi sosial dan mengundang pengunjung dari luar kota, yang berpotensi meningkatkan aktivitas ekonomi lokal.

sebagai hub aktivitas utama, mengundang pengunjung melalui elemen interaktif seperti taman yang teduh, area makan terbuka, dan ruang yang dapat diakses untuk berbagai kegiatan komunitas, mulai dari acara budaya hingga pasar lokal. Ruang ini tidak hanya meningkatkan ekonomi kawasan tetapi juga menciptakan pengalaman sosial yang berkesan.

RELEVANSI UNTUK PROYEK

Babat Creative Industry

Berkelanjutan

Mengintegrasikan ruang terbuka hijau seperti taman di pusat kawasan untuk meningkatkan kenyamanan pengguna sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Penggunaan material lokal tidak hanya mengurangi jejak karbon tetapi juga memperkuat identitas lokal dalam desain. Untuk mendukung keberlanjutan, fitur seperti penampungan air hujan, pengelolaan limbah, dan pencahayaan alami, sehingga proyek dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan kenyamanan jangka panjang.

Konektivitas

Merancang plaza atau taman terbuka yang menghubungkan area kreatif, kerja bersama, dan pameran UMKM, dengan akses pejalan kaki, jalur sepeda, dan transportasi umum. Ruang serbaguna ini mendukung acara budaya, pameran, dan workshop untuk menciptakan aktivitas sosial sepanjang hari.

Multifungsi

Merancang Ruang multifungsi untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung. Pendekatan ini memungkinkan kolaborasi antar pelaku usaha, akses pasar untuk produk lokal, dan fleksibilitas ruang yang dapat digunakan untuk berbagai acara.

Isu Perancangan

Wilayah Babat, Kabupaten Lamongan, memiliki potensi lokal yang besar dalam sektor pertanian, kerajinan, dan UMKM. Namun, potensi tersebut belum terfasilitasi secara ruang dan sistem yang terintegrasi.

Permasalahan utama yang diidentifikasi meliputi:

- Tingginya angka pengangguran usia produktif
- Minimnya ruang kolaboratif yang mendukung kreativitas dan produksi
- Keterbatasan akses pelatihan, pemasaran, dan inkubasi usaha
- Kurangnya identitas ruang yang merepresentasikan potensi lokal Babat

Fakta Lapangan

- Berdasarkan data BPS Lamongan, sebagian besar penduduk Babat bekerja di sektor informal.
- Banyak pelaku UMKM skala mikro tidak memiliki ruang produksi atau galeri tetap.
- Produk lokal seperti keripik ketan, sambal, tape, batik, dan anyaman belum memiliki akses retail modern atau edukasi pasar.
- Masih minim ruang edukatif-terbuka yang menggabungkan pelatihan, keagamaan, dan sosial dalam satu kawasan.

Landasan Keislaman

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'd: 11)

Ayat ini menegaskan bahwa transformasi masyarakat dimulai dari kesadaran dan usaha internal. Dalam konteks perancangan Creative Industry, prinsip ini diterjemahkan melalui desain ruang yang tidak hanya bersifat pasif, tetapi aktif memicu perubahan perilaku yang dapat mempengaruhi kondisi sosial dan ekonomi. Tata letak yang strategis, sirkulasi yang terbuka, serta integrasi antara zona edukasi, produksi, dan spiritual dirancang untuk menstimulasi partisipasi, kolaborasi, dan kemandirian masyarakat. Arsitektur di sini menjadi katalis yang memfasilitasi transisi dari potensi laten menuju ekosistem kreatif yang produktif dan berkelanjutan.

Peran Creative Industry Sebagai Katalis Kawasan

A. Katalis Sosial – Lokal dan Regional

- Menjadi wadah pertemuan komunitas: pemuda, UMKM, pengrajin, petani, dan masyarakat umum.
- Memfasilitasi kegiatan produktif berbasis kolaborasi seperti:
 1. Pelatihan UMKM dan inkubasi usaha
 2. Pameran karya lokal dan event komunitas
 3. Kegiatan keagamaan dan sosial di masjid komunitas (penyalur zakat)
- Mendorong interaksi lintas kelompok sosial dan budaya, yang sebelumnya terpisah.

B. Katalis Ekonomi – Pemberdayaan Produktif

- menjadi simpul distribusi dan pengolahan produk lokal: kuliner, kerajinan tangan, agroindustri
- Memberi fasilitas retail kreatif dan dapur bersama/ruang produksi
- Mendorong perputaran ekonomi mikro lokal sekaligus membuka peluang pemasaran ke luar daerah

C. Katalis Kawasan – Transformasi Tata Ruang

- Mengubah tapak pasif menjadi pusat aktivitas regional baru
- Meningkatkan nilai lahan sekitar, mengundang pelaku ekonomi & pengunjung luar
- Menjadi landmark baru kota Babat yang memberi identitas dan orientasi visual

Creative Industry untuk menjawab isu-isu tersebut melalui pendekatan *Catalyst Architecture* dengan



1
Menyediakan ruang kolaboratif dan inkubasi kreatif berbasis potensi lokal

2
Memfasilitasi kegiatan produksi, edukasi, sosial, dan spiritual secara terintegrasi

3
Menjadi katalis produktivitas dan koneksi sosial, baik untuk masyarakat lokal maupun pengunjung luar

Gambaran Umum Preseden: Mount Barker Centre

Mount Barker Centre di Australia adalah pusat komunitas yang:

- Menyediakan fasilitas multipurpose (komunitas, pelatihan, edukasi, bantuan sosial)
- Terbuka bagi berbagai kelompok usia dan latar belakang
- Terletak di kawasan semi-perkotaan dengan akses strategis

Fungsi utamanya bukan sekadar tempat berkumpul, tapi sebagai pusat katalis pertumbuhan sosial dan penguatan komunitas.

Relevansi Kontekstual dengan Creative Industry Babat mengambil pelajaran dari Mount Barker dalam hal:

- Desain responsif terhadap masyarakat
- Zona fleksibel untuk UMKM, edukasi, retail, sosial, dan ibadah
- Aksesibilitas terbuka
- Jalan masuk, ramp, plaza, dan ruang transisi yang terhubung
- Aktivitas multiprogram
- Inkubasi UMKM, galeri kreatif, pelatihan usaha, dan ruang komunitas
- Identitas arsitektur kawasan
- Fasad dengan material lokal (bata, kayu), bentuk adaptif kontekstual
- Lanskap sebagai pengikat ruang
- Jalur pedestrian dan taman sebagai penghubung antar zona fungsi

TUJUAN

Dampak bagi Masyarakat Lokal

- Memiliki ruang untuk berkembang, berdaya, dan dikenal
- Dapat mengakses pendidikan informal dan pelatihan keterampilan
- Terlibat dalam aktivitas ekonomi dan spiritual secara aktif

Dampak bagi Masyarakat Luar

- Tertarik dengan produk khas Babat yang terfasilitasi baik (wisata UMKM)
- Melihat Creative Industry di Babat sebagai contoh pengelolaan kawasan produktif berbasis komunitas
- Tertarik menjalin kerja sama investasi lokal, pelatihan, atau event kreatif

KESIMPULAN

mengadopsi prinsip-prinsip dari Mount Barker Centre dan menerapkannya dalam konteks lokal Babat sebagai pusat katalis produktif.

Arsitektur dihadirkan bukan sekadar wadah, tapi sebagai penggerak perubahan sosial, ekonomi, dan kawasan. Dengan pendekatan *Catalyst Architecture*, Creative Industry menjadi simpul pertumbuhan baru yang menyatukan lokalitas, kreativitas, dan kebermanfaatan lintas generasi.

SITE KAWASAN



KETERANGAN : Jalur Transportasi Jalan Lokal Primer Bangunan Kawasan Komersil (pasar) Wilayah Permukiman Warga Komando Daerah Militer
Jalan Ateri Primer Rel Kereta Api Bangunan Pendidikan Rumah Sakit Kantor Kecamatan Jalan Air

Kawasan lokasi tapak berada di Jalan Tuban - Surabaya, Plaosan, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur area ini tepat berada di samping jalan ateri primer, dan berada di kawasan yang cukup ramai, karena dikelilingi oleh bangunan komersial, pendidikan, dan kesehatan. yang menjadikan kawasan area tapak menjadi pusat aktivitas bagi masyarakat sekitar. Hal ini menjadi poin pertama dalam perancangan "Babat Creative Industry"

Menurut Peraturan Daerah Lamongan tentang Peraturan Ruang Wilayah Kabupaten Lamongan Tahun 2020-2039. Kecamatan Babat menjadi wilayah yang menjadi pusat kegiatan Lokal di Kabupaten Lamongan, karena kawasan kecamatan ini juga menjadi salah satu wilayah ibukota kabupaten lamongan yang menjadi pusat aktivitas kegiatan masyarakat lokal di Kabupaten Lamongan.

K
O
N
T
E
K
S
k
a
w
a
s
a
n

KONTEKS & LOKASI TAPAK

A. Posisi Makro:

- Terletak di koridor utama Kota Babat
- Bagian dari area mixed-use dengan dominasi fasilitas pendidikan & kesehatan
- Memiliki peran strategis dalam struktur ruang kota

B. Karakteristik Eksisting:

- Lahan berbentuk persegi
- Topografi relatif datar
- Orientasi tapak utara-selatan
- Visibilitas tinggi dari jalan utama

POLA KAWASAN

A. Fungsi Kawasan:

- Fungsi pendidikan: MTS, SMP, MAN
- Fungsi kesehatan: Terdapat 2 Rumah Sakit
- Fungsi komersial: Terdapat Pasar di sebelah timur tapak dan terdapat toko dan warung di sepanjang jalan utama
- Fungsi hunian di area sekitar

B. Intensitas Pengembangan:

- Kepadatan bangunan sedang
- KDB bervariasi 60-80%
- Rata-rata ketinggian bangunan 1-3 lantai

SISTEM PERGERAKAN

A. Jaringan Jalan:

- Jalan arteri primer sebagai akses utama
- Jalan kolektor menghubungkan antar kawasan
- Jalan lokal melayani aktivitas internal

B. Sistem Transportasi:

- Dilalui angkutan umum
- Jalur pedestrian belum optimal
- Kebutuhan area parkir tinggi
- Potensi pengembangan transit point

POTENSI CATALYST

A. Fisik-Spasial:

- Lokasi strategis untuk landmark
- Aksesibilitas tinggi
- Visibilitas optimal
- Ukuran tapak memadai

B. Sosial-Ekonomi:

- SDM potensial dari institusi sekitar
- Peluang ekonomi kreatif
- Kebutuhan ruang komunal
- Potensi kolaborasi institusional

C. Lingkungan:

- Pengembangan RTH
- Peningkatan kualitas lingkungan
- Sistem berkelanjutan

KESIMPULAN

A. Karakter Kawasan:

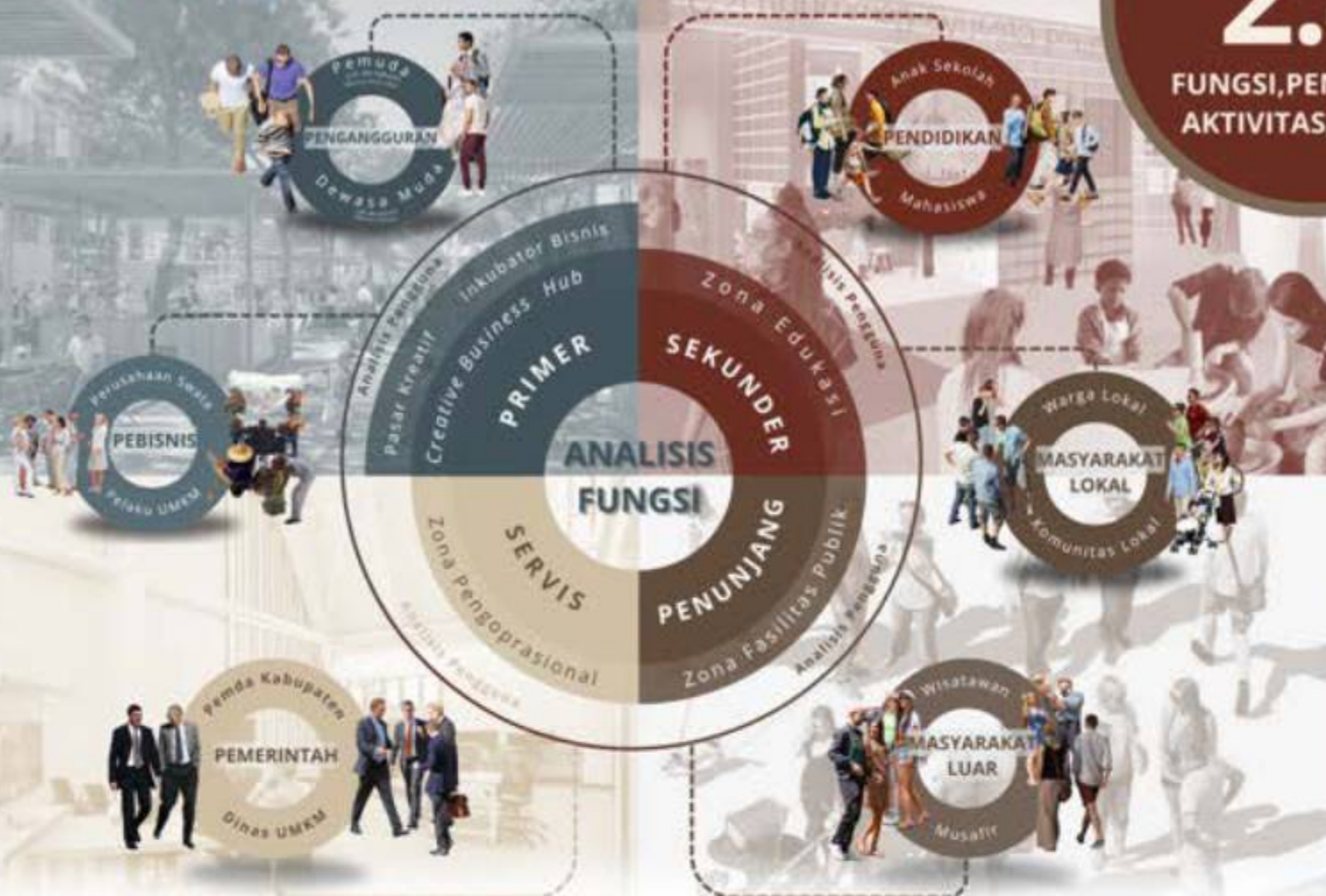
- Area mixed-use berkembang
- Dominasi fungsi pendidikan-kesehatan
- Aksesibilitas tinggi
- Potensi pengembangan besar

C. Arah Pengembangan:

- Pengembangan terintegrasi
- Peningkatan kualitas lingkungan
- Penguatan konektivitas
- Pembentukan identitas kawasan

B. Potensi Pengembangan:

- Creative hub regional
- Pusat aktivitas komunitas
- Landmark kawasan
- Katalis pertumbuhan ekonomi



ANALISIS Kebutuhan Ruang



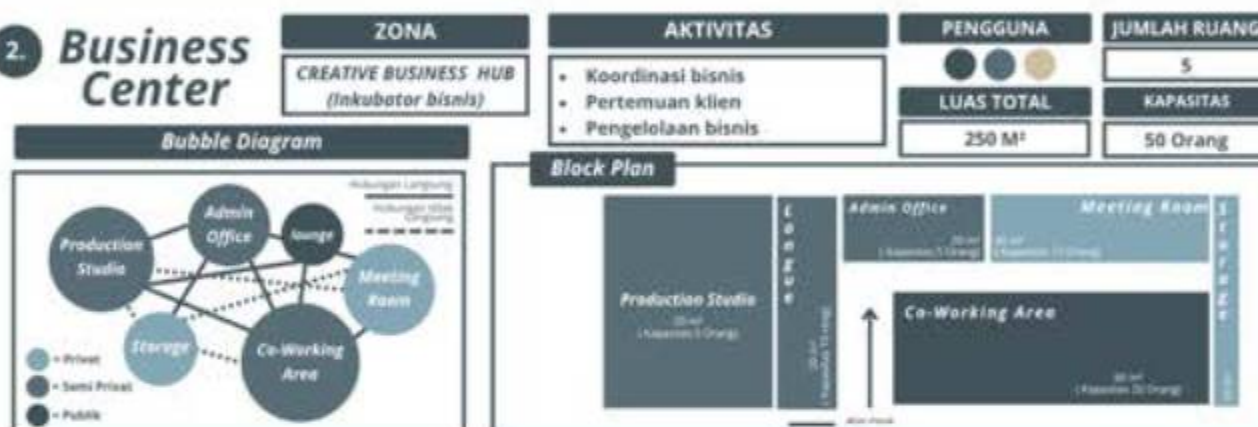
ANALISIS

Aktivitas dan Besaran Ruang

1. Production Hub



2. Business Center



3. Innovation Lab



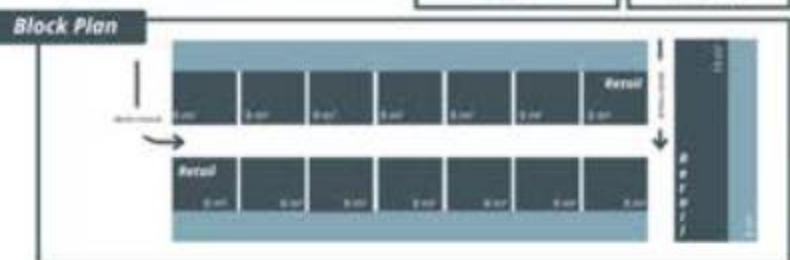
4. Display Gallery



Luasan total Zona Inkubator Bisnis = 1575 m²

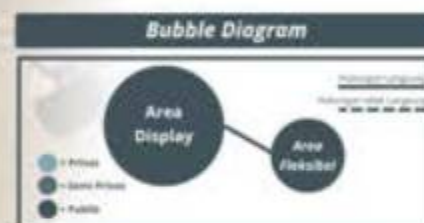
5. Creative Retail

ZONA	AKTIVITAS	PENGGUNA	JUMLAH RUANG
CREATIVE BUSINESS HUB (Pasar Kreatif)	- Penjualan produk lokal - Membeli Produk - Menawarkan Produk		2
		LUAS TOTAL	KAPASITAS
		205 M ²	15 Retail



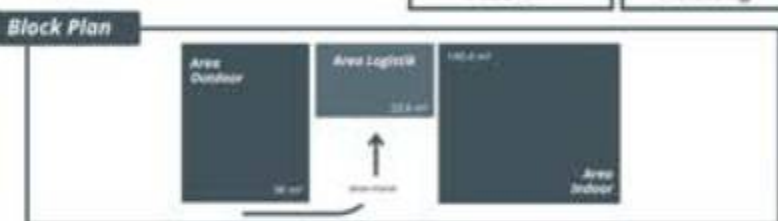
6. Pop-Up Market

ZONA	AKTIVITAS	PENGGUNA	JUMLAH RUANG
CREATIVE BUSINESS HUB (Pasar Kreatif)	- Penjualan dan membeli barang lokal, kerajinan, makanan, dan produk kreatif. - Kolaborasi (Bazar, Festival)		2
		LUAS TOTAL	KAPASITAS
		230 M ²	15 Kios



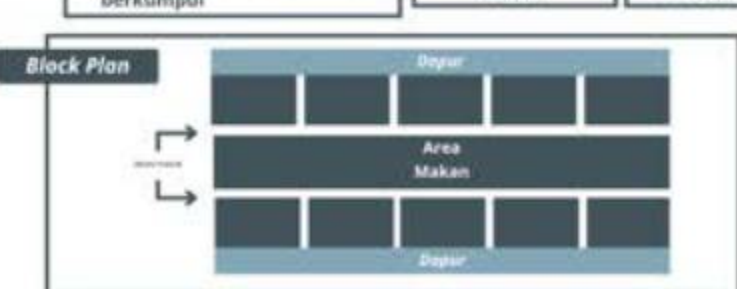
7. Event Spaces

ZONA	AKTIVITAS	PENGGUNA	JUMLAH RUANG
CREATIVE BUSINESS HUB (Pasar Kreatif)	- Penjualan produk lokal - Kolaborasi dengan desainer - Membeli Produk		3
		LUAS TOTAL	KAPASITAS
		260 M ²	100 Orang



8. Foodcourt

ZONA	AKTIVITAS	PENGGUNA	JUMLAH RUANG
CREATIVE BUSINESS HUB (Pasar Kreatif)	- Menyajikan Kuliner lokal dan Kuliner dari UMKM - Makan, Minum, Bersantai dan berkumpul		3
		LUAS TOTAL	KAPASITAS
		265 M ²	10 booth



Luasan total Zona Pasar Kreatif = 960 m²

9. Creative Class



10. Training Center



11. Workshop Area



12. Digital Library



Luasan total Zona Edukasi = 912 m²

13.

Masjid



14.

Toilet / Kamar Mandi



15.

Area Laktasi



16.

Sports Station



17.

Tempat Parkir



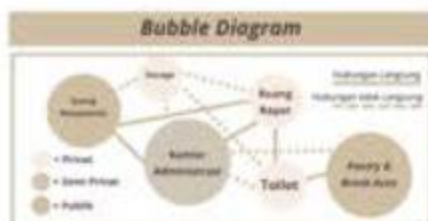
Luasan total Zona Fasilitas Publik = 5312 m²

18. Customer Service

ZONA
ZONA PENGELOLAAN

AKTIVITAS
- Mendata Keuangan - Data Program pengelolaan - Pusat Informasi Memberi arahan - Menjelaskan aturan

PENGGUNA	JUMLAH RUANG
  	6
LUAS TOTAL	KAPASITAS
97.5 M ²	20 Orang

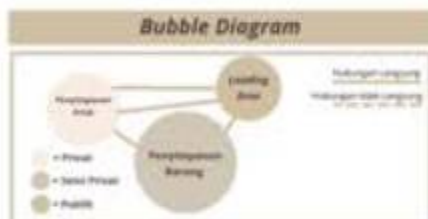


19. Warehouse

ZONA
ZONA PENGELOLAAN

AKTIVITAS
- Tempat penyimpanan barang dan alat perbaikan - penyimpanan bahan baku industri

PENGGUNA	JUMLAH RUANG
 	2
LUAS TOTAL	KAPASITAS
66 M ²	6 Orang

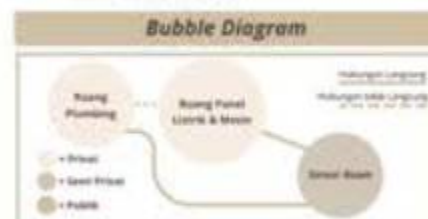


20. MEP Room

ZONA
ZONA EDUKASI

AKTIVITAS
- Mengatur aliran listrik - mengatur aliran air - Memperbaiki kerusakan

PENGGUNA	JUMLAH RUANG
	2
LUAS TOTAL	KAPASITAS
41 M ²	20 Orang



9. Security Office

ZONA
ZONA EDUKASI

AKTIVITAS
- Menjaga keamanan - Istirahat satpam - Menjaga Ketertiban

PENGGUNA	JUMLAH RUANG
	2
LUAS TOTAL	KAPASITAS
37.5 M ²	20 Orang



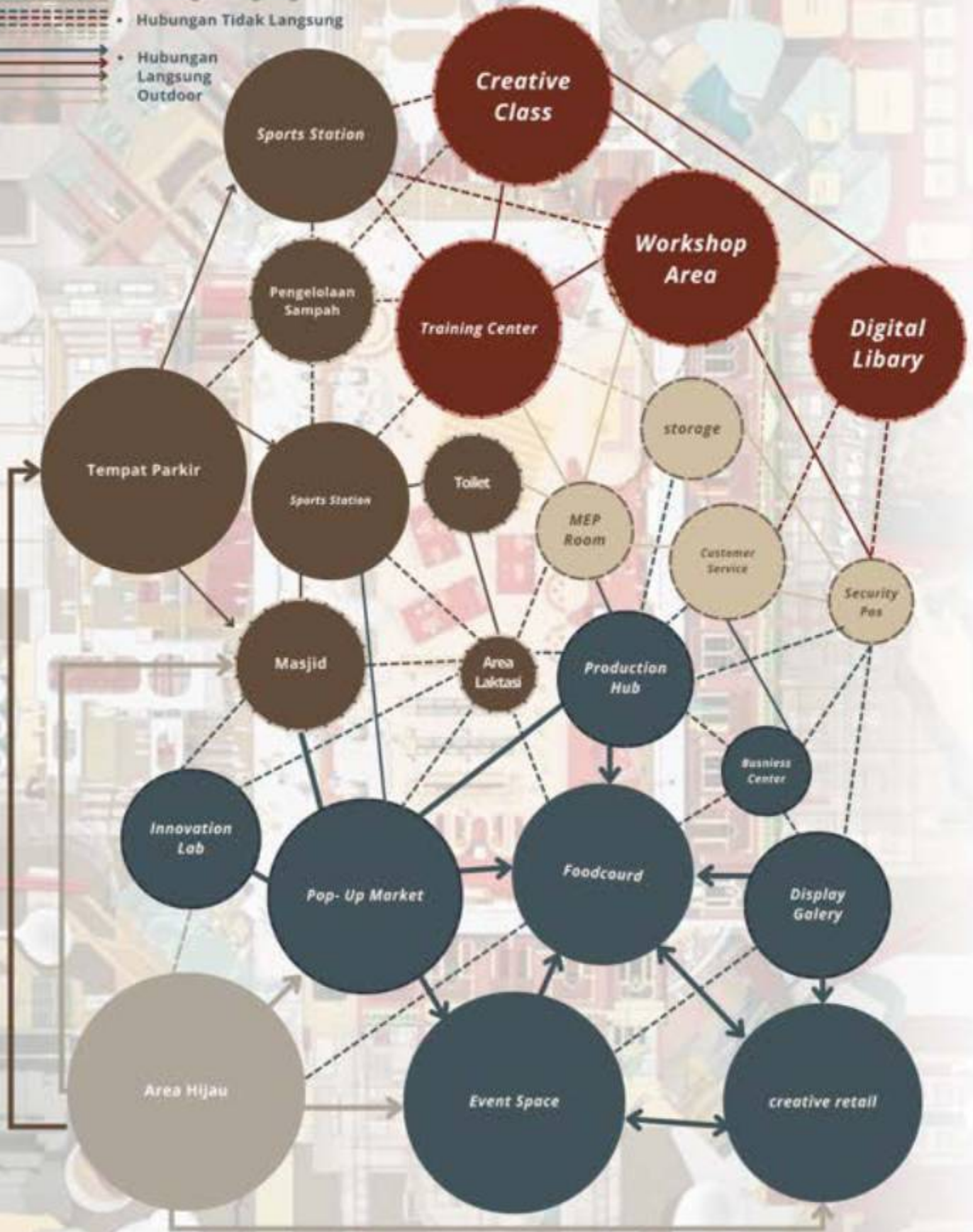
Luasan total Zona Fasilitas Publik = 242 m²

Luasan Total Keseluruhan Zona = 9001 m²

BUBBLE DIAGRAM

KETERANGAN :

- Hubungan Langsung
- Hubungan Tidak Langsung
- Hubungan Langsung Outdoor

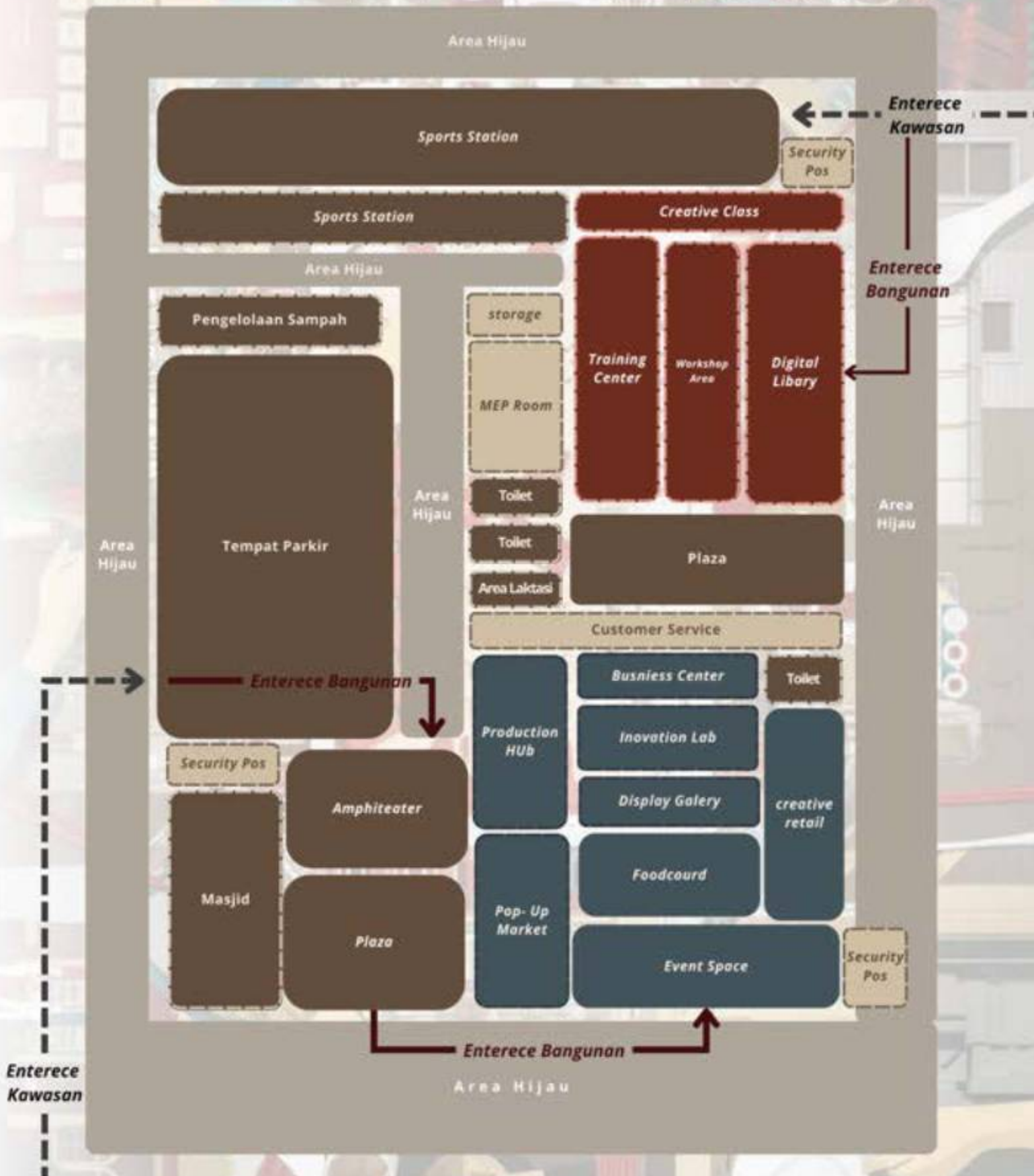


BLOCK PLAN MAKRO

KETERANGAN :

= Ruang **Terbuka** **Terbuka** **Terbuka** **Terbuka** **Terbuka**

= Ruang **Tertutup** **Tertutup** **Tertutup** **Tertutup**





Simulasi pencahayaan matahari pada tapak
Memaksimalkan arah hadap bangunan ke arah Utara-Selatan untuk pencahayaan yang baik, dan memaksimalkan penggunaan ventilasi alami pada arah Timur Barat



Angin dominan dari arah utara karena merupakan lahan kosong penggunaan vegetasi sebagai pemecah angin, serta pemfilter udara dari angin di arah jalan raya dan membuat bangunan memanjang untuk sirkulasi angin yang baik



Curah Hujan:

- Rata-rata curah hujan dengan intensitas mencapai 280-300 mm/bulan.
- Kelembapan relatif tinggi sepanjang tahun, berkisar antara 60-95%.

Penggunaan material yang tahan terhadap perubahan cuaca tropis, seperti atap anti panas dan fasad dengan bahan ramah kelembapan.



Tingkat kebisingan relatif tinggi, karena tapak berada di area yang padat aktivitas, sehingga penataan lanskap dan vegetasi pada batas tepi area tapak digunakan untuk meredam suara



Aksesibilitas ke lokasi tapak mudah, dikarenakan berada di samping jalan-jalan utama, sehingga memerlukan lebih dari 1 akses masuk ke kawasan tapak untuk meningkatkan potensi kawasan tapak



- Luas Tapak :
- Luas Bangunan Maksimal (KDB): 14.807,07 m².
- Luas Hijau (KDH/RTH): 7.403,54 m²
- Garis Sempadan Bangunan (GSB) :
- Jarak dari tepi jalan utama: 6-8 meter dari batas lahan, tergantung klasifikasi jalan.
- Jarak dari tepi jalan kecil: 3-5 meter.



TOPOGRAFI

Ketinggian dan Kemiringan Lahan: Kecamatan Babat memiliki topografi relatif datar dengan ketinggian rata-rata sekitar 6-12 meter di atas permukaan laut. Kondisi ini memungkinkan penggunaan lahan yang efisien untuk pengembangan bangunan tanpa kebutuhan teknik perataan tanah yang kompleks. Kemiringan Tapak tergolong rendah, di bawah 3%. Hal ini ideal untuk aktivitas komersial, karena memudahkan aksesibilitas dan sirkulasi antar bangunan.

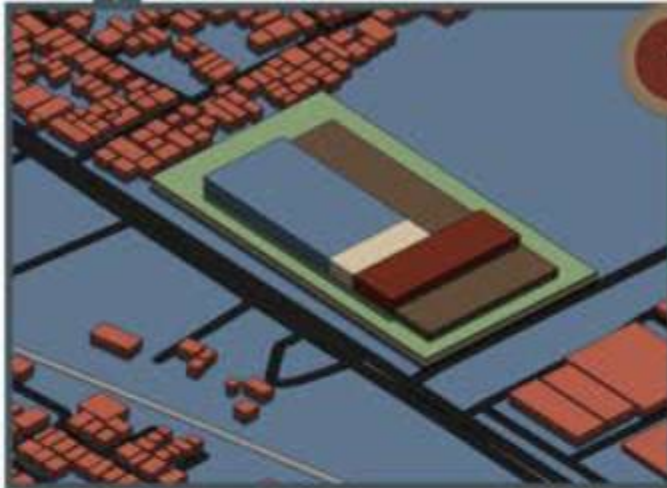


Fleksibilitas Tata Letak: Kondisi topografi yang datar mendukung fleksibilitas desain massa bangunan, memungkinkan integrasi berbagai zona berdasarkan fungsinya seperti Production Hub, Event Spaces, dan Pop-Up Market tanpa batasan topografi yang signifikan.

Integrasi Lanskap: Lanskap hijau dapat dirancang mengikuti pola lahan datar dengan elemen taman dan ruang publik yang luas, menciptakan zona rekreasi yang mendukung produktivitas. Penggunaan vegetasi lokal dapat membantu mengelola kelembapan dan menciptakan iklim mikro yang nyaman.

Sistem Pondasi:

Karena lahan relatif stabil dan datar, pondasi dangkal seperti pondasi pelat (slab-on-grade) atau pondasi telapak (spread footing) dapat digunakan. Hal ini juga membantu efisiensi biaya konstruksi.



1

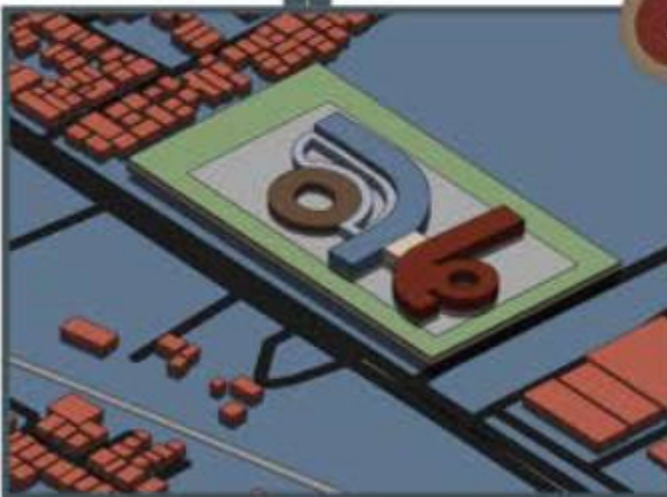
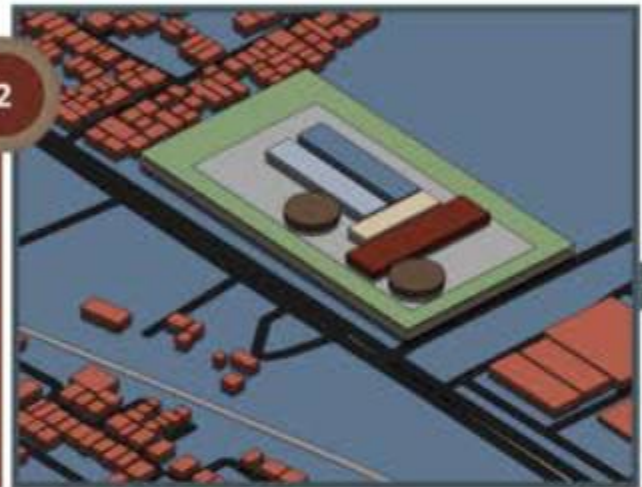
Penetapan Zona Awal

Proses pembentukan massa **dimulai dengan pendekatan zoning berdasarkan potensi lahan**, di mana batas maksimal area terbangun ditentukan untuk merespons peraturan dan konteks tapak. Zona diletakkan berdasarkan fungsi dasar dan orientasi tapak terhadap sirkulasi utama. Hal ini menjadi landasan dasar untuk menciptakan hierarki ruang dan memastikan efektivitas keterhubungan fungsi publik dan privat.

Adaptasi Fungsi dan Luasan

Massa kemudian mengalami transformasi untuk **menyesuaikan kebutuhan aktivitas di setiap zona**, baik dari segi ukuran, orientasi maupun kedekatannya dengan zona lain. Penempatan massa mempertimbangkan aksesibilitas antar ruang, keterpaduan fungsi, serta sirkulasi manusia dan barang. Konfigurasi bentuk menciptakan komposisi spasial yang dinamis, memperkuat karakter fungsi dan membuka kemungkinan konektivitas antar elemen ruang secara fungsional dan visual.

2



3

Artikulasi dan Integrasi

Tahap akhir menekankan pada **penegasan karakter massa dan relasi antar bangunan**, menciptakan bentuk arsitektural yang lebih ekspresif. Organisasi spasial mulai terlihat lebih kompleks namun tetap mempertahankan konektivitas fungsional. Void dan solid mulai ditentukan secara strategis untuk mengatur pencahayaan alami, ventilasi silang, serta mengaktifkan ruang terbuka antar bangunan. Komposisi akhir ini memperlihatkan upaya menciptakan tatanan ruang yang inklusif, terarah, dan produktif.

RESPON TERHADAP TAPAK

ORIENTASI DAN SIRKULASI

Bangunan memanjang dari timur ke barat dengan akses masuk dari sisi tenggara dan akses keluar dari timur laut, memaksimalkan potensi alur pengunjung dari jalan utama dengan orientasi bangunan menghadap dua sisi arah yang berbeda menyesuaikan arah hadap lajur jalan. Serta Dua massa utama berorientasi pada pusat interkoneksi dengan void di tengah sebagai area aktif.

ZONASI TANAMAN

Tanaman tinggi di perimeter (peneduh & buffer), semak dan rumput di tengah sebagai area terbuka.

Taman Aktivitas

Tersedia ruang hijau interaktif yang berperan sebagai titik temu antar pengguna, yang berada di tengah (void) bangunan

PENGHIJAUAN

Jalur pedestrian dipadukan dengan vegetasi pengarah dan peneduh seperti pohon pule, tabebuia.



AREA PARKIR

Perletakkan area parkir di area sebelah barat tapak yang sejajar dengan akses masuk kendaraan ke dalam kawasan tapak dan agar tidak mengganggu aktivitas dalam kawasan

RESPON TERHADAP MATAHARI DAN ANGIN

MATAHARI

Bukaan difokuskan pada sisi utara dan selatan untuk meminimalisir panas langsung dari barat dan timur. Dengan menggunakan kaca yang kemudian memberikan kisi kayu untuk menyaring sinar matahari yang masuk ke bangunan

BAYANGAN BENTUK

Bentuk melingkar membantu membentuk bayangan alami yang melindungi ruang luar. Terdapat atrium dan void di tengah bangunan untuk menciptakan sirkulasi silang alami. Serta membantu agar angin dari timur dan tenggara dapat masuk melalui zona hijau terbuka sebelum menyusup ke ruang dalam.

RESPON TERHADAP STRUKTUR DAN MATERIAL

STRUKTUR

Struktur utama menggunakan sistem beton bertulang dengan balok melingkar dan kolom radial, dengan menggunakan pondasi bore pile karena kondisi tapak bangunan berada di tanah yang lembek / area persawahan.



FASAD DAN VISUAL

BENTUK FASAD

Terinspirasi dari koneksi sel syaraf (sinapsis), bentuknya dinamis, berulang dan saling terkoneksi. Menggunakan Bukaan kaca besar memungkinkan pencahayaan alami, namun dilindungi kisi atau secondary skin.

WARNA BANGUNAN

Warna netral dan natural (abu-abu, coklat tanah, putih) memberikan kesan organik dan ramah visual.



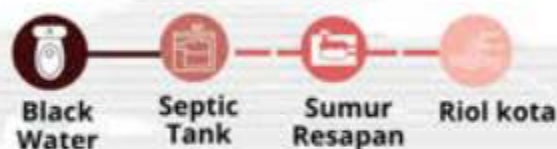
MATERIAL

Fasad dan dinding menggunakan kombinasi material ringan dan alami, seperti bata ekspos, kayu vertikal, dan kaca.

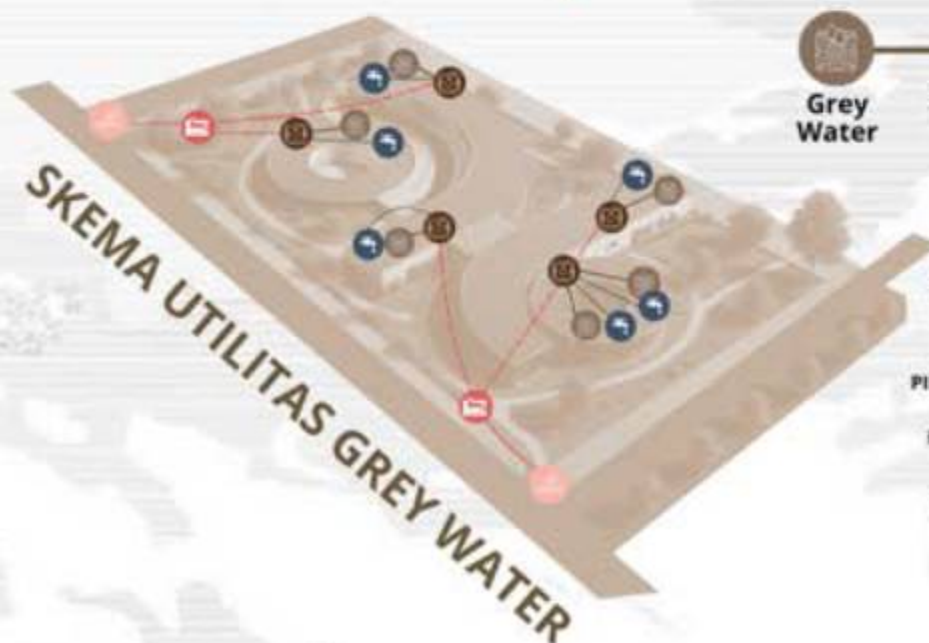




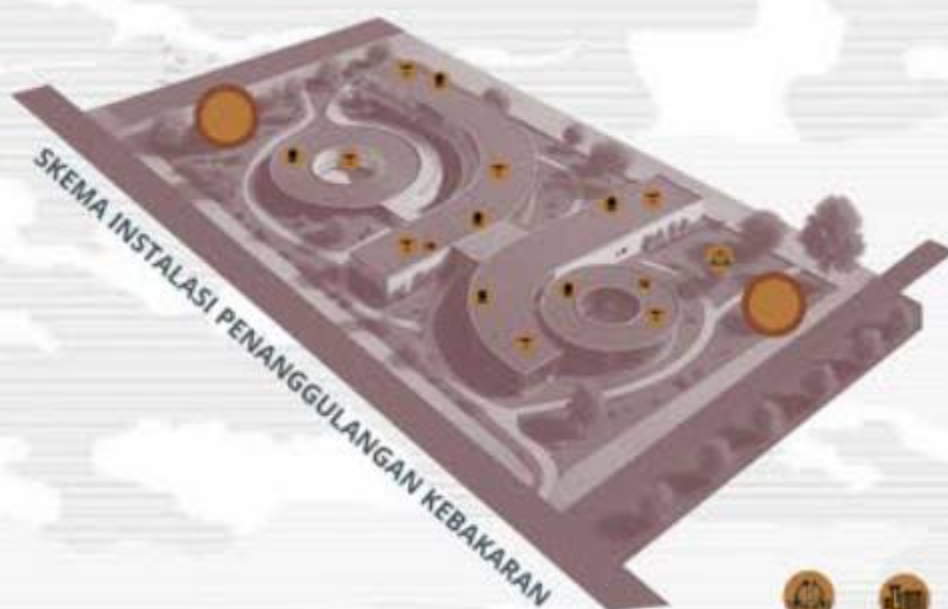
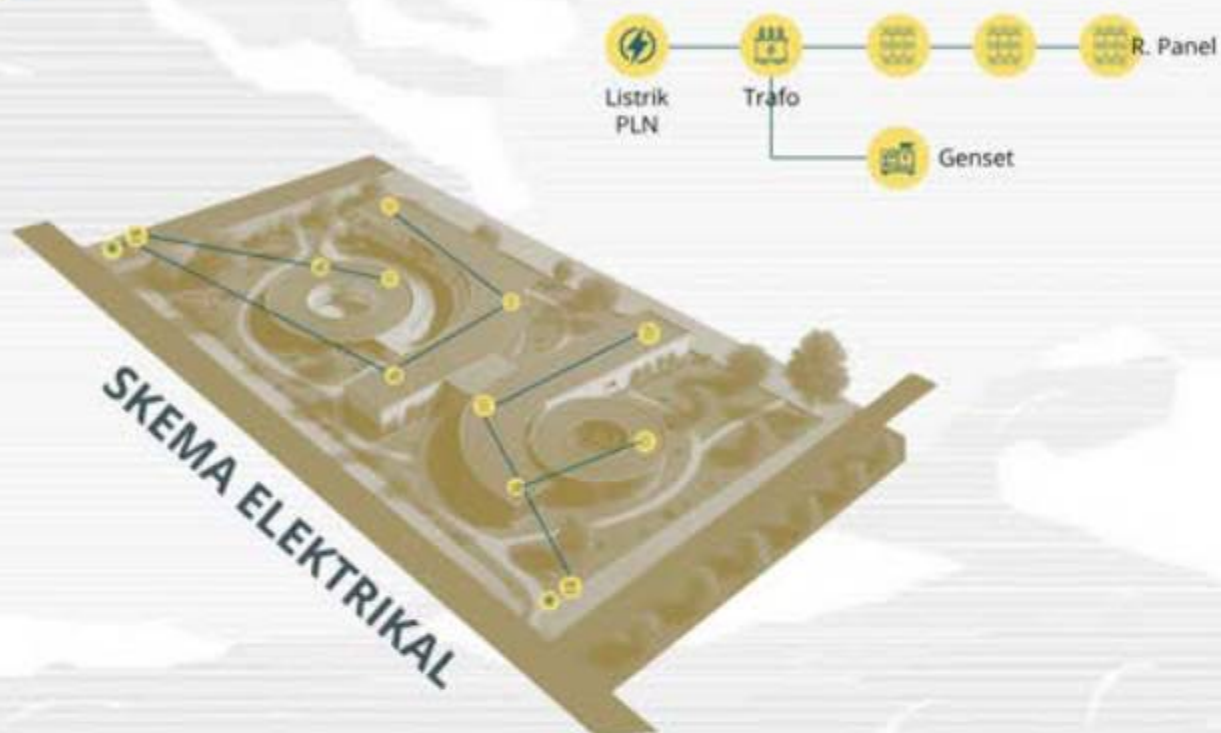
PIPA DISTRIBUSI SUMBER
PIPA DISTRIBUSI KE BANGUNAN



PIPA PEMBUANGAN AIR KOTOR BANGUNAN
PIPA PEMBUANGAN AIR KOTOR KAWASAN



PIPA PEMBUANGAN GREY WATER BANGUNAN
PIPA PEMBUANGAN GREY WATER KAWASAN
PIPA DISTRIBUSI AIR BERSIH KE BANGUNAN



LANDASAN KEISLAMAN

.....إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

ayat ini menekankan bahwa perubahan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan spiritual dimulai dari kesadaran dan usaha internal suatu komunitas. Dalam konteks arsitektur, hal ini bermakna bahwa perancangan ruang seharusnya tidak hanya solutif secara fisik, tetapi juga menggerakkan perubahan mentalitas, pola pikir, dan budaya kerja masyarakat.

PENDEKATAN

Catalyst Architecture

menurut Balvociene & Zaleckis (2021)

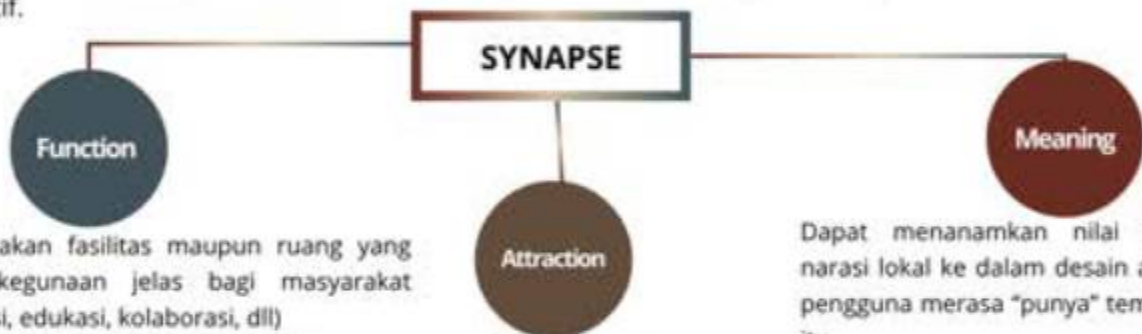
place-making



SYNAPSE

"Catalyzing Connections, Empowering Productivity"

konsep ini diterapkan untuk menciptakan ruang yang mampu menghubungkan (*catalyzing connections*) berbagai elemen masyarakat dan memberdayakan (*empowering productivity*) aktivitas kreatif dan produktif.



Menyediakan fasilitas maupun ruang yang punya kegunaan jelas bagi masyarakat (produksi, edukasi, kolaborasi, dll)

Penerapan / Strategi desain

Zoning bangunan, Penempatan massa

Bentuk

Bentuk menggunakan sistem Modular, Efisien

Fasad

Penggunaan bukaan sebagai Ventilasi Alami

Landscape

Pemilihan jenis tanaman sesuai fungsi zona

Ruang

Adanya ruang untuk multi fungsi

Struktur

Adaptif untuk berbagai fungsi

Menyediakan ruang, dan fasilitas yang menarik dan mendorong partisipasi warga kota melalui aktivitas, estetika, dan interaksi

Penerapan / Strategi desain

Tapak

Membentuk sirkulasi yang dinamis

Bentuk

Memiliki bentuk yang unik

Fasad

Visual bangunan dinamis dan menarik

Landscape

Jalur hijau menarik untuk eksplorasi

Ruang

Bisa diubah untuk event dan komunitas

Struktur

memperlihatkan material atau struktur aslinya (ekspos & Industrial)

Dapat menanamkan nilai dan narasi lokal ke dalam desain agar pengguna merasa "punya" tempat itu.

Penerapan / Strategi desain

Tapak

mencerminkan gaya hidup, interaksi, dan nilai-nilai sosial masyarakat Babat.

Bentuk

Bisa sebagai simbol koneksi sosial

Fasad

Penggunaan material lokal sebagai identitas

Landscape

Penggunaan Tanaman lokal, dan dapat merespon kondisi lingkungan

Ruang

mendukung aktivitas lokal dan edukasi

Struktur

Terbuka dan fleksibel

Tapak

Tapak dirancang dengan orientasi yang mengalir secara organik dari akses utama ke berbagai zona aktivitas. Elemen landscape dan hardscape mengalir mengikuti bentuk bangunan, menunjukkan konsep keberlanjutan relasi antar ruang terbuka dan tertutup, jalur pedestrian dan ruang hijau saling menyatu untuk mendukung place-making yang aktif dan inklusif.

Tapak juga mengadopsi prinsip plaza sentral, ruang transisi terbuka yang berfungsi sebagai nodal point tempat berkumpul dan berinteraksi.

Struktur

Struktur menggunakan sistem rangka portal beton dan baja ringan lengkung, menyesuaikan dengan bentuk bangunan yang melengkung dan membulat. Penggunaan sistem modular untuk mempercepat konstruksi, serta memungkinkan fleksibilitas ruang dalam dan luar.

Struktur atap mengikuti bentuk spiral atau kurva sinaptik untuk mendukung pencahayaan alami dan sirkulasi udara.

Bentuk

Bentuk bangunan menyerupai sinapsis—melengkung, saling menyambung, dan menyatu secara fungsional. Ini menciptakan ruang-ruang transisi yang alami, non-linear, dan fleksibel, mendukung interaksi pengguna yang kreatif dan spontan.

Bentuk spiral dan sirkular menunjukkan konsep interkoneksi dan kesinambungan proses berpikir dan berkarya. Konsep ini memperkuat fungsi bangunan sebagai inkubator ide-ide baru yang terus berkembang, sesuai dengan semangat arsitektur katalis.



Material

- **Struktur utama:** Beton bertulang dengan finishing ekspos untuk menonjolkan kesan industrial modern.
- **Atap:** Metal roofing atau zincalume melengkung, tahan cuaca dan memperkuat bentuk futuristik.
- **Dinding:** Kombinasi bata ekspos, panel GRC, dan kaca low-e untuk kenyamanan termal.
- **Lantai:** Conblock outdoor untuk jalur pejalan kaki, serta parket/epoxy/fresin di interior.

Material dipilih berdasarkan prinsip keberlanjutan (sustainable material) dan kemudahan pemeliharaan (low maintenance).

Fasad

Fasad mencerminkan pola neural pathway, berupa garis-garis kurva, bukaan organik, dan permainan tekstur yang dinamis. Elemen fasad bukan hanya estetis tapi juga responsif terhadap iklim — menggunakan sun shading, kisi-kisi kayu, dan vegetasi vertikal untuk kenyamanan termal.

Integrasi antara fasad dan ruang luar menghasilkan efek blurred boundary, mendukung konsep keterbukaan dalam catalyst architecture.

Vegetasi

Vegetasi ditempatkan strategis sebagai elemen pelindung, peneduh, dan pembentuk ruang sosial.

- Pohon besar untuk peneduh area plaza dan sirkulasi utama.
- Semak dan tanaman bunga sebagai elemen estetika dan pembatas area.
- Vegetasi aktif: seperti vertical garden dan green roof di area semi publik sebagai simbol keberlanjutan dan edukasi ekologis.

Integrasi Synapse + Catalyst Architecture

- **Function:** Bangunan terbagi dalam zona produktif (studio, workshop), edukatif (kelas, ruang diskusi), dan sosial (kafe, plaza) yang terhubung tanpa batas kaku.
- **Meaning:** Representasi visual sinapsis memperkuat makna sebagai tempat kolaborasi ide dan pertukaran nilai.
- **Attraction:** Bentuk ikonik dan alur ruang yang tak biasa menciptakan daya tarik visual dan pengalaman ruang yang unik. Bangunan bukan hanya wadah, tetapi pemacu transformasi sosial dan ekonomi masyarakat sekitar.

SEBELUM

PENGELOLAAN MASSA

Sirkulasi akses tapak terletak di area pojok (batas pinggiran tapak) dan akses meliuk liuk, menjadi faktor kurangnya kemudahan dalam mengakses tapak

Area lanskap masih belum terdesain sesuai dengan respon dari area sekitar tapak



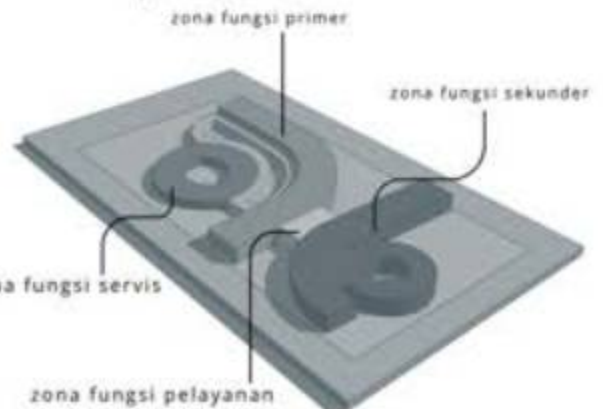
menyebabkan kurangnya efisiensi pembedaan jalur antar kendaraan, dan menjadikan minimnya lahan parkir yg dibutuhkan

Orientasi hadap bangunan yang berlawanan, sehingga kurang jelas tujuan arah hadapnya (untuk menarik pengunjung)



membelakangi area pandang (jalan raya)

Zona bangunan hanya dipertimbangkan dari kemudahan akses dari respon aktivitas masyarakat pada umumnya



Konektivitas antar ruangan yang hanya berdasarkan pembagian zona fungsi utama bangunan, belum mempertimbangkan kemudahan untuk mengakses antar ruangan yang ada.

2.9

KONSEP TAPAK

sirkulasi pada tapak mempertimbangkan kemudahan akses dari jalan raya, serta membedakan jalur tiap kendaraan, dan kebutuhan dalam menurunkan penumpang, dan memperhatikan kemudahan akses keluar masuk tapak tanpa mengganggu aktivitas dalam tapak

Akses kendaraan dari jalan utama diarahkan ke area basement, dengan jalur keluar berada di belakang bangunan

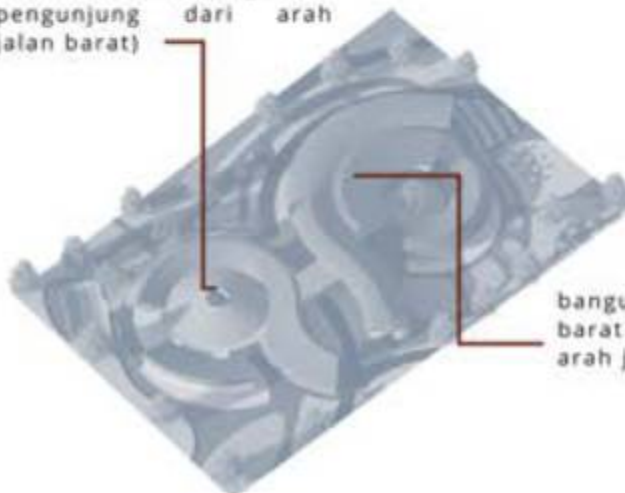
SESUDAH PENGELOLAAN MASSA



Pengelolaan lanskap selain dari respon area tapak, juga di desain dengan bentuk yang menyesuaikan dengan anatomi bangunan

orientasi hadap bangunan yang mempertimbangkan dari target respon pengguna untuk mengakses ke area tapak

bangunan menghadap ke arah barat (target : pengunjung dari arah jalan barat)



bangunan menghadap ke arah barat (target : pengunjung dari arah jalan timur)

Zoning area pada bangunan juga mempertimbangkan potensi untuk menciptakan produktivitas tanpa mengganggu fungsi utama aktivitas bangunan

pertimbangan perletakkan zona olahraga, dan plaza yang menjadi pusat berkumpulnya masyarakat

SIRKULASI



Akses masuk area tapak menyesuaikan dengan akses jalan utama

akses keluar parkir berada di area samping tapak dan memiliki akses keluar yang berbeda dengan jalur drop off hal ini dilakukan untuk menghindari kemacetan pada kawasan tapak

LAPANGAN

perletakkan lapangan pada area yang terpisah dari kerumunan dan akses kendaraan untuk keselamatan pengguna

AKSESIBILITAS (DALAM TAPAK)



Memastikan akses dalam bangunan dapat dinjangkau untuk memudahkan akses dari bangunan satu ke bangunan lainnya untuk dapat mengakses semua fasilitas yang ada di sekitar bangunan

VIEW



Orientasi bangunan menghadap ke arah kanan dan kiri mengikuti arus lajur jalan raya, bertujuan sebagai pemikat pengunjung (wisatawan) yang lewat pada sekitar kawasan bangunan

HALTE

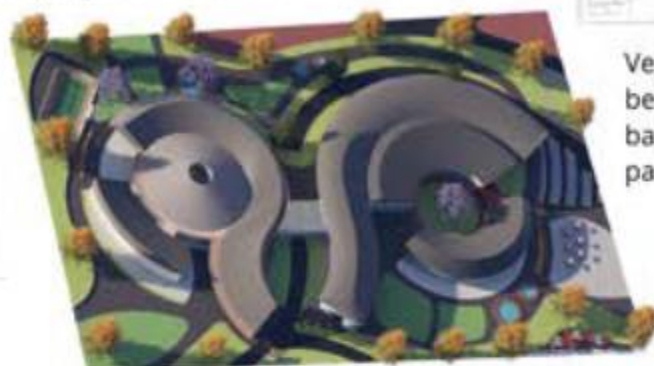


sebagai fasilitas yang merespon aktivitas sekitar dengan perletakkan di area kanan tapak yang bersebelahan dengan bangunan pasar

VEGETASI

penempatan vegetasi peneduh pada sekitar area lapangan, agar kondisi sekitar tidak terkena panas yang menyengat akibat iklim setempat

Zoning perletakan vegetasi peneduh pada tapak



Zoning perletakan vegetasi pemikat visual pada tapak



Vegetasi pemikat visual berada di dekat bangunan sebagai visual pada area bangunan

Zoning perletakan vegetasi pengarah pada tapak



vegetasi pengarah berada mengelilingi area tapak sebagai penanda arus sirkulasi pada area tapak

AREA PARKIR

parkir khusus motor

**PLAZA**

pembedaan antar kendaraan beserta akses masuk pada tapak, untuk kemudahan akses dan parkir

penempatan plaza pada area tepi jalan sekunder dan dekat dengan area parkir untuk kemudahan pengunjung mengaksesnya

zona edukasi, yang merupakan aktivitas pendukung bangunan (lokasi berada di area barat karena berdekatan dengan area sekolah)



akses kendaraan di belakang bangunan, agar tidak mengganggu aktivitas utama dalam tapak

zona inkubator bisnis, yang merupakan aktivitas utama bangunan, berada di sebelah timur (karena berdekatan dengan area pasar)

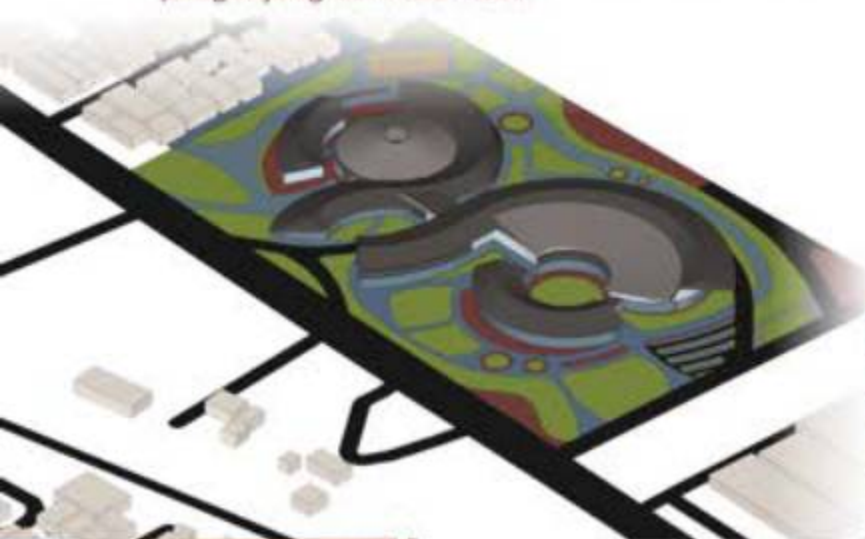
Green Space Area hijau difungsikan tidak hanya sebagai estetika tetapi juga untuk edukasi dan sumber pangan komunitas.

area olahraga

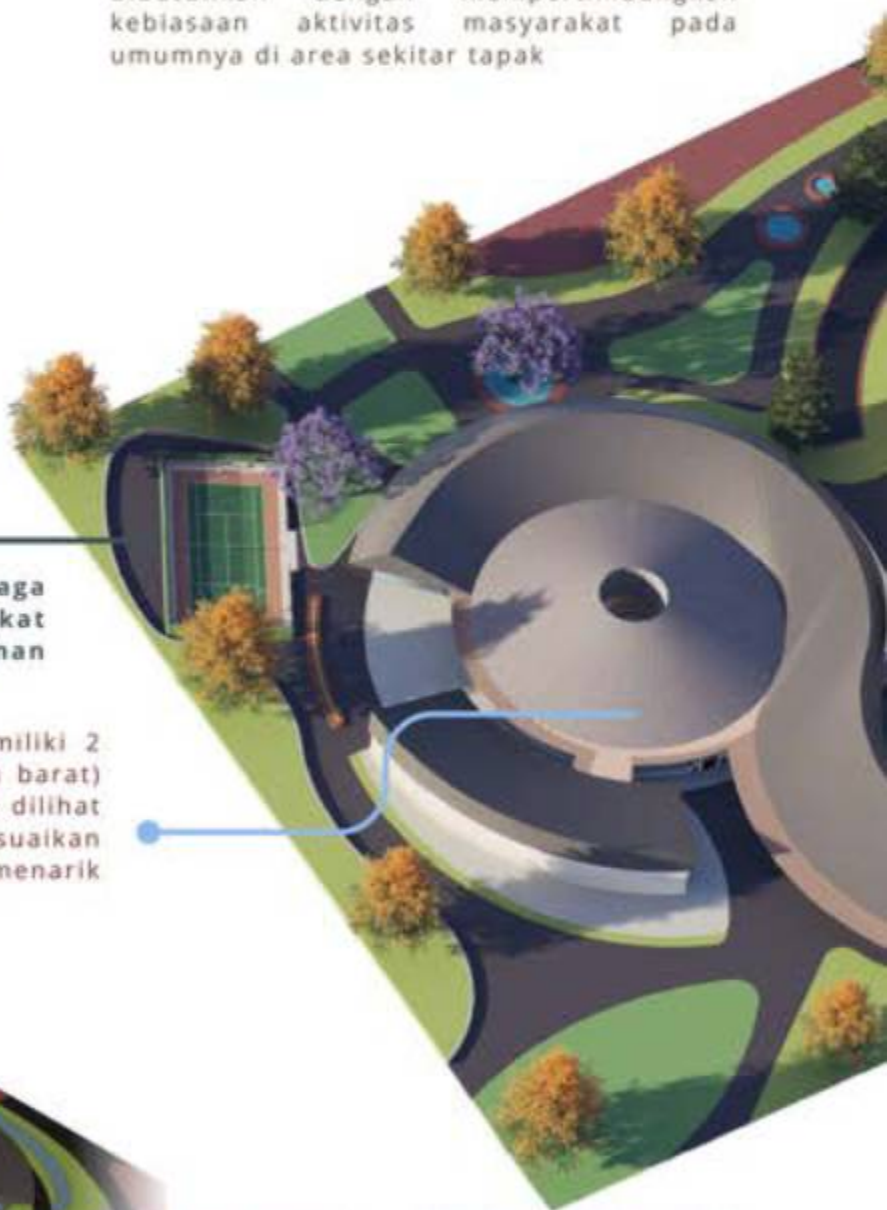


Penyediaan area fasilitas olahraga yang difungsikan untuk masyarakat sekitar untuk mawadahi kebutuhan aktivitas di area sekitar tapak

Orientasi haadap bangunan → Memiliki 2 orientasi hadap bangunan (timur dan barat) dengan tujuan agar bangunan dapat dilihat dari 2 arah yang berbeda (menyesuaikan jalur utama pada tapak) untuk menarik pengunjung dari luar kota

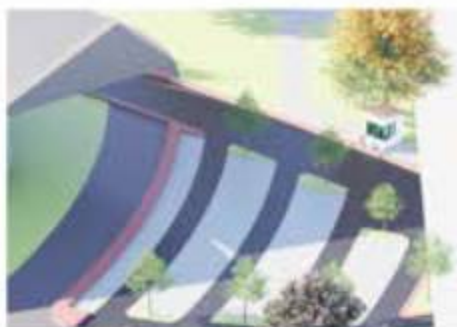


zonasi bentuk lanskap, membedakan antara aktivitas utama pada tapak, dengan lokasi aktivitas pendukung untuk menyesuaikan letak fasilitas yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan kebiasaan aktivitas masyarakat pada umumnya di area sekitar tapak



Konektivitas dengan Lingkungan Sekitar → Membangun akses yang mudah dijangkau dari jalan utama dan fasitas umum di area sekitar tapak, agar akses mudah sehingga masyarakat tidak enggan untuk berkunjung.

Desain Sirkulasi → Jalur pedestrian yang menghubungkan setiap zona dengan pathway interaktif, serta area sosial seperti outdoor plaza dan area olahraga yang menyatu dengan lanskap bangunan.



parkir khusus motor

pembedaan antar kendaraan beserta akses masuk pada tapak, untuk kemudahan akses dan parkir

area plaza pada sekitar tapak selain digunakan untuk area terbuka untuk menikmati makanan yg ada juga digunakan sebagai area berkumpul untuk masyarakat sekitar



area plaza

"Catalyzing Connections, Empowering Productivity"



menyediakan fasilitas → menambahkan fasilitas halte sebagai respon aktivitas masyarakat sekitar, posisinya berdekatan dengan pusat aktivitas masyarakat pada umumnya menyesuaikan agar mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar

Desain Modular & Expandable

→ Struktur bangunan menggunakan sistem modular sehingga ruang dapat diubah sesuai kebutuhan tanpa mengganggu bangunan utama.

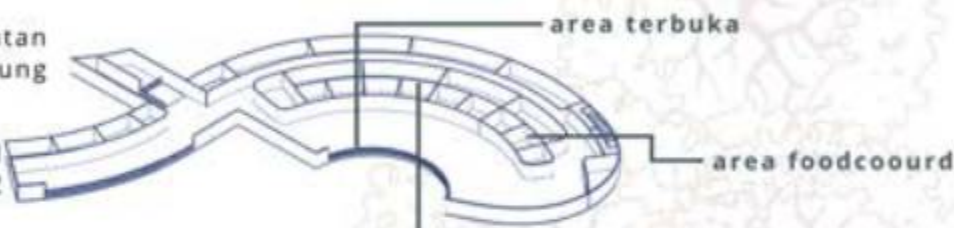
Bentuk atap menyesuaikan bangunan disekitarnya, namun terdapat modifikasi kemiringan di tiap sisinya, untuk menjadi karakteristik pada bangunan

ATAP BANGUNAN LANTAI 2



Multi-Level Space → Pemanfaatan ruang vertikal untuk mendukung fleksibilitas penggunaan

DENAH RUANGAN LANTAI 2



ATAP BANGUNAN LANTAI 1



ATAP BANGUNAN LANTAI 1

Creative Market & Showcase Space

→ Area yang berfungsi sebagai tempat pameran dan penjualan produk kreatif dari komunitas lokal, tersedia jug area terbuka untuk menunjang aktivitas gabungan dari zona edukasi dan zona inkubator bisnis

ruang transisi yang berada di area tengah bangunan, sebagai penghubung antara aktivitas di zona edukasi, dan zona inkuator bisnis

DENAH RUANGAN LANTAI 1

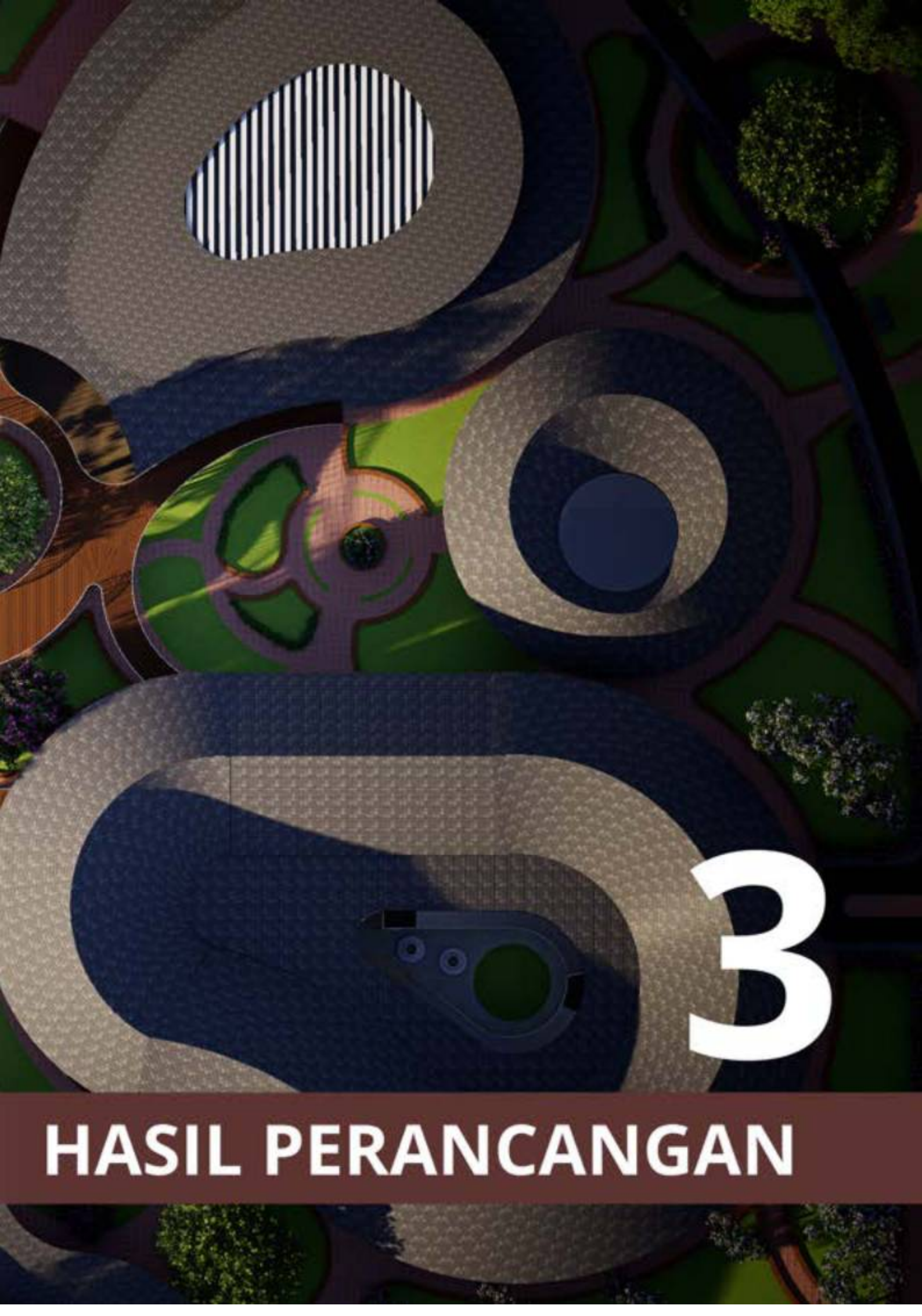


Ekosistem Kolaboratif
Menciptakan lingkungan yang mendorong interaksi antara seniman, desainer, pengusaha, dan komunitas lokal melalui event, workshop, dan pameran rutin.

Zonasi Berdasarkan Interaksi → Pembagian area dengan konsep high-intensity & low-intensity zones, memastikan aktivitas yang lebih tenang seperti riset dan desain tidak terganggu oleh zona produksi atau interaksi publik.kreatif dari komunitas lokal.

DENAH BASEMENT



An aerial view of a modern park design. The landscape features a network of dark, winding paths that create organic, flowing shapes. Interspersed among these paths are various circular and semi-circular green spaces. Some of these areas are filled with a light-colored, textured material, possibly gravel or sand, while others are lush green. A prominent feature is a large, dark, teardrop-shaped area in the lower left, which contains a small, dark, circular structure. In the upper left, there is a circular area with a black and white striped pattern. The overall design is contemporary and emphasizes natural, flowing forms.

3

HASIL PERANCANGAN

KONFIRMASI HASIL PERANCANGAN

Dalam perancangan Creative Industry dari awal hingga akhir mengalami 3 kali perubahan pola tatanan massa

RANCANGAN PERTAMA TATANAN MASA



Pola tatanan massa hanya menjadi 1 massa, memiliki 2 orientasi hadap bangunan menhadap ke akses jalan, perletakkan zona inkubator bisnis berdekatan dengan zona creative retail, yang kemudahan terdapat lorong sebagai penghubung dengan zona education dan masjid. perletakkan di sesuaikan berdasarkan hasil analisis fungsi bangunan

ALASAN PERUBAHAN

Penempatan zona inkubator dirasa kurang tepat karena berada di area paling belakang, sehingga menjadikannya sebagai zona sekunder. Hal ini mengakibatkan bangunan dengan fungsi pendukung atau servis justru lebih mudah diakses dibandingkan bangunan utama yang seharusnya menjadi fokus utama kawasan.

RANCANGAN KEDUA TATANAN MASA



Tapak dirancang dengan satu massa bangunan utama yang dilengkapi lorong penghubung antar zona fungsi. Orientasi bangunan menghadap ke arah jalan utama, dengan penempatan bangunan inkubator bisnis di area yang mudah diakses oleh pengunjung. Sementara itu, masjid ditempatkan dengan memperhatikan posisi arah kiblat agar sesuai secara fungsional maupun spiritual.

ALASAN PERUBAHAN

Adanya dua orientasi bangunan sebagai elemen welcoming justru menimbulkan kebingungan bagi pengunjung dalam menentukan arah tujuan. Selain itu, bangunan utama belum menjadi titik fokus (point of view) karena posisinya tidak langsung terlihat atau mudah diakses saat pengunjung pertama kali datang ke kawasan.

RANCANGAN KETIGA TATANAN MASSA



Tata massa dibagi menjadi lima bagian berdasarkan fungsi, dengan orientasi mengarah ke tengah area yang difungsikan sebagai plaza—sebagai titik fokus visual (point of view) dari keseluruhan komposisi bangunan. Pola ini dirancang untuk mengarahkan alur sirkulasi pengunjung menuju bangunan utama, yang kemudian dikelilingi oleh massa bangunan lainnya yang berfungsi sebagai zona sekunder, servis, dan penunjang.

ALASAN PERUBAHAN

Pemecahan massa bangunan juga merupakan respons terhadap kebutuhan untuk mengurangi potensi kerumunan antar aktivitas bangunan, sekaligus mempermudah pengunjung dalam memahami aksesibilitas kawasan dan mengenali fungsi masing-masing bangunan. Zona utama, yaitu inkubator bisnis, ditempatkan di area tengah sebagai pusat orientasi, sementara zona Education Hub dan Amfiteater berada di sisi sekitarnya untuk mendukung fungsi edukatif dan interaktif. Di sisi luar, bangunan Creative Retail dan masjid diletakkan di area tepi tapak agar lebih mudah diakses pengunjung, mengingat kedua fungsi tersebut memiliki tingkat intensitas aktivitas yang tinggi.

ORGANISASI ZONA PADA TAPAK

konsep synapse

FUNCTION

Zona Inkubator diletakkan pada area tengah tapak bertujuan sebagai penanda bahwa itu zona utama yang kemudian dikelilingi oleh zona-zona fungsi sekunder sebagai pemicu aktivitas.

konsep synapse

MEANING

Zona Penunjang diletakkan pada area tepi tapak untuk kemudahan akses pengunjung mengakses fasilitas yang ada, seperti masjid berada di tepi jalan raya untuk menarik pengunjung ketika mencari tempat ibadah

ZONA EDUKASI

Sebagai area fasilitas edukasi dengan target utama adalah pelajar, di zona ini terdapat gedung education dan amfiteater

ZONA INKUBATOR BISNIS

Merupakan zona utama perancangan yang terdapat beberapa fasilitas seperti, pop up market, dan production studio

ZONA CREATIVE RETAIL

Merupakan zona sekunder pada perancangan yang terdiri dari retail2 yang meawwadhahi aktivitas jual beli dan pengembangan UMKM babat

AREA PARKIR

Tepat berada di samping jalan akses utama ke area tapak, untuk memudahkan pengunjung mengakses area tapak

ZONA PENUNJANG

Sebagai area fasilitas publik meliputi masjid dan lapangan, sebagai bentuk wadah fasilitas kebiasaan masyarakat sekitar

AKSESIBILITAS

Membedakan akses antara kendaraan umum dan kendaraan servis memasuki area tapak



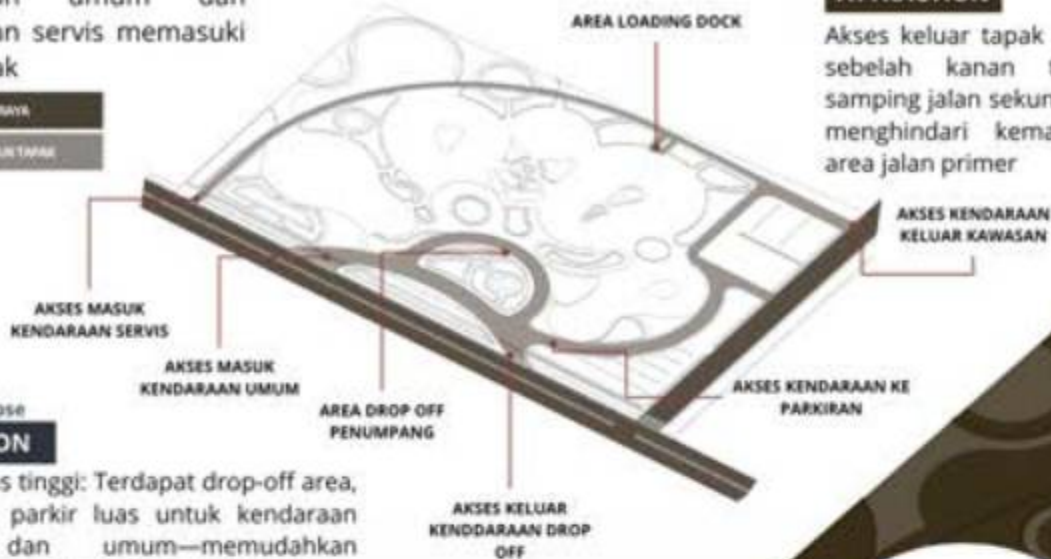
konsep synapse FUNCTION

Aksesibilitas tinggi: Terdapat drop-off area, halte bus, parkir luas untuk kendaraan pribadi dan umum—memudahkan mobilitas pengunjung dan pelaku usaha.

konsep synapse

ATTRACTION

Akses keluar tapak berada di sebelah kanan tapak di samping jalan sekunder untuk menghindari kemacetan di area jalan primer



TRANSFORMASI BENTUK MASSA

4 konsep synapse ATTRACTION

Membuat bentuk acuan lingkaran ke bentuk yang lebih dinamis dan menyatu dengan landscape dan dapat menciptakan ilusi gerakan.

3 konsep synapse FUNCTION

Memposisikan acuan (bentuk lingkaran) untuk penempatan massa yang akan digunakan serta menyesuaikan dengan pola grid yang ada

2 konsep synapse ATTRACTION

Penambahan grid pola radial sebagai acuan bentuk awal untuk menghasilkan bentuk yang dinamis

1 konsep synapse FUNCTION

Pemberian Grid horizontal dan vertical dengan jarak 10m pada tapak sebagai acuan pola modular untuk bentuk massa bangunan landscape dan bangunan

SIRKULASI

(Dalam tapak)

konsep synapse

ATTRACTION

Sirkulasi terbuka: Sirkulasi pedestrian dinamis menghubungkan antar bangunan dengan pola menyerupai sinapsis, memicu interaksi sosial dan kolaborasi.

konsep synapse

ATTRACTION

Sirkulasi dinamis menyerupai sinapsis (seperti terlihat pada rancangan bentuk dan jalur penghubung), yang mengalirkan pengguna dari satu zona ke zona lain secara alami dan menarik.

ramp yang di letakkan di tengah bangunan sebagai penghubung antar zona

Bentuk atap di dominasi dengan bentuk atap pelana, namun di modifikasi dengan perbedaan kemiringannya

BENTUK ATAP

PENEMPATAN DINDING DAN BALOK

Bentuk kolom kayu digunakan sebagai peyangga di area jembatan

KOLOM

Penggunaan kolom struktur dengan ketebalan 60x30 untuk jarak lengkung $\pm 8m$. dan bisa lebih untuk bentang yang lebih lebar

PENEMPATAN KOLOM

PONDASI

penggunaan Pondasi pile cap dikarenakan lokasi tapak berada di kawasan sawah karena tanah pada area sawah cenderung lunak dan mencegah agar tidak terjadi penurunan struktur yang tidak merata

POLA LANTAI DASAR

KONSEP STRUKTUR

konsep synapse

MEANING

Atap terbuka menjadi pusat visual dan fisik yang bisa dilihat dari berbagai sudut bangunan.
Memberi kesan bahwa aktivitas di dalam tidak tertutup atau eksklusif, melainkan transparan dan mengundang partisipasi.

VEGETASI PENGARAH



konsep synapse

FUNCTION

konsep synapse

ATTRACTION

Memberi batas tanpa menciptakan penghalang keras (non-blocking divider)

- Cemara Angin (*Casuarina equisetifolia*)
- Asparagus Fern (*Asparagus densiflorus*)
- Palem Mini (*Chamaedorea elegans*)
- Lantana Ungu (*Lantana camara*)

VEGETASI PENEDUH

konsep synapse

FUNCTION

konsep synapse

MEANING

Memberi kenyamanan termal & ruang teduh untuk interaksi sosial

- Trembesi (*Samanea saman*)
- Ketapang Kencana (*Terminalia mantaly*)
- Tabebuia (*Handroanthus chrysotrichus* (kuning) atau *Handroanthus impetiginosus* (pink))
- Pohon Mangga (*Mangifera indica*)



TANAMAN ESTETIS & ATRAKTIF



konsep synapse

ATTRACTION

konsep synapse

MEANING

Menambah daya tarik visual & ikon tropis

- Bougainville (*Bougainvillea glabra*)
- Kamboja Bali (*Plumeria rubra*)
- Lantana (*Lantana camara*)
- Heliconia (*Heliconia rostrata*)



Pipa Distribusi dari sumber

Pipa Distribusi dalam bangunan



Pipa Air kotor dalam bangunan

Pipa Air kotor dalam Tapak



3.1

PENGELOLAAN KAWASAN

Rancangan Babat Crestive Local Industry ini menerapkan pendekatan Synapse Architecture sebagai strategi katalis (Catalyst Strategy) untuk menghidupkan potensi lokal, kreativitas pemuda, dan pemberdayaan UMKM di Babat, Lamongan. Gagasan desain tidak hanya menjawab kebutuhan fungsi, namun juga menjadi pemicu interaksi sosial, pertumbuhan ekonomi, serta transformasi budaya melalui bentuk, ruang, dan lanskap yang inspiratif.

konsep synapse

MEANING



- Jembatan yang digunakan sebagai akses ke anatar zona bangunan, memiliki bentuk yang melambungkan seperti synapse yang merupakan titik temu kegiatan



konsep synapse

MEANING

- Penggunaan kolom untuk area jembatan dengan material kayu sebagai elemen arsitektural yang identik pada bangunan

konsep synapse

FUNCTION

- Signage pada area depan tapak sebagai bentuk identitas pada bangunan, dana memudahkan masyarakat umum membgenali bangunan yang ada



LAPANGAN

EDUCATION HUB

MASJID

SIGNAGE

PLAZA

WARNA FASAD

Attraction → Catalyzing Connections



konsep synapse

MEANING

AMPHITHEATER

- Coklat ekspos memberi karakter kuat dan estetika earthy-industrial yang menarik, terutama bila dikombinasikan dengan tekstur kasar, pencahayaan hangat, dan landscape hijau.
- Menciptakan kesan bangunan yang unik namun tetap familiar, menarik minat pengunjung untuk masuk dan berinteraksi.

INKUBATOR BISNIS

AREA PARKIR



- Pemberian kapasitas akses parkir untuk bus sebagai caadngan untuk peluang potensi jika wisatwan dengan kapasitas yang lebih besar.
- Pembedaan akses antara keluar roda dua dan 4 pada area parkir. untuk menghindari kemacetan yang membayakan pengguna

CREATIVE RETAIL

AREA PARKIR

- Pembedaan akses antara keluar roda dua dan 4 pada area parkir. untuk menghindari kemacetan yang membayakan pengguna

konsep synapse

ATTRACTION

- Sebagai penerapan respon pola kebiasaan aktivitas masyarakat sekitar yang terbiasa memberhentikan bus pada area sekitar tapak, dengan penyediaan fasilitas ini, diharapkan dapat menjadikan masyarakat lebih sadar akan keberadaan bangunan BCLIC

HALTE



3.2

PENGELOLAAN BANGUNAN

EDUCATION HUB



Fasad Ikonik dan Dinamis

- Fasad melengkung, menyerupai sinaps atau sel otak
- Menggunakan panel logam perforasi/keramik berpola untuk pencahayaan dramatis
- Warna fasad bisa bermain dengan warna alami tanah, kontras dengan tanaman hijau

MASJID



- **Function: Ventilasi alami & perlindungan**
- Fasad dirancang untuk menangkap angin, mengurangi panas, dan memberikan keteduhan. Bisa berupa kisi-kisi, second skin, atau lubang organik.
- **Meaning: Material lokal = identitas**
- Penggunaan bata Babat, kayu lokal, anyaman bambu mencerminkan keterikatan budaya dan lokalitas.
- **Attraction: Visual dinamis, interaktif**
Fasad bisa bergerak atau berubah warna sesuai cahaya

Jaringan Ruang sebagai Cultural Nodes

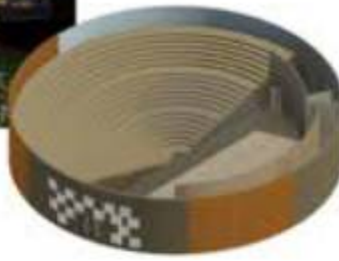
Ruang-ruang kreatif seperti workshop, galeri UMKM, area diskusi, dan ruang komunitas didesain sebagai simpul budaya (nodes). Seperti sinapsis yang menghubungkan neuron, ruang-ruang ini dihubungkan melalui alur sirkulasi yang cair dan interaktif, membentuk jaringan produktif yang mendukung kolaborasi lintas sektor.

Place-making: Fungsi, Makna, Daya Tarik
Setiap ruang dalam rancangan memiliki:

- Fungsi nyata → mendukung kegiatan UMKM, edukasi, dan kolaborasi.
- Makna lokal → desain memperhatikan nilai budaya, narasi sosial, dan karakter Babat.
- Daya tarik → elemen visual, aktivitas publik, dan fleksibilitas ruang memicu partisipasi dan kebanggaan warga.



AMPHITHEATER



INKUBATOR BISNIS
INKUBATOR BISNIS



CREATIVE RETAIL



KISI KAYU



MATERIAL PADA KESELURUHAN
FASAD BANGUNAN



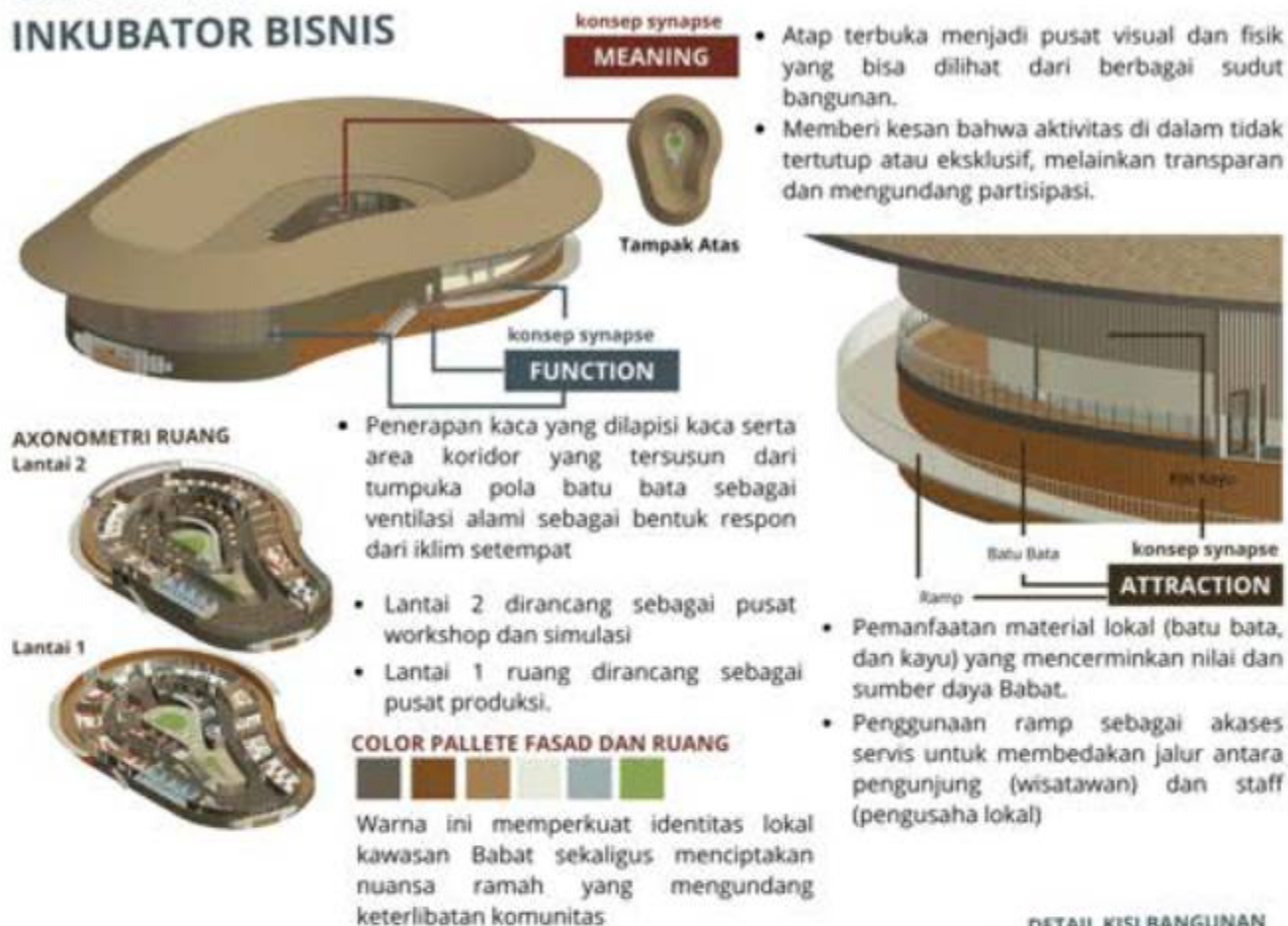
BATU BATA EKSPOS



BATU BATA EKSPOS



BANGUNAN INKUBATOR BISNIS



BANGUNAN CREATIVE RETAIL



BANGUNAN EDUCATION HUB



konsep synapse

MEANING

- Atap transparan di tengah pada bukan hanya elemen arsitektural, tetapi menyampaikan makna mendalam dalam pendekatan Catalyst Architecture. Ruang tersebut menjadi pusat keterbukaan, interaksi, dan koneksi sosial yang mencerminkan semangat inklusivitas

konsep synapse

ATTRACTION

- Visual dinamis dan interaktif: Fasad terbuka, area publik semi-transparan dan ruang multifungsi membuat bangunan hidup dan berubah sesuai aktivitas.



konsep synapse

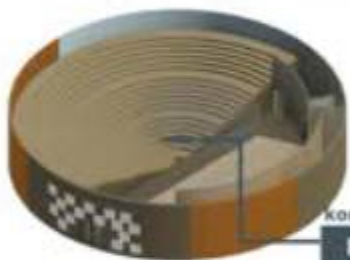
FUNCTION

- ruang di desain sebagai area edukasi yang dapat dirubah sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta adanya plaza pada area tengah bangunan untuk area titik kumpul dan kegiatan semi outdoor.

COLOR PALLETE FASAD DAN RUANG



- menerapkan warna yang memperkuat sebagai identitas lokal

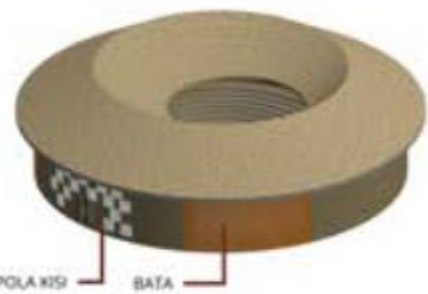


BANGUNAN AMPHITHEATER

konsep synapse

FUNCTION

- Amphitheater di desain indoor sebagi respon iklim setempat yang memiliki cuaca panas berkepanjangan sehingga memaksimalkan potensi ruangan dengan memberikan ventilasi pada tengah bangunan



POLA KISI

BATA



konsep synapse

ATTRACTION

- Serambi di desain menyeluruh pada area luar masjid yang dapat berfungsi sebagai area peristirahatan



konsep synapse

FUNCTION

- Ruangan tidak bebas kolom, untuk memperkuat struktur atap yang menggunakan plafon tinggi untuk mengurangi hawa panas karena cuaca
- Pembedaan sirkulasi antara laki-laki dan perempuan serta perbedaan tinggi level lantai dari area serambi ke ruang utama sholat

BANGUNAN MASJID

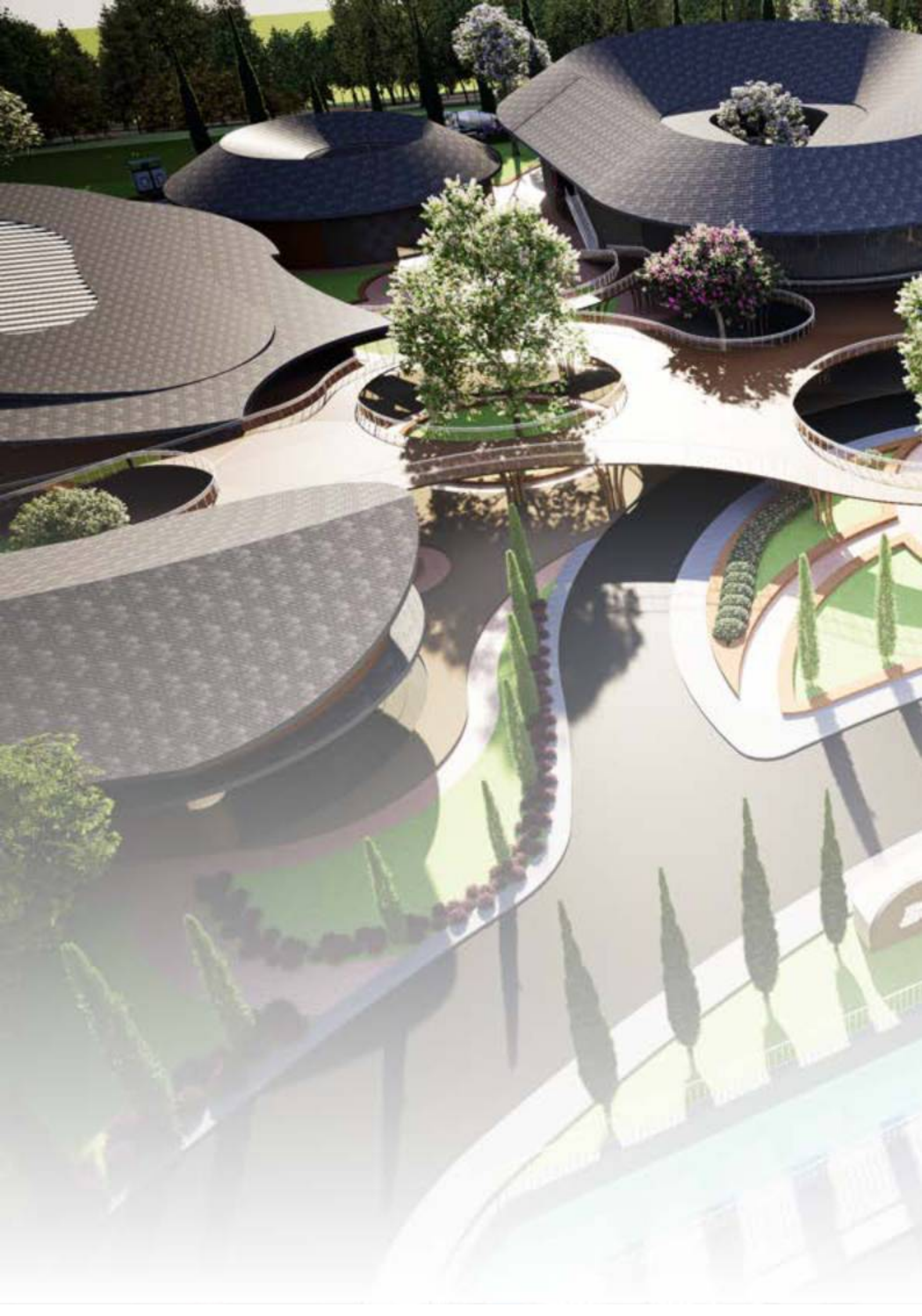


BATA

PANEL MOTIF

KISI KAYU







4

**EVALUASI HASIL
PERANCANGAN**

4.1

RIVIEW HASIL RANCANGAN

UJIAN PRIVIEW

A. PENDEKATAN

1. Program Edukasi apa saja yang di wadahi sebagai bentuk katalisnya?
2. Produksi apa saja yang diwadahi dalam bangunan? untuk menyesuaikan ruang yang dibutuhkan

B. ARSITEKTURAL

1. Mempertimbangkan sirkulasi dalam tapak untuk akses umum dan servis
2. Teras dan pintu pada bangunan belum tergambar dengan jelas
3. Mempertimbangkan sirkulasi dalam tapak untuk akses umum dan servis
4. Mempertimbangkan sirkulasi dan Aksesibilitas dalam bangunan untuk akses umum dan servis
5. Penggunaan basement dihilangkan dikarenakan kondisi area tapak yang merupakan area lawan banjir
6. Aksesibilitas untuk parkir dipertimbangkan lagi agar tidak terjadi penumpukan atau tabrakan antara kendaraan mobil dan motor
7. Mempertimbangkan untuk penambahan parkir bus
8. Tangga darurat terlalu sedikit tidak sesuai dengan besar bangunannya

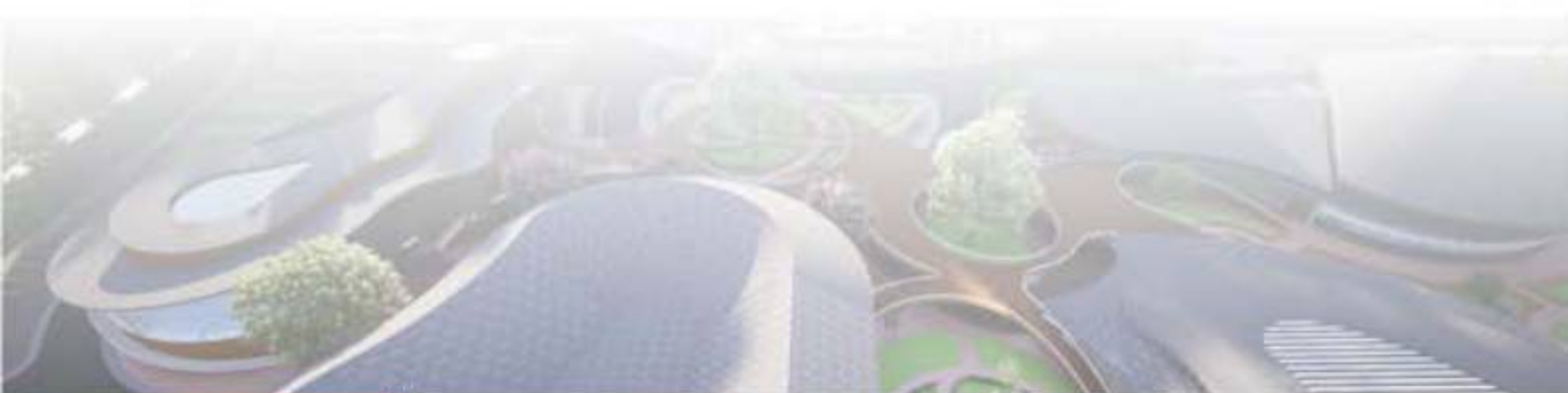
SIDANG AKHIR

A. PENDEKATAN, LANDASAN KEISLAMAN DAN KONSEP DESAIN

1. Bagaimana keterkaitan Catalizing antara objek dan lokasi tapak lebih diperjelas!
2. Pendalaman objek preseden mount baker untuk penerapan pada desainnya
3. Alur proses desain harus runtut
4. Creative center ranahnya apa?
5. Bagaimana Dampak katalis untuk masyarakat lokal dan masyarakat luar?
6. Fungsi pada bangunan edukasi lebih di kerucutkan berdasarkan pendekatan *Catalyst architecture*
7. Memperimbangkan fungsi masjid sebagai katalis (bukan hanya sekedar tempat ibadah)
8. Penerapan place making, apakah berkualitas?
9. Pemilihan landasan keislaman lebih detail lagi

B. ARSITEKTURAL

1. Signage antar bangunan harus terlihat jelas untuk memudahkan pengunjung
2. Potongan pada kawasan bisa disesuaikan dengan bentuk bangunan atau kawasan
3. Memperlihatkan tampak kawasan sesuai konteksnya
4. Penggambaran Denah pintu masuk menghadap ke arah pembaca
5. Penggambaran Shaf pada denah masjid
6. Penambahan Akses pada bangunan amphiteater



A. PENDEKATAN

1. Program Edukasi sebagai Katalis dalam BCLIC (Penjelasan dasar terdapat di hal.7)

Pelatihan Pengembangan Produk Lokal

Contoh kegiatan : Inovasi resep, pengolahan hasil tani, teknik anyaman atau bask, hingga kreasi produk kerajinan baru.

Tujuan: Mendorong diversifikasi produk lokal agar lebih kompetitif dan kreatif.

Katalis: Meningkatkan nilai tambah komoditas lokal & memicu ekonomi mikro berbasis kreativitas

Workshop Branding & Kemasan

Contoh kegiatan: Desain kemasan, identitas merek (logo), fotografi produk, hingga narasi produk.

Target Peserta: UMKM, pemuda, pelaku industri rumah tangga.

Katalis: Mengangkat citra visual produk agar layak bersaing di pasar regional/nasional.

Kelas Pemasaran Digital & E-commerce

Contoh kegiatan : Strategi promosi, penggunaan media sosial, marketplace, copywriting.

Eksklusinya : Praktik langsung, showcase digital, kolaborasi dengan mentor.

Katalis: Memperluas jangkauan distribusi produk dan membangun kemandirian bisnis digital lokal.

Inkubasi Wirausaha & Bisnis Kreatif

Fasilitas: Co-working space, mentoring bisnis, pendampingan legalitas usaha.

Tahapan: Dari ide → validasi produk → simulasi usaha → branding → legalitas.

Katalis: Menumbuhkan pengusaha baru dan membentuk ekosistem usaha berbasis kolaborasi.

Program Literasi Keuangan

Contoh kegiatan : Pelatihan pencatatan keuangan usaha, perencanaan modal, manajemen stok dan laba.

Sasaran: Pelaku UMKM awal, kelompok perempuan produktif.

Katalis: Membentuk sistem usaha yang sehat dan mandiri secara keuangan

Kelas Edukasi Komunitas & Kepemudaan

Contoh kegiatan : Diskusi terbuka, kelas motivasi, dan pelatihan leadership.

Contoh tema: Inovasi desa, peran pemuda dalam ekonomi kreatif, pengembangan potensi lokal.

Katalis: Membentuk semangat partisipatif dan regenerasi kreatif yang berkelanjutan.

2. Produk yang di produksi dalam bangunan (Penjelasan terdapat di hal.7-9)

Produk-produk yang difasilitasi dan dikembangkan di BCLIC mencerminkan kekayaan potensi lokal Babat, baik dari sektor kuliner, kerajinan, maupun agrobisnis. Produk-produk tersebut bukan hanya hasil akhir dari proses kreatif, tetapi juga menjadi katalis sosial, ekonomi, dan identitas wilayah.

Secara umum, produk-produk ini dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok utama:

• Produk Kuliner Lokal

Seperti keripik ketan, tape, sambal khas, hingga minuman herbal. Produk ini memiliki keunggulan dalam daya serap pasar yang tinggi, kemudahan produksi, serta keterkaitan langsung dengan budaya konsumsi lokal. Produk kuliner menjadi entry point pemberdayaan ekonomi rumah tangga.

• Produk Kerajinan Tangan

Seperti batik, anyaman pandan/rotan, aksesoris, hingga produk dekoratif dari limbah organik. Kerajinan ini merepresentasikan identitas visual Babat dan menjadi media penguat nilai budaya, sekaligus membuka ruang partisipasi komunitas secara lintas generasi.

• Produk Agrobisnis

Berbasis hasil tani seperti cabai, pisang, singkong, dan jahe, produk ini dikembangkan menjadi olahan bernilai tambah seperti sambal botol, keripik, tepung instan, atau minuman tradisional. Produk agrobisnis menjadi jembatan antara sektor pertanian dan industri kreatif, mendorong Babat naik kelas secara ekonomi.

Ketiga jenis produk ini tidak hanya memperkuat ekosistem ekonomi lokal, tetapi juga menjadi media edukatif, simbol kemandirian, dan identitas kolektif masyarakat. Dengan difasilitasi ruang-ruang produktif, inkubatif, dan kolaboratif dalam BCLIC, produk-produk ini diharapkan mampu mengangkat Babat sebagai pusat industri lokal kreatif yang mandiri, berkelanjutan, dan berdaya saing.

4.2

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

UJIAN PRVIEW

B. ARSITEKTURAL



- 1 Notasi pintu (akses keluar masuk bangunan tidak tergambar, sehingga pembaca bingung mengetahui akses dan apa saja fungsi ruang yang ada)
- 2 Notasi dan bentuk plaza sebagai area drop off kurang menonjolkan fungsi bangunan, dan kurang point of view untuk pengunjung, dan orientasi bangunan kurang jelas
- 3 Akses untuk pengunjung keluar hanya dibedakan akses keluarannya untuk area parkir dan drop off, sedangkan untuk area parkir mobil motor tidak ada pembeda, dan area untuk loading dock kendaraan servis tidak ada
- 4  Akses untuk pengunjung dan servis dalam bangunan menjadi satu, dan menjadikan sirkulasi dalam kurang tepat untuk area produksi
Kegiatan dalam bangunan cukup kompleks sehingga kurang tepat jika hanya dalam massa 1 bangunan, bisa menyebabkan penumpukkan pengunjung.
- 5  Menggunakan basement sebagai area parkir tidak memungkinkan karena lokasi tapak berada di kawasan yang rentan terhadap banjir
- 6 Akses parkir motor dan akses keluar kendaraan dari basement kurang tepat, karena bisa terjadi tabrakan atau penumpukkan kendaraan paada aksesnya yang membahayakan pengguna
- 7 Tidak tersedia akses parkir untuk bus, dimana hal tersebut dapat menjadi potensi besar untuk jangkauan pengunjung dengan kapasitas yang lebih banyak (karena potensi pengunjung bisa dengan kapasitas yang lebih banyak dari wisatawan luar kota)
- 8 Lokasi tangga darurat yang hanya terdpat pad satu titik bangunan dengan jumlah yang sedikit, tidak sesuai dengan standar karena luasan bangunan yang cukup besar. Hal ini dapat membahayakan keselamatan dan keamanan pengunjung



1. Perubahan orientasi bangunan pada arah hadap yang jelas, dipusatkan pada titik tengah yang merupakan plaza, agar pengunjung dapat mengetahui akses yang jelas untuk masuk ke dalam bangunan
2. Pembedaan akses masuk antara akses untuk servis untuk loading dock dan akses untuk umum agar tidak mengganggu aktivitas pengunjung dalam kawasan tapak.
3. Pemberian notasi pada setiap akses masuk serta keluar bangunan dan melengkapi kebutuhan standar gambar arsitektural
4. Pembedaan akses dalam bangunan untuk akses servis dan pengunjung, menggunakan ramp untuk akses servis pada area lantai 2
5. Memecah massa bangunan menjadi beberapa bagian sesuai dengan fungsi kegiatannya untuk menghindari penumpukkan pengunjung.
6. Pakir kendaraan berada di area sebelah timur bangunan untuk mempermudah akses kendaraan, dan menggunakan kantung parkir sebagai pengganti basement untuk fungsi tempat parkir
7. Menghilangkan basement sebagai respon kondisi tapak
8. Membeddakan penempatan dan akses keluar masuk antara kendaraan roda 2 dan roda 4
9. Menambahkan akses parkir untuk bus
10. Pemberian 2 tangga darurat pada bangunan yang memiliki ketinggian 1 2 lantai (bangunan inkubator bisnis, dan bangunan creative retail)

Poin-poin yang dirubah

4.2

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

SIDANG AKHIR

A. PENDEKATAN, LANDASAN KEISLAMAN DAN KONSEP DESAIN

1. Keterkaitan Konsep Catalyzing antara Objek dan Lokasi Tapak BCLIC (Penjelasan dasar terdapat di hal.21)

Keterkaitan antara konsep catalyzing dan tapak BCLIC terletak pada fungsinya sebagai penghubung aktif antara potensi masyarakat dan ruang yang mawadahi transformasi tersebut. Tapak yang strategis, dekat dengan aktivitas ekonomi dan sosial, menjadikan objek BCLIC relevan secara konteks dan fungsional. Dalam kerangka Catalyst Architecture, BCLIC tidak hanya hadir sebagai bangunan, tetapi sebagai pemacu perubahan sosial, ekonomi, dan budaya lokal secara berkelanjutan.

Tapak yang Strategis di Tengah Aktivitas Lokal

Lokasi BCLIC berada dekat dengan pusat ekonomi (Pasar Agrobis Babat), area permukiman padat, dan jalur transportasi aktif. Kondisi ini memungkinkan objek perancangan berfungsi sebagai simpul baru yang menyatukan berbagai aktivitas lokal.

⇒ Makna Catalyzing:

BCLIC menjadi perantara antara potensi yang tersebar di masyarakat (petani, UMKM, pengrajin) dengan kebutuhan ruang produktif yang terstruktur. Lokasinya mendorong aktivitas baru tumbuh secara organik dari lingkungan sekitarnya.

Tapak Berada di Zona Pertanian dan Industri Rumah Tangga

Wilayah Babat didominasi lahan pertanian dan pelaku UMKM informal. Banyak produk lokal belum memiliki fasilitas produksi, pelatihan, atau promosi yang representatif.

⇒ Makna Catalyzing:

BCLIC bukan sekadar bangunan, tapi berperan sebagai pemacu perubahan besar : dari pengolahan hasil tani (agrobisnis), ruang kuliner, hingga kerajinan, semuanya terfokus di satu pusat kreatif yang terhubung dengan sumber dayanya langsung.

Merangkul Erat Komunitas Lokal

Tapak BCLIC berada di tengah masyarakat dengan budaya sosial kuat dan partisipatif. Masyarakat sudah terbiasa berinteraksi melalui kegiatan sosial, keagamaan, dan pasar.

⇒ Makna Catalyzing:

BCLIC menciptakan ruang interaksi terbuka, seperti amfiteater komunitas, masjid terbuka, dan workshop outdoor, yang memperkuat keterlibatan warga sekaligus membuka akses untuk edukasi, spiritual, dan kolaborasi

Tapak Dapat Menghidupkan Kembali Area Pasif

Sebagian tapak sebelumnya merupakan zona tidak produktif (lahan kosong atau area penyangga pasar). Dengan adanya BCLIC, kawasan menjadi lebih hidup dan menarik untuk aktivitas baru.

⇒ Makna Catalyzing:

Perubahan fungsi ruang (re-programming) ini menjadikan tapak sebagai catalyst revitalisasi kawasan, meningkatkan nilai tanah dan pergerakan sosial-ekonomi di sekitarnya.

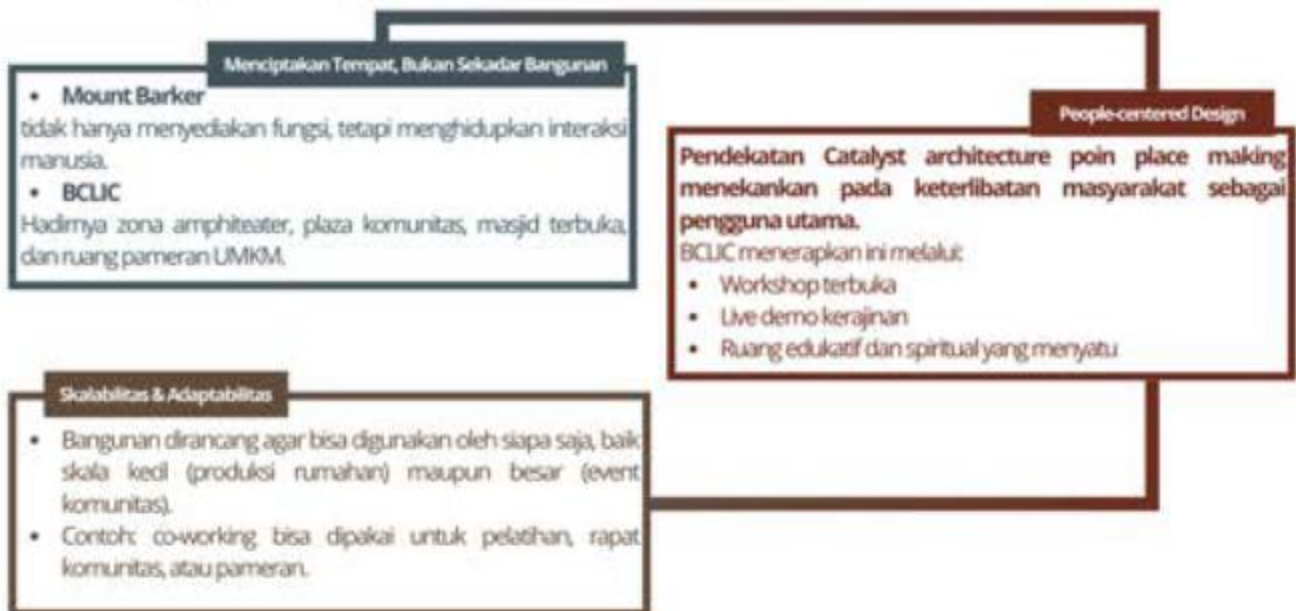
2. Keterkaitan Konsep Catalyzing antara Objek dan Lokasi Tapak BCLIC (Penjelasan dasar terdapat di hal.22)

Studi preseden Mount Barker Centre memberikan inspirasi mendalam bagi desain BCLIC, terutama dalam konteks mewujudkan ruang hidup yang kolaboratif dan inklusif. Dengan prinsip place making, BCLIC dirancang bukan hanya sebagai pusat produksi kreatif, tapi juga sebagai tempat yang merekatkan komunitas, mendorong interaksi sosial, dan menciptakan identitas ruang yang tumbuh dari masyarakat Babat itu sendiri.

Elemen Arsitektural Kunci Mount Barker yang Diadopsi pada BCLIC:

Elemen di Mount Barker	Penerapan pada BCLIC	Pendekatan Place Making
Zona fleksibel dan multi-fungsi	Ruang produksi + pelatihan + retail UMKM	Memberi kebebasan adaptasi fungsi ruang oleh masyarakat
Ruang terbuka publik aktif	Plaza, amfiteater, ruang duduk terbuka di BCLIC	Membangun sense of place dan ruang sosial informal
Keterhubungan antar fungsi	Integrasi inkubasi - edukasi - spiritual - ekonomi sosial	Menjawab kebutuhan aktivitas keseharian masyarakat
Aksesibel untuk semua kalangan	Sirkulasi landai, ramp, jalur pejalan kaki ramah	Mendorong inklusivitas dan keterlibatan sosial
Desain berbasis komunitas	Rancangan ruang yang disesuaikan dengan potensi lokal (kuliner, kerajinan, agrobisnis)	Memperkuat identitas lokal sebagai pengalaman kolektif

Relevansi Strategi Place Making dalam Desain BCLIC:



3. Proses Alur berfikir harus runtut (Perbaikan pada bab 2 proses analisis dan dijelaskan pada bab 3.1 proses perubahan tata massa)

4. Ranah Creative Center (Penjelasan dasar terdapat pada hal. 7-10)

Ranah kreatif BCLIC tidak dibatasi pada aspek estetika atau seni semata, tetapi **mencakup proses produksi, edukasi, hingga penguatan sosial berbasis potensi lokal**. Dengan integrasi program dan fasilitas, BCLIC dirancang sebagai ruang katalis yang mewadahi, menghubungkan, dan menumbuhkan kreativitas masyarakat Babat menuju sistem industri kreatif yang mandiri dan berkelanjutan.

Ranah kreatif yang difasilitasi dalam BCLIC mencakup tiga pilar utama berikut:



4.2

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

5. Bagaimana Dampak katalis untuk masyarakat lokal dan masyarakat luar? (Penjelasan terdapat di hal.22)
Melalui pendekatan Catalyst Architecture, BCLIC tidak hanya menjadi ruang produktif, tetapi juga katalis yang menyatukan manusia, potensi, dan ruang. Dampaknya **Masyarakat lokal** menjadi lebih berdaya secara ekonomi dan sosial, sementara **masyarakat luar** mendapatkan ruang interaksi, kolaborasi, dan pengalaman kreatif khas Babat.

6. Fungsi pada bangunan edukasi lebih di kerucutkan berdasarkan pendekatan Catalyst architecture

Berdasarkan pendekatan Catalyst Architecture, bangunan edukasi dalam BCLIC tidak hanya difungsikan sebagai tempat belajar, tetapi menjadi katalis transformasi masyarakat. Melalui fungsi produktif, makna pemberdayaan, dan daya tarik visualnya, ruang ini mendorong pertumbuhan komunitas yang lebih mandiri, kreatif, dan terhubung.

Function (Fungsi Ruang Edukasi) - sebagai wadah peningkatan kapasitas lokal

Bangunan edukasi tidak hanya menjadi ruang belajar pasif, tetapi dirancang untuk menstimulus kegiatan yang produktif dan aplikatif.

Fungsi utama meliputi:

- Ruang pelatihan keterampilan (kuliner, kerajinan, pengemasan)
- Kelas inkubasi bisnis (branding, pemasaran digital, keuangan UMKM)
- Ruang konsultasi dan mentoring (pendampingan UMKM/pemula usaha)
- Fasilitas edukasi informal (workshop terbuka, kelas komunitas)

Dirancang dengan fleksibilitas tata ruang, bukaan besar, dan keterhubungan langsung ke area produksi dan retail.



Posisi bangunan dekat dengan area interaksi dan sirkulasi utama **menunjukkan bahwa edukasi adalah pusat dari perubahan sosial dan ekonomi.**

Attraction (Daya Tarik) - sebagai pemacu aktivitas dan koneksi

Ruang edukasi dirancang agar menarik secara visual dan terbuka untuk umum, memicu rasa ingin tahu dan partisipasi aktif.

Daya tarik ruang:

- Bukaan transparan ke arah luar, sehingga aktivitas edukatif dapat terlihat dan mengundang
- Desain fasad modern yang tetap menggunakan material lokal (bata ekspos, kisi kayu)
- Dilengkapi area istirahat, ruang diskusi semi terbuka, dan interaksi outdoor

Meaning (Makna) - sebagai ruang pemberdayaan dan transformasi

Ruang edukasi tidak sekadar fasilitas teknis, tetapi menjadi simbol transformasi pengetahuan menjadi tindakan nyata.

Makna strategis:

- Representasi perubahan masyarakat dari pasif menjadi mandiri
- Ruang yang memfasilitasi kolaborasi lintas usia dan profesi
- Menumbuhkan budaya belajar yang melekat di lingkungan Babat



Edukasi bukan ruang tertutup, tetapi ruang hidup yang menginspirasi dan memancing partisipasi.

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

4.2

7. Memperimbangkan fungsi masjid sebagai katalis (bukan hanya sekedar tempat ibadah)

Berdasarkan pendekatan *Catalyst Architecture*, masjid dalam BCLIC bukan sekedar tempat ibadah formal, melainkan ruang sosial-spiritual yang menghidupkan nilai kebersamaan, etika, dan keberlanjutan komunitas. Melalui fungsi yang produktif, makna yang mendalam, dan daya tarik ruang yang inklusif, masjid ini menjadi penguat nilai lokal dan katalis transformasi masyarakat dari sisi spiritual dan sosial.

Fungsi Masjid Komunitas dalam BCLIC Berdasarkan Pendekatan *Catalyst Architecture*

1. Function (Fungsi Fisik & Programatik)

Masjid dalam BCLIC tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah wajib, tapi juga dirancang untuk mengakomodasi kegiatan komunitas dan edukasi sosial-spiritual.

Fungsi utamanya meliputi:

- Ruang salat harian dan Jumat
- Kegiatan kajian, pelatihan zakat produktif, dan kelas keislaman
- Ruang diskusi komunitas dengan nilai-nilai Islam
- Area wudhu, tempat baca Al-Qur'an, dan ruang duduk terbuka

Katalisnya: Menghadirkan ruang spiritual yang terintegrasi dengan aktivitas produktif masyarakat.

2. Meaning (Makna Sosial dan Kultural)

Masjid menjadi simbol nilai, kebersamaan, dan kepemimpinan moral di tengah kawasan kreatif.

Makna yang dibangun:

- Representasi spiritualitas sebagai bagian dari produktivitas dan integritas usaha lokal
- Tempat yang menyatukan masyarakat tanpa memandang latar belakang
- Penyeimbang antara aktivitas duniawi (ekonomi) dan ukhrawi (nilai)

Katalisnya: Menghidupkan kesadaran bahwa pembangunan ekonomi tetap berlandaskan etika dan keberkahan.

3. Attraction (Daya Tarik Sosial & Ruang Terbuka)

Masjid komunitas didesain terbuka dan bersahabat secara arsitektural, bukan eksklusif.

Ciri arsitektural:

- Fasad natural (batu bata, kisi kayu, vegetasi) → kesan damai dan terbuka
- Teras teduh dan tempat duduk di sekitar → bisa digunakan untuk diskusi informal
- Transparansi dan koneksi visual ke arah plaza

Katalisnya: Mendorong warga atau pengunjung merasa terhubung dan nyaman berpartisipasi, bahkan jika mereka datang bukan hanya untuk ibadah.



Area Sholat dalam masjid



8. Penerapan place making, apakah berkualitas?

Penerapan place making dalam BCLIC tergolong berkualitas karena menggabungkan fungsi ruang dengan makna dan pengalaman pengguna. Tempat yang dihasilkan bukan hanya efisien secara fungsi, tetapi juga membangun identitas lokal, memperkuat koneksi sosial, dan menciptakan ruang yang hidup. BCLIC membuktikan bahwa arsitektur bukan sekedar bentuk, tetapi tempat yang menghidupkan peran, nilai, dan komunitas.

9. Pemilihan landasan keislaman lebih detail lagi (Penjelasan terdapat di hal.5)

Perubahan penggunaan landasan keislaman dari Qs. Al-Qasas ayat 77 menjadi menggunakan surah Ar-Arad ayat 11. dikarenakan landasan sebelumnya masih bersifat terlalu luas dan normatif.

QS. Ar-Ra'd: 11 lebih relevan dengan makna katalis perubahan

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

Ayat ini secara langsung menekankan pentingnya usaha dari dalam diri dan komunitas untuk mencapai perubahan, sejalan dengan prinsip *Catalyst Architecture* yang mendorong: Transformasi dari bawah (bottom-up), Ruang sebagai pemicu partisipasi dan pemberdayaan, Perubahan sosial yang dimulai dari komunitas sendiri

Kesesuaian: Ayat ini merepresentasikan peran BCLIC sebagai wadah perubahan yang digerakkan oleh masyarakat, bukan top-down dari luar.

4.2

HASIL PENYEMPURNAAN RANCANGAN

B. ARSITEKTURAL

1. Signage antar bangunan harus terlihat jelas untuk memudahkan pengunjung



2. Potongan pada kawasan bisa disesuaikan dengan bentuk bangunan atau kawasan

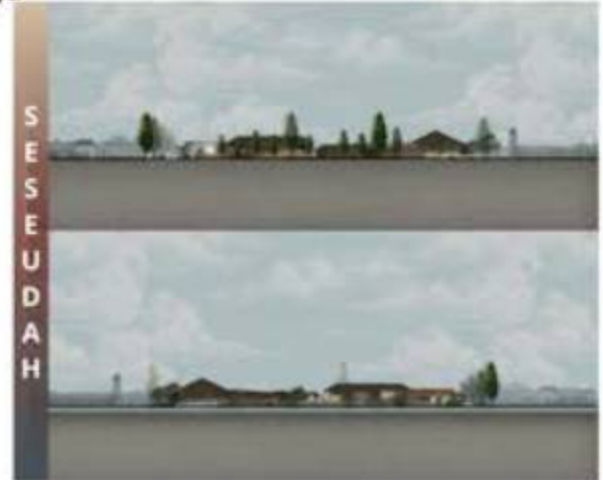


Perubahan bentuk arah potongan yang mengikuti rotasi tapak untuk menghasilkan potongan yang lebih dinamis

2. Memperlihatkan tampak kawasan sesuai konteksnya



Visualisasi kawasan belum merepresentasikan konteks asli lokasi tapak. Penggunaan elemen vegetasi seperti pohon pinus justru menimbulkan kesan berada di lingkungan yang berbeda, sehingga mengaburkan karakter lokal kawasan sebenarnya.



Perbaikan visualisasi kawasan dilakukan dengan memperlebar sudut pandang gambar dan menambahkan elemen yang sesuai konteks lokal, sehingga mampu merepresentasikan kondisi tapak secara tepat

4. Penggambaran Denah pintu masuk menghadap ke arah pembaca



SEBELUM

Penggambaran denah masih menunjukkan arah pintu yang tidak menghadap langsung ke pembaca, karena orientasinya terlalu miring, sehingga menyulitkan dalam memahami alur sirkulasi ruang.



SESUDAH

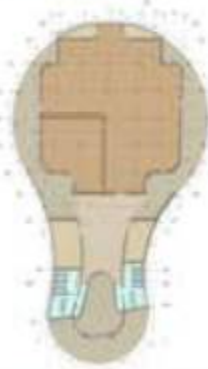
Arah pintu pada denah telah disesuaikan agar menghadap langsung ke pembaca, sehingga orientasi ruang kini lebih mudah dipahami dan alur sirkulasi antar ruang menjadi lebih jelas

5. Penggambaran Shaf pada denah masjid



SEBELUM

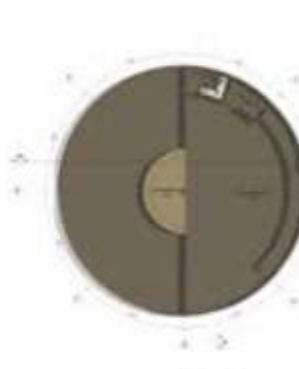
Penggambaran denah masjid pada area sholat harus mengikuti aturan shaf yang tegak lurus, serta memperhatikan penggunaan area negatif agar tidak terlalu banyak dan ruang tetap efisien.



SESUDAH

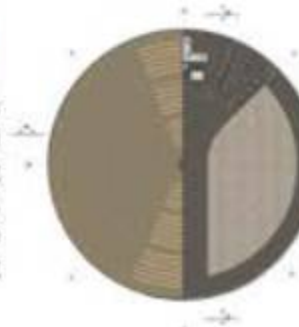
"Denah masjid pada area sholat telah diperbaiki dengan penataan shaf yang tegak lurus sesuai aturan, serta pengurangan area negatif sehingga ruang menjadi lebih efisien."

6. Penambahan Akses pada bangunan amphiteater



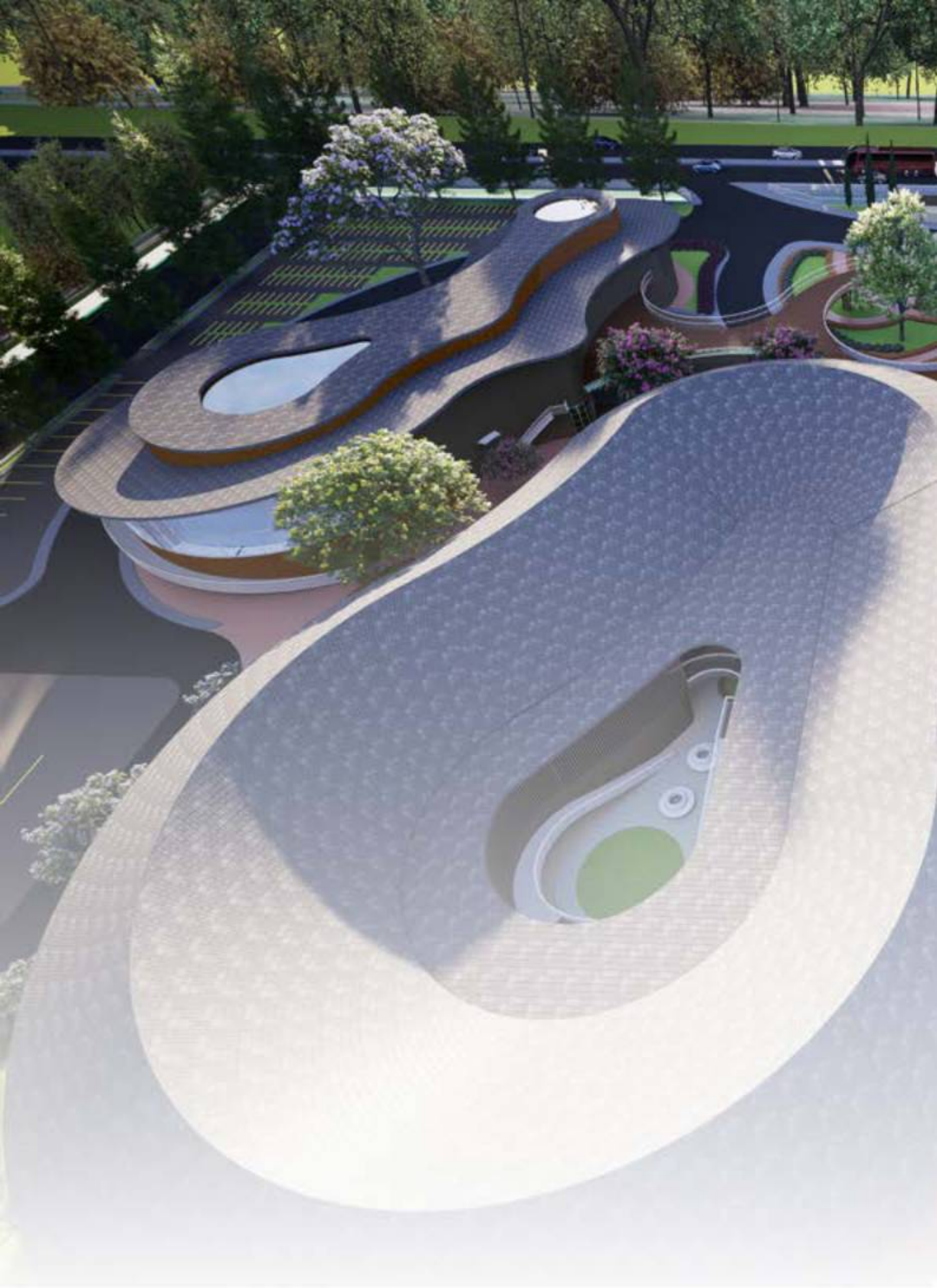
SEBELUM

Denah notasi belum tergambar dengan jelas, tidak tersedia jalur sirkulasi pengunjung ke area penonton, dan ruang persiapan terlalu kecil untuk kapasitas penampil yang direncanakan.



SESUDAH

penambahan jalur sirkulasi di area penonton telah ditambahkan, notasi gambar dilengkapi, dan area persiapan diperlebar sesuai kebutuhan.





5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1

KESIMPULAN

Perancangan Babat Creative Local Industry Center (BCLIC) merupakan respon arsitektural terhadap kebutuhan kawasan Babat akan ruang pemberdayaan ekonomi, koneksi sosial, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan mengadopsi pendekatan Catalyst Architecture berdasarkan teori Balvočienė & Zaleckis (2021)—yang meliputi aspek Function, Meaning, dan Attraction—rancangan ini tidak hanya fokus pada bentuk fisik, tetapi juga pada peran sosial dan kultural bangunan.

Melalui konsep utama "Synapse – Catalyzing Connections, Empowering Productivity", BCLIC hadir sebagai ruang katalis yang mendorong terjadinya koneksi antarpengguna (masyarakat, UMKM, pemuda kreatif, dan komunitas lokal) serta menciptakan lingkungan produktif dan kolaboratif. Elemen-elemen seperti struktur terbuka, sirkulasi dinamis, zona publik yang interaktif, dan lanskap kontekstual menjadi wujud nyata dari transformasi sosial yang ingin dicapai.

Secara keseluruhan, BCLIC tidak hanya menjawab tantangan ekonomi dan sosial di Babat, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai lokal, religius, dan tropis yang khas melalui pendekatan desain yang kontekstual dan bermakna.

5.2

SARAN

- **Pengembangan Program Aktivasi Kawasan**

Disarankan agar kawasan BCLIC tidak hanya selesai dalam aspek fisik, tetapi juga dilengkapi dengan program aktivasi yang berkelanjutan seperti pelatihan UMKM, pameran lokal, dan inkubasi bisnis kreatif agar fungsi katalis terus berjalan secara nyata.

- **Kolaborasi Multisektor**

Diperlukan keterlibatan aktif dari pemerintah, pelaku usaha, komunitas pemuda, dan institusi pendidikan untuk menciptakan ekosistem kolaboratif yang mendukung tujuan jangka panjang BCLIC.

- **Pemeliharaan Ruang Terbuka dan Fleksibel**

Karena bangunan menggunakan konsep struktur terbuka dan fleksibel, penting untuk memastikan pemeliharaan dan pengelolaan ruang tetap adaptif terhadap perubahan kebutuhan tanpa mengubah prinsip dasar inklusivitas dan kolaborasi.

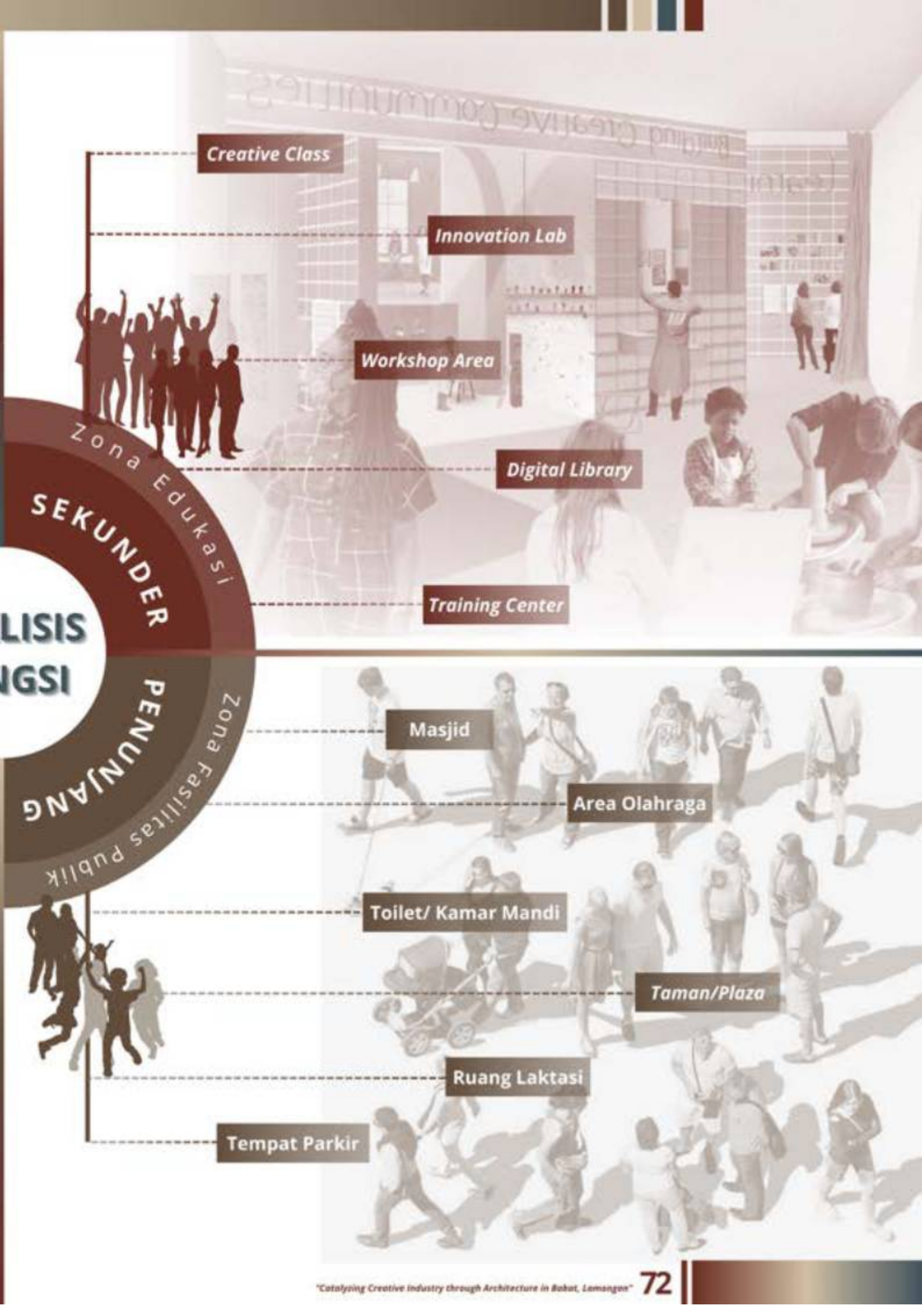
- **Penguatan Identitas Visual dan Lokalitas**

Material, warna, dan elemen lanskap yang digunakan sebaiknya tetap mengakar pada identitas lokal Babat, agar masyarakat merasa memiliki (sense of belonging) dan bangunan menjadi landmark kultural yang membanggakan.

The illustration is a stylized, isometric view of a construction site. In the foreground, a worker wearing a grey hard hat and a dark blue safety vest with reflective yellow-green stripes is shown from the back, holding a red power drill. He is working on a large, orange, rectangular concrete block that is being lowered into place by a crane. The crane's red lattice structure is visible on the right and top. In the background, a city skyline with numerous tall, grey skyscrapers is visible under a hazy, yellowish sky. A winding road with white dashed lines curves through the lower left, with a small white bus and a red car driving on it. The overall style is that of a mid-20th-century graphic novel or poster.

LAMPIRAN





Creative Class

Innovation Lab

Workshop Area

Digital Library

Training Center

Masjid

Area Olahraga

Toilet/ Kamar Mandi

Taman/Plaza

Ruang Laktasi

Tempat Parkir

- Magang pro
- Menjadi Asis
- Support staf

Peningkatan Skill

- Mengikuti Pelatihan membuat produk Kerajinan, Kuliner, atau Agroindustri
- Mengikuti Pelatihan Digital Marketing
- Mengikuti Pengembangan ide membuat Produk

- Melakukan Eksperimen Produk
- Melakukan Testing Produk
- Meeting dengan Client, Karyawan/Tim, atau Pemerintah
- Kolaborasi Tim
- Mengikuti atau mengadakan workshop
- Mempresentasikan Produk
- Melakukan Koordinasi staff

Pengembangan

Produksi

- Membuat produk Kerajinan, Kuliner, atau Agroindustri
- Membuat Proptotyping
- Menjual Produk

- Mengadakan Event bazar, Pameran produk, atau Pelatihan
- Monitoring pengelolaan dan pengoprasionalan program
- Kolaborasi bersama pelaku umkm, komunitas, dan perusahaan swasta

Pengelola

Pelayanan

- Koordinasi Program
- Menjadwalkan event
- Menjamin ketertiban, keamanan, dan kebersihan bangunan
- Staff event

Pembelajaran

- Mengikuti pelatihan pembuatan produk (workshop)
- Melakukan riset atau studi banding
- Mengikuti atau berpartisipasi dalam event atau pameran

Keterangan warna Analisis aktivitas :

Fungsi Primer
Fungsi sekunder
Fungsi Primer & Servis
Fungsi Primer, Sekunder, dan Servis



duksi
sten tim kreatif
event

Program Inkubasi

- Mengikuti Pelatihan Wirausaha (mengikuti workshop/Seminar)
- Melakukan Kolaborasi Project
- Melakukan Sharing Session
- Akses modal dengan melakukan demo Project/Presentasi bisnis
- Melakukan Mentoring bisnis

- Mengunjungi booth-booth penjual kuliner, kerajinan, maupun agroindustri
- Membeli atau mencoba produk-produk yang dijual
- Beristirahat (Nongkrong) dan menikmati fasilitas yang ada
- Berolahraga

Rekreasi

Pengembangan

- Mengikuti kegiatan seperti workshop, seminar atau pelatihan pembuatan produk
- Mengikuti event yang diadakan
- Melihat dan mencoba proses pembuatan produk

- Mengunjungi booth-booth penjual kuliner, kerajinan, maupun agroindustri
- Membeli atau mencoba produk-produk yang dijual
- Melihat dan mencoba proses pembuatan produk
- Beristirahat dan menikmati fasilitas yang ada

Wisata

Event

- Mengikuti kegiatan seperti event, Festival, ataupun pameran tentang pasar kreatif
- Mengikuti kegiatan seperti seminar atau workshop

Praktek

- Bereksperimen membuat inovasi produk kerajinan, kuliner, maupun agroindustri
- Melakukan presentasi
- Sharing seasson bersama pelaku umkm dan pengusaha swata
- Praktek atau mencoba membuat produk

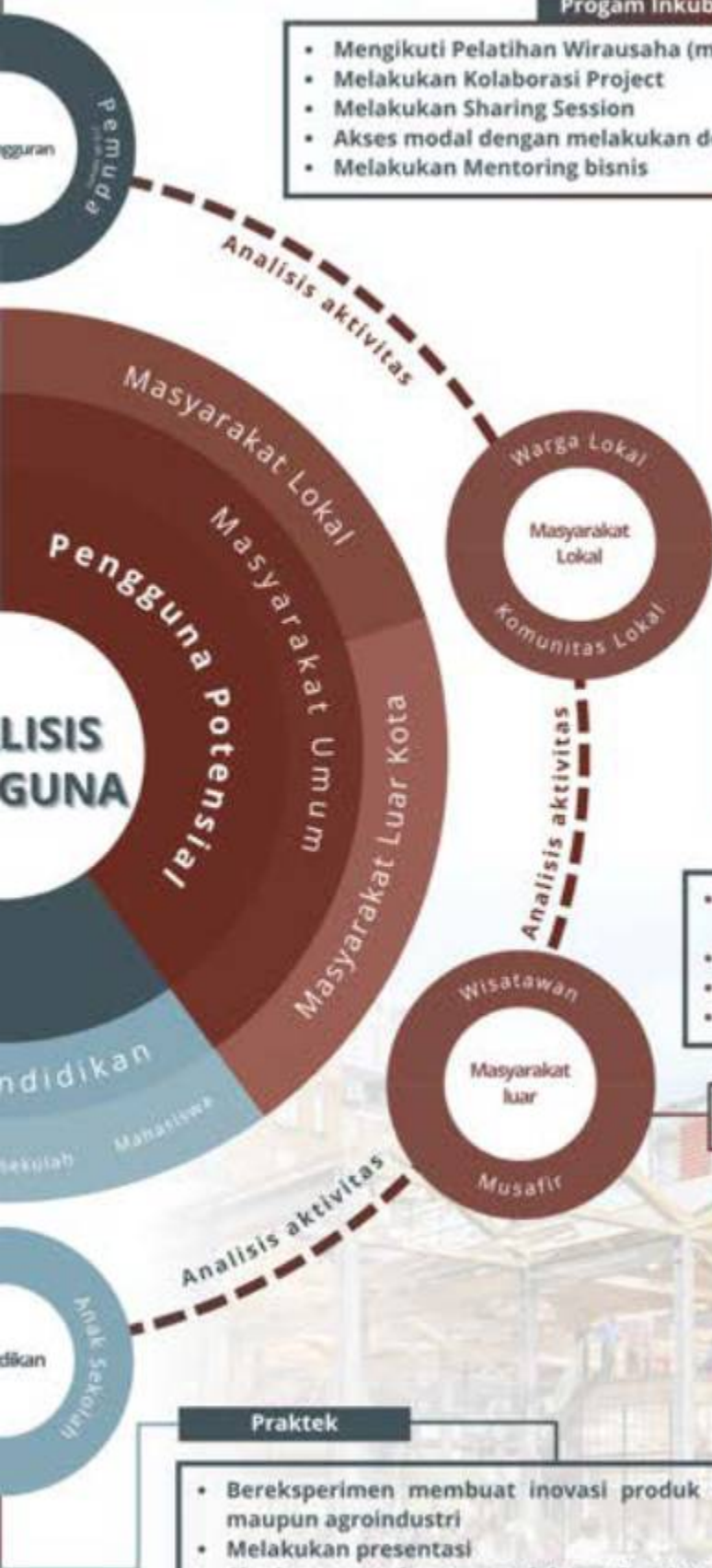
Keterangan warna Analisis aktivitas :

Fungsi Primer

Fungsi sekunder

Fungsi Primer & Sekunder

Fungsi Primer & Servis



ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Fungsi	Zona	Aktivitas	Waktu Operasional	Klasifikasi Pengguna	Sifat			Kebutuhan Ruang
					PU	PV	SP	
IN KUBATOR BISNIS	Co-Working Space	- Belajar - Berkeja - Membaca	Setiap Hari (07.00 - 22.00)	P1 P2 B1 M1 M2 B2 MU S				- Ruang belajar sendiri - Ruang Belajar bersama
	Production Studio	- Mengelola Produk - Mengemas Produk	Setiap Hari (07.00-16.00)	P1 P2 M2 M1 MU S				- Ruang Penyimpanan bahan baku - Ruang Pengelolaan produk - Ruang pengemasan Produk
	Maker Space	- Berdiskusi - Berkolaborasi - Presentasi - Praktek inovasi membuat produk	Setiap Hari (07.00 - 22.00)	P1 P2 B1 M1 S B2				Ruang Kolaboratif
	Meeting Room	- Berdiskusi - Berkolaborasi - Presentasi	On-Demand	B1 B2 D1 M1 M2 D2 S				Ruang Kolaboratif
PRIMER PASAR KREATIF	Pop-Up Market	- Melayani Pembeli - Mencoba / Merasakan Produk - Merestock Barang - Menjelaskan Produk	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Retail - Ruang Penyimpanan
	Creative Retail	- Melayani Pembeli - Merestock Barang - Menjelaskan Produk - Mencoba atau merasakan produk	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Retail - Ruang Kolaboratif
	Display Gallery	- Memajang hasil produk kerajinan - Penghargaan yang diraih	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Ruang Serbaguna - Ruang Penyimpanan
	Food & Beverage Area	- Membeli produk - Menjual Produk - Duduk/Berdiri - Memakan/ minum produk	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Retail/foodcourt - Area makan
	Event Spaces	- Berjualan - Praktek membuat produk/workshop - Pertunjukan - Beristirahat	On-Demand	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				Ruang Serbaguna

KETERANGAN PENGGUNA :

P1 Pengangguran Pemuda	B1 Perusahaan Swasta	D1 Pemecatan Diklat	M1 Pelajar	MU Masyarakat Umum
P2 Pengangguran Dewasa	B2 Pelaku UMKM	D2 Dinas/UMKM	M2 Mahasiswa	S Staff

KETERANGAN SIFAT RUANG :

PU = Publik	SP = Semi Privat
PV = Privat	

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Fungsi	Zona	Aktivitas	Waktu Operasional	Klasifikasi Pengguna	Sifat			Kebutuhan Ruang
					PU	PV	SP	
ZONA SEKUNDER	Creative Class	- Belajar - Mendengarkan - Sharing Sesion - Membaca - Presentasi	Setiap Hari (08.00 - 18.00)	B1 B2 D1 D2 M1 M2 S				- Ruang Serbaguna - Ruang Penyimpanan
	Workshop Area	- Belajar - Mendengarkan - Sharing Sesion - Diskusi - Presentasi - Praktek	On-Demand	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Aula Serbaguna - Ruang Penyimpanan - Ruang Audio
	Innovation Lab	- Berkolaborasi - Presentasi - Praktek inovasi membuat produk	Setiap Hari (07.00 - 22.00)	P1 P2 M1 S MU M2				- Ruang Penyimpanan Barang - Ruang Uji Praktek Produk
	Digital Library	- Membaca - Menonton - Mendengarkan	Setiap Hari (07.00 - 21.00)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Ruang Perpustakaan - Ruang Virtual Reality - Ruang Showcase - Ruang Exhibition
	Training Center	- Praktek membuat Produk - Belajar Simulasi sebagai pekerja - Latihan pengembangan bakat dibidang industri	Setiap Hari (07.00-16.00)	P1 P2 M1 B1 B2 M2 S				- Ruang Kolaboratif - Ruang pelatihan - Ruang instruktur
FASILITAS PENUNJANG	Masjid	- Sholat - Mengaji - Berdoa - Itikaf - Beristirahat	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Area Sholat - Tempat wudhu - Kamar Mandi/Toilet - Tempat Wudhu - Tempat Penyimpanan
	Kamar Mandi dan Toilet	- Buang air Kecil - Buang air besar - Mandi	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 B2 D2 D1 M1 M2 MU S				- Kamar Mandi Umum - Kamar mandi Disabilitas
	Sports Station	- Joging/Lari - Bathminton - Voly - Basket - Pencak silat	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Lapangan Basket + Voly - Lapangan Batminthon - Joging Track
	Plaza atau Taman	- Berkumpul - Beristirahat - Bersantai - Mengobrol - Jalan-jalan	Setiap Hari (24 jam)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Ruang Terbuka Hijau - Amphiteater

KETERANGAN PENGGUNA :

P1 Pengangguhan Periode	B1 Perusahaan Swasta	D1 Pemerintahan Daerah	M1 Pelajar	MU Masyarakat Umum
P2 Pengangguhan Dewasa	B2 Pelaku UMKM	D2 Dinas UMKM	M2 Mahasiswa	S Staff

KETERANGAN SIFAT RUANG :

PU = Public	SP = Semi-Private
PV = Private	

ANALISIS KEBUTUHAN RUANG

Fungsi	Zona	Aktivitas	Waktu Operasional	Klasifikasi Pengguna	Sifat			Kebutuhan Ruang
					PU	PV	SP	
P E N U N J A N G	Area Laktasi	- Mengganti popok bayi - Menyusui Bayi - Istirahat Bayi dan Ibu ataupun Ibu Hamil	Setiap Hari (07.00 - 22.00)	MU S				- Ruang Menyusui - Ruang Mengganti popok - Toilet
	Tempat Parkir	- Parkir kendaraan - Menata Kendaraan - Menjaga Kendaraan	Setiap Hari (07.00-16.00)	P1 P2 B1 D1 D2 B2 M1 M2 MU S				- Parkir motor - parkir mobil - parkir sepeda - pos keamanan
	Kantor Administrasi	- Mendata Keuangan - Data Program pengelolaan - Mengatur jadwal event	Setiap Hari (07.00-16.00)	D1 D2 S				- Ruang Karyawan/Staff - Ruang Print out dan Cetak
Z O N A	Customer Service	- Pusat Informasi - Memberi arahan - Menjelaskan aturan - Menjawab Pertanyaan - Menyampaikan Informasi		D1 D2 S				- Ruang Pusat dan informasi - Area Pelayanan dan bimbingan
	Kebersihan dan Pemeliharaan	- Menyimpan barang untuk bersih-bersih dan Perbaikan Aktivitas - Mengatur pengelolaan dan pembuangan sampah		D1 D2 S				- Ruang penyimpanan alat kebersihan - Ruang penyimpanan alat perbaikan (ringan)
	MEP Room	- Mengatur aliran listrik - mengatur aliran air		D1 D2 S				- Ruang Utilitas - Ruang Electrical
	Storage dan Warehouse	- Tempat penyimpanan barang, dan alat perbaikan - penyimpanan bahan baku industri		D1 D2 S				Ruang penyimpanan barang perbaikan (berat) dan bahan baku industri
	Security office	- Menjaga keamanan - Istirahat satpam		S				Ruang CCTV dan control

KETERANGAN PENGGUNA :

P1 Pengantaran Perifera	B1 Perawatan Swasta	D1 Perumahan Daerah	M1 Pelajar	MU Masyarakat Umum
P2 Pengantaran Denda	B2 Pelaku UMKM	D2 Dinas/UMKM	M2 Mahasiswa	S Staff

KETERANGAN SIFAT RUANG :

PU = Publik	SP = Semi Privat
PV = Privat	

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
C O - W O R K I N G S P A C E		Ruang Belajar Sendiri (Individual Study)	50 Orang	- Meja - Kursi - Loker - Stop Kontak	(120 x 60) x 50 unit = 36 m² (50x50cm) x 50 unit = 12.5 m² (200x40cm)x 5 Unit = 4 m² Total : 52.5 m²	- Area duduk = (80x60 cm) = 0.48 m² - Area bergerak =(90x90 cm) = 0.81 m² Total per orang = 1.29 m² 50 orang = 64.5 m²	Sirkulasi = 60% = 0.6 =(52.5 m ² + 64.5 m ²) x 0.6 = 70.2 m² Total = 52.5 + 64.5 + 70.2 = 187.2 m ² = 188 m²
		Ruang Belajar Bersama (Collaborative Space)	30 Orang	- Meja diskusi besar - Kursi - Whiteboard Mobile - Storage/Rak - LCD Proyektor	(180x90 cm) x 5 unit = 8.1 m² (50x50 cm) x 30 unit = 7.5 m² (180x60 cm) x 2 unit = 2.16 m² (200x40 cm) x 2 unit = 1.6 m² Total = 19.36 m²	- Area duduk diskusi (90x90 cm) = 0.81 m² - Area berdiri presentasi (75x90 cm) = 0.675 m² Total per orang = 1.485 m² 30 orang = 44.55 m²	Sirkulasi 80% = 0.8 =(19.36 m ² + 44.55 m ²) x 0.8 = 51.13 m² Total = 19.36 m ² + 51.13 = 115.04 m ² = 115 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 303 m²							
P R O D U C T I O N S T U D I O		Ruang Penyimpanan	10 Orang	- Rak Bahan Baku - Rak barang setengah jadi - Rak barang jadi - Rak peralatan	(200x80 cm) x 10 unit = 16 m² (200x80 cm) x 8 unit = 12.8 m² (200x80 cm) x 6 unit = 9.6 m² (200x60 cm) x 5 unit = 6 m² Total = 44.4 m²		Sirkulasi 80% = 0.8 = 44.4 m ² x 0.8 = 35.52 m² Total = 44.4 + 35.52 = 79.92 m ² = 80 m²
		Ruang Pengelolaan	25 Orang	- Meja Kerja Produksi - Kursi Kerja - Meja Perakitan - Kursi Perakitan - Meja Inspeksi - Kursi Inspeksi	(180x90 cm) x 10 unit = 16.2 m² (50x50 cm) x 10 unit = 2.5 m² (200x100 cm) x 5 unit = 10 m² (50x50 cm) x 5 unit = 1.25 m² (150x75 cm) x 4 unit = 4.5 m² (45x45 cm) x 4 unit = 0.81 m² Total = 35.26 m²		Sirkulasi 80% = 0.8 = 35.26 x 0.8 = 28.208 m ² Total = 35.26 + 28.208 = 63.468 m ² = 64 m²
		Ruang Pengemasan	12 Orang	- Meja - Kursi Operator - Rak Produk Jadi - Rak Bahan Kemasan	(180x90 cm) x 6 unit = 9.72 m² (50x50 cm) x 6 unit = 1.5 m² (200x60 cm) x 4 unit = 4.8 m² (200x40 cm) x 3 unit = 2.4 m² Total = 18.42 m²	Area Kerja per Operator (90x105 cm) x 6 orang = 5.67 m²	Sirkulasi 70% = 0.7 =(18.42 m ² + 5.67 m ²) x 0.7 = 16.863 m² Total = 18.42 m ² + 5.67 + 16.863 = 40.953 m ² = 41 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 185 M²							
M A K E R S P A C E		Ruang Kolaboratif	24 Orang	- Meja Kerja Kolaboratif - Kursi Kolaboratif - Sofa - Meja Santai - Rak dinding - Lemari penyimpanan	(200x100 cm) x 12 unit = 24 m² (50x50 cm) x 24 unit = 6 m² (180x90 cm) x 2 unit = 3.24 m² (90x60 cm) x 2 unit = 1.08 m² (200x40 cm) x 6 unit = 4.8 m² (200x60 cm) x 3 unit = 3.6 m² Total = 42.72 m²	- Area Kolaboratif =(120x120 cm) x 24 orang = 34.56 m² - Area Relaksasi =(150x150 cm) x 4 orang = 9 m² - Area Penyimpanan =(120x150 cm) x 2 orang = 3.6 m² Total: 47.16 m²	Sirkulasi 30%=0.3 =(42.72 m ² + 47.16 m ²) x 0.3 = 26.964 m ² Total 42.72 m ² + 47.16 m ² + 26.964 m ² = 116.844 m ² = 117 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 188 M²							
M E E T I N G R O O M		Ruang Kolaboratif	24 Orang	- Meja Kerja Kolaboratif - Kursi Kolaboratif - Rak dinding	(200x100 cm) x 12 unit = 24 m² (50x50 cm) x 24 unit = 6 m² (200x40 cm) x 6 unit = 4.8 m² Total: 34.8 m²	Area Kolaboratif =(120x120 cm) x 24 orang = 34.56 m²	Sirkulasi 30%=0.3 =(34.8 m ² + 34.56 m ²) x 0.3 = 20.808 m ² Total: 34.8 m ² + 34.56 m ² + 20.808 m ² = 90.168 m ² = 91 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 91 M²							

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
POP-UP MARKET		Retail	15 Stand	• Meja	• (200 cm x 100 cm) x 15 unit = 30 m² - Total : 30 m²	• 150 cm x 150 cm • jumlah stand = 20 (150 cm x 150 cm) x 15 = 33.75 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 = (30 m² + 33.75 m²) x 0.3 = 19.125 m² Total = 30 m² + 33.75 m² + 19.125 m² = 82.875 m² = 83 m²
		Ruang Penyimpanan (Gudang)	10 Unit	• Rak Penyimpanan	• (200 cm x 50 cm) x 10 = 10 m²	• Lebar Koridor = 120 cm • Jarak antar rak = 200 cm • (120 cm x 200) x 2 sisi = 4.8 m² • Total = 4.8 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 = (10 m² + 4.8 m²) x 0.3 = 4.44 m² Total = 10 m² + 4.8 m² + 4.44 m² = 19.24 m² = 20 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 103 m ²							
CREATIVE RETAIL PRIMER		Retail (Tenant)	15 Stand	• Meja display • Rak penyimpanan • Lemari/kabinet	• 1 unit = 1,8 x 1,5 m = 2,7 m² • 2 unit, 1 x 0,4 m = 0,8 m • 1 unit, 1 x 0,5 m = 0,5 m² - Total : per stan: 4 m²	Kapasitas per stan: 2-3 orang • Gerak di depan meja display = 2 m² • Gerak di area rak dan lemari = 2 m² Luas Gerak per Stan = 2 m² + 2 m² = 4 m² Total Luasan Gerak: (4 m² per stan x 15 stan) = 60 m²	Sirkulasi: 45% = 0.45 = (4 m² + 60 m²) x 0.45 = 28.8 m² Total = 4 m² + 60 m² + 28.8 m² = 92.8 m² = 93 m²
		Ruang Kolaboratif	24 Orang	• Meja Kerja Kolaboratif • Kursi Kolaboratif • Rak dinding	• (200x100 cm) x 12 unit = 24 m² • (50x50 cm) x 24 unit = 6 m² • (200x40 cm) x 6 unit = 4.8 m² - Total: 34.8 m²	• Area Kolaboratif = (120x120 cm) x 24 orang = 34.56 m²	Sirkulasi 30% = 0.3 = (34.8 m² + 34.56 m²) x 0.3 = 20.808 m² Total: 34.8 m² + 34.56 m² + 20.808 m² = 90.168 m² = 91 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 184 M ²							
DISPLAY GALLERY		Ruang Serbaguna	20 Orang	• Kursi: 20 unit • Panggung/stage: 1 unit • Area display: 6 unit	• (0,5 x 0,5 m) x 20 unit = 5 m² • 6 x 4 m = 24 m² • (180x90 cm) x 2 unit = 32,4 m² • (2 x 2 m) x 26 unit = 24 m² - Total = 53 m²	Luas Gerak: 3 m² per orang = 3 m² x 20 orang = 60 m² Total: 60 m²	Sirkulasi 45 % = 0.45 = (53 m² + 60 m²) x 0.45 = 50.85 m² Total = 53 m² + 60 m² + 50.85 m² = 163.85 m² = 164 m²
		Ruang Penyimpanan	5 Unit	• Rak Penyimpanan	• (200 cm x 50 cm) x 5 = 5 m²	• Lebar Koridor = 120 cm • Jarak antar rak = 200 cm • (120 cm x 200) x 2 sisi = 4.8 m² - Total = 4.8 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 = (5 m² + 4.8 m²) x 0.3 = 2.94 m² Total = 5 m² + 4.8 m² + 2.94 m² = 12.74 m² = 13 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 177 M ²							
FOOD & BEVERAGE AREA		Retail (Foodcourt)	15 Stand	• Meja Display • Rak Penyimpanan • Lemari/Kabinet	• 1,8 x 1,5 m = 2,7 m² • 1 x 0,4 m = 0,8 m² • 1 x 0,5 m = 0,5 m² - Total = 4 m²	• 1 orang per stand = 2 m • Luasan Gerak per stand = 4 x 2 = 8 m²	Sirkulasi 45 % = 0.45 = (4 m² + 8 m²) x 0.45 = 5.4 m² Total = 4 m² + 8 m² + 5.4 m² = 17.4 m² per stand = 17.4 x 15 = 261 m²
		Area Makan	60 Orang	• Meja makan 30 unit • Kursi 60 unit	• (1,5 x 1 m) x 30 = 45 m² • (0,5 x 0,5 m) x 60 = 15 m² - Total = 60 m²	• Gerak 1 orang = 180 cm • Jarak antar meja & kursi = 200 cm • (180 cm x 200 cm) x 2 sisi = 72 m² - Total = 72 m²	SIRKULASI = 30% = 0.3 = (60 m² + 72 m²) x 0.3 = 39.6 m² Total = 60 m² + 72 m² + 39.6 m² = 171.6 m² = 172 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 433 M ²							

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
PRIMER	EVENT SPACE	Ruang Serbaguna	100 Orang	- Panggung - Kursi - Area display	6 m x 6 m = 36 m² (50cm x 50cm) x 100 = 25 m² 3 x 2 = 6 m² - Total = 67 m²	- gerak 1 orang= 2m = 2x 100 = 20 m² - jarak antar kursi 2 m - gerak area display dan panggung = 36 + 6 = 42m² - Total = 64 m²	Sirkulasi: 45% =0.45 = (67 m² + 64 m²) x 0.45 = 58.95 m² Total =67 m² + 64 m² + 58.95m² = 189.95 m² = 190 m²
		TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 190 m ²					
CREATIVE CLASS		Ruang Kolaboratif	30 Orang	- Meja Kerja Kolaboratif - Kursi Kolaboratif - Rak dinding	(200x100 cm) x 15 unit = 30 m² (50x50 cm) x 30 unit = 7.5m² (200x40 cm) x 10 unit = 8 m² - Total: 45.5 m²	Area Kolaboratif = (120x120 cm) x 30 orang = 43.2 m²	Sirkulasi 30%=0.3 =(45.5 m² + 43.2 m²) x 0.3 = 26.61 m² Total: = 45.5m² + 43.2 m² +26.61 m² = 74.31 m² = 75 m²
		Ruang Penyimpanan	3 unit	Rak penyimpanan	(200 cm x 50 cm) x 3 = 3 m²	- Lebar Koridor = 120cm - Jarak antar rak = 200 cm (120 cm x200) x 2 sisi = 4.8 m² - Total = 4.8 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 =(3 m² + 4.8 m²) x 0.3 = 2.34 m² Total =3 m² + 4.8 m² +23.4 m² =31.2m² =32 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 107 M ²							
SEKUNDER WORKSHOP AREA		Auditorium	50 Orang	- Meja Workshop - Kursi - Podium	(1.8m x 0.9m) x 25 unit = 40.5 m² (0.5m x 0.5m) x 50 unit = 12.5 m² (1.2m x 0.6m) x 1 unit = 0.72 m² - Total = 53.72m²	Per Orang = (1.2m x 1.5m) x 50 orang = 90 m² Total: 90m²	Sirkulasi 30 % = 0.3 =(53.72 m² + 90 m²) x 0.3 = 43.116 m² Total =53.72 m² + 90 m² + 43.116 m² =186.836 m² = 187 m²
		Ruang Penyimpanan	2 Orang	Rak Peralatan	(200x60 cm) x 8 unit = 9.6 m²	Area Gerak (120x200 cm) x 2 sisi = 4.8 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 =(9.6 m² + 4.8 m²) x 0.3 = 4.32m² Total =9.6 m² + 4.8 m² +4.32 m² =18.72 m² =19 m²
		Ruang Sistem	2 Orang	- Meja Operator - Rak Peralatan - Kursi	(180x80 cm) x 1 unit = 14.4 m² (200x60 cm) x 2 unit = 2.4 m² - Kursi (50x50 cm) x 2 unit = 0.5 m² - Total = 17.3 m²	Per Operator (100x120 cm) x 2 orang = 2.4 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 =(17.3 m² + 2.4 m²) x 0.3 = 5.91m² Total =17.3 m² + 2.4 m² +5.91m² =25.61m² =26 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 232 M ²							
INNOVATION LAB		Ruang uji coba produk	20 Orang	- Meja Kerja - Kursi - Rak Alat	(180x90 cm) x 10 unit = 16.2 m² - Kursi (50x50 cm) x 20 unit = 5 m² (200x60 cm) x 4 unit = 4.8 m² - Total = 26 m²	(120x150 cm) x 20 orang = 36 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 =(26 m² + 36 m²)x 0.3= 18.6 m² Total = 26 m² + 36 m² + 18.6 m² =80.6 m² = 81 m²
		Ruang penyimpanan	2 Orang	Rak Peralatan	(200x60 cm) x 8 unit = 9.6 m²	Area Gerak (120x200 cm) x 2 sisi = 4.8 m²	Sirkulasi = 30% = 0.3 =(9.6 m² + 4.8 m²)x 0.3= 4.32m² Total =9.6 m² + 4.8 m² +4.32 m² =18.72 m² =19 m²

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
DIGITAL LIBRARY	SEKUNDER	Ruang Perpustakaan	50 Orang	- Meja Baca - Kursi - Rak Buku	(120x80 cm) x 25 unit = 24 m² - Kursi (50x50 cm) x 150 unit = 12.5 m² - Rak Buku (200x40 cm) x 12 unit = 9.6 m² Total = 46.1 m²	Per Orang (100x120 cm) x 50 orang = 60 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 = (46.1 m ² + 60 m ²) x 0.3 = 31.83 m² Total = 46.1 m ² + 60 m ² + 31.83 m ² = 137.93 m ² = 138 m²
		Ruang Virtual Reality	20 Orang	- Area VR - Kursi Tunggu	(200x200 cm) x 10 unit = 40 m² (50x50 cm) x 10 unit = 2.5 m² Total = 42.5 m²	(150x150 cm) x 20 orang = 45 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 = (42.5 m ² +45 m ²) x 0.3= 26.25 m ² Total = 42.5 m ² +45 m ² + 26.25 m ² =113.75 = 114 m²
		Ruang Showcase	20 Orang	- Display Case - Area Display Digital	(150x60 cm) x 8 unit = 72 m² (200x100 cm) x 4 unit = 80 m² Total = 152 m²	(120x120 cm) x 20 orang = 28.8 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 =[152 m ² + 28.8 m ²) x 0.3 = 54.24 m ² Total = 152 m ² +28.8 m ² +54.24 m ² =235.04 m ² = 235m²
		Ruang Exhibition	30 Orang	- Panel Display - Area Instalasi	(300x60 cm) x 10 unit = 18 m² (300x300 cm) x 4 unit = 36 m² Total = 54 m²	Per Orang (150x150 cm) x 30 orang = 67.5 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 =[54 m ² + 67.5 m ²) x 0.3 = 36.45 m ² Total = 54 m ² + 67.5 m ² + 36.45 m ² = 157.95 m ² = 158m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 645 m²							
TRAINING CENTER		Ruang Pelatihan	24 Orang	- Meja Komputer - Kursi - Meja Instruktur	(120x80 cm) x 24 unit = 23 m² (50x50 cm) x 24 unit = 6 m² (180x80 cm) x 1 unit = 1.44 m² Total = 30.44 m²	(100x120 cm) x 24 orang = 28.8 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 =[30.44 m ² + 28.8 m ²) x 0.3 = 17.772 m ² Total = 30.44 m ² + 28.8 m ² + 17.772 m ² =77.012 m ² = 77 m²
		Ruang Instruktur	4 Orang	- Meja Kerja - Kursi - Lemari Arsip	(150x75 cm) x 4 unit = 4.5 m² (50x50 cm) x 4 unit = 1 m² (120x40 cm) x 2 unit = 0.96 m² Total = 6.46 m²	(100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 =(6.46 m ² + 4.8 m ²) x 0.3 = 3.378 m ² Total =6.46 m ² + 4.8 m ² + 3.378 m ² =14.638 m ² = 15 m²
		Ruang Kolaboratif	16 Orang	- Meja Diskusi - Kursi - Whiteboard	(200x100 cm) x 4 unit = 8 m² (50x50 cm) x 16 unit = 4 m² (240x120 cm) x 2 unit = 0.576 m² Total = 12.576m²	(120x120 cm) x 16 orang = 23 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 =(12.576m ² + 23 m ²) x 0.3 = 10.6701 m ² Total =6.46 m ² +4.8 m ² +10.6701m ² =21.9301 m ² = 22 m²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG=114 M²							
MASJID	PENUNJANG	Area Sholat	350 Orang	200 orang (pria) 150 orang (wanita) - Mihrab & Mimbar	- Pria: 200 orang x 0,6 m²x 1.2 m² orang = 144 m² - Luas Sholat Wanita: 150 orang x 0,6 m²x 1.2 m² / orang = 108 m² - Mihrab & Mimbar: 20 m² Total = 272 m²		Sirkulasi 30 % = 272 m ² x 0,3 = 81,6 m² Total = 272 m² + 81,6 m² = 353.6 m² =354 m²
		Tempat Wudhu	18 Orang	Kran	- Pria: 10 kran x (120x100 cm) per kran = 12 m² - Wanita: 8 kran x (120x100 cm) per kran = 9,6 m² Total = 21.6 m²		Sirkulasi 40 %=0.4 = 21.6 m ² x 0,4 = 8.64 m² Total = 21.6 m² + 8,64 m² =30.24 m² = 31 m²

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
MASJID	Toilet dan Kamar Mandi	14 orang	• Closet • Bak Air • vanity	Laki-laki = 6 • Closet (35 cm x 80 cm) x 6 = 1.6 m² • Bak Air (180 cm x 90cm) x 6 = 9.72 m² • vanity (100 cm x 50 cm) x 2 = 1 m² Perempuan = 8 • Closet (35 cm x 80 cm) x 8 = 2.24 m² • Bak Air (180 cm x 90cm) x 8 = 12.96 m² • vanity (100 cm x 50 cm) x 2 = 1 m² Total = 28.52 m² = 29 m²	Per Orang (100x120 cm) x 14 orang = 16.8m²	Sirkulasi: 30% =0.3 = (29m ² + 16.8 m ²) x 0.3 = 13.74 m² Total = 29m ² + 16.8 m ² +13.74m ² = 59.54m ² = 60 m²
				TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 445 M²		
TOILET	Toilet Umum	36 Orang	• Closet • Bak Air • vanity	Perempuan = 20 unit toilet • Closet (35 cm x 80 cm) x 20 = 5.6 m² • Bak Air (180 cm x 90cm) x 20 = 32.4 m² • vanity (100 cm x 50 cm) x 6 = 3 m² laki-laki = 16 unit toilet • Closet (35 cm x 80 cm) x 16 = 4.48 m² • Bak Air (180 cm x 90cm) x 16 = 25.9m² • vanity (100 cm x 50 cm) x 6 = 3 m² Total = 74.38 m²	Per Orang (100x120 cm) x 36 orang = 43.2m²	Sirkulasi: 30% =0.3 = (74.38 m ² +43.2 m ²) x 0.3 = 35.274 m² Total = 74.38 m ² +43.2 m ² + 26.25 m ² =152.854 m ² = 153 m²
				Toilet Disabilitas		
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 198 m²					
	SPORTS STATION	Lapangan Basket	12 Orang	• 2 ring basket	standar ukuran lapangan (National Basketball Association (NBA)) 28.65 m x 15.24 m = Total = 436.626 m²	
Lapangan Volly		15 Orang	• Net Volly • Kursi wasit	standar ukuran lapangan bola volly (PBVSI) 18 m x 9m = Total =162 m²		Sirkulasi: 30% =0.3 = (162 m ² x 0.3 = 48.6m ² = 49 m²
Lapangan Bathminton			• Net Volly • Kursi wasit • Meja wasit	standar ukuran lapangan bulu tangkis internasional telah diatur dalam peraturan Federasi Badminton Internasional (Badminton World Federation) 13.40 m x 6.10 m Total = 81.74 m²		Sirkulasi: 30% =0.3 = (81.74 m ² x 0.3 =24.522m ² = 25 m²
Joging Track				200 m x 2 m = 400 m ² 4 jalur x 400 m = 1600 m²		
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 1,805 M²						
OUTDOOR	Amphiteater	100 Orang	Kursi Amphiteater	• (50x50 cm) x 100 unit = 250 m²	(150x200 cm) x 100 orang = 3.000 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 = (250 m ² + 3000 m ²) x 0.3 =975 m ² Total = 250m ² +3000m ² +975m ² = 4,225 m²
	Plaza			1.500 m²		
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 5,725 M²						

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GERAK	LUAS TOTAL
PENUNJANG	RUANG LAKSANA	Ruang Mengganti Popok Bayi	3 orang	- Meja ganti popok - tempat sampah	$(1,2\text{m} \times 0,8\text{m}) \times 3 = 2.88 \text{ m}^2$ $(0,3\text{m} \times 0,3\text{m}) \times 3 = 0.27 \text{ m}^2$ Total = 3.15 m²	Per Orang (100x120 cm) x 3 orang = 3.6 m ²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (3.15\text{m}^2 + 3.6\text{m}^2) \times 0.3$ = 2 m² Total $= 3.15\text{m}^2 + 3.6\text{m}^2 + 2 \text{ m}^2$ = 8.75 m² = 9 m²
		Ruang menyusui Bayi	4 Orang	- Kursi menyusui - Meja - Lemari	$(0,8\text{m} \times 0,8\text{m}) \times 3 = 1.92 \text{ m}^2$ $(1,2\text{m} \times 0,6\text{m}) \times 2 = 1.44 \text{ m}^2$ $(1 \text{ m} \times 0,5\text{m} \times 2\text{m}) = 1 \text{ m}^2$ Total = 4.36 m²	Per Orang (100x120 cm) x 3 orang = 3.6 m ²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (4.36\text{m}^2 + 3.6\text{m}^2) \times 0.3$ = 2.388 m² Total $= 4.36\text{m}^2 + 3.6\text{m}^2 + 2.388 \text{ m}^2$ = 10.348 m² = 11 m²
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 44.5 M²						
	TEMPAT PARKIR	Parkir Mobil	50 unit	Satu mobil (5 m x 2,5 m) = 12,5 m ² =12,5 m² x 50 mobil = 625 m²			Sirkulasi: 30% =0.3 $= (625 \text{ m}^2 + 300 \text{ m}^2 + 37,5 \text{ m}^2) \times 0.3$ = 288.75 m² Total $= 625 \text{ m}^2 + 300 \text{ m}^2 + 37,5 \text{ m}^2$ $+ 288.75 \text{ m}^2$ = 1251.25 m² = 1252 m²
		Parkir Motor	150 Unit	Satu motor (2 m x 1 m) = 2 m ² = 2 m² x 150 motor = 300 m²			
		Parkir Sepeda	50 Unit	Satu Sepeda (1,5 m x 0,5 m)= 0,75 m ² = 0,75 m² x 50 motor = 37,5 m²			
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 1252 m²						
KANTOR ADMINISTRASI SERVIS	KANTOR	Ruang Karyawan/Staff	10 Orang	- Meja - Kursi - Lemari Arsip	$1.5\text{m} \times 0.7\text{m} \times 10 = 1.05 \text{ m}^2$ $0.5\text{m} \times 0.5\text{m} \times 10 = 2.5 \text{ m}^2$ $0.9\text{m} \times 0.4\text{m} \times 1.8\text{m} \times 3 = 1.944\text{m}^2$ Total = 5.494 m² = 6 m²	Per Orang (100x120 cm) x 10 orang = 12 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (6 \text{ m}^2 + 12 \text{ m}^2) \times 0.3$ =5.4 m² Total $= 6 \text{ m}^2 + 12 \text{ m}^2 + 5.4 \text{ m}^2$ =23.4 m² = 24 m²
		Ruang Print out dan Cetak	4 Orang	- Meja - Rak Penyimpanan - Printer Multifungsi Besar/Mesin Fotokopi	$1.2\text{m} \times 0.7\text{m} = 0.84\text{m}^2$ $1\text{m} \times 0.5\text{m} \times 1.8\text{m} = 0.9\text{m}^2$ $1.2\text{m} \times 0.7\text{m} \times 1.1\text{m} = 0.924\text{m}^2$ Total = 2.664 m² = 3 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (3 \text{ m}^2 + 4.8\text{m}^2) \times 0.3$ = 2.34 m² Total $= 3 \text{ m}^2 + 4.8\text{m}^2 + 2.34 \text{ m}^2$ = 10.14 m² = 11m²
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 35 M²						
	CUSTOMER SERVICE	Ruang Pusat dan informasi	4 Orang	- Meja - Kursi	$1.2\text{m} \times 0.7\text{m} \times 4 = 3.36\text{m}^2$ $0.5\text{m} \times 0.5\text{m} \times 4 = 1 \text{ m}^2$ Total = 4.36 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (4.36 \text{ m}^2 + 4.8 \text{ m}^2) \times 0.3$ = 2.748 m² Total $= 4.36 \text{ m}^2 + 4.8 \text{ m}^2 + 2.748 \text{ m}^2$ = 11.908 m² = 12 m²
		Area Pelayanan dan bimbingan	8 Orang	- Kursi Tunggu - Meja Informasi	$0.6\text{m} \times 0.6\text{m} \times 6 = 2.16 \text{ m}^2$ $1.2\text{m} \times 0.7\text{m} \times 2 = 1.68 \text{ m}^2$ $0.5\text{m} \times 0.5\text{m} \times 2 = 0.5 \text{ m}^2$ Total = 4.34 m²	Per Orang (100x120 cm) x 8 orang = 9.6 m²	Sirkulasi: 30% =0.3 $= (4.34 \text{ m}^2 + 9.6 \text{ m}^2) \times 0.3$ = 4.182 m² Total $= 3 \text{ m}^2 + 4.8\text{m}^2 + 4.182 \text{ m}^2$ = 11.982 m² = 12 m²
	TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 24 M²						

ANALISIS BESARAN RUANG

FUNGSI	ZONA	RUANG	KAPASITAS	PERABOT	DIMENSI PERABOT	LUASAN GEEAK	LUAS TOTAL
STORAGE		Ruang penyimpanan alat kebersihan	4 orang	- Rak - Lemari Penyimpanan	1m x 0.5m x 1.8m = 0.9 m² 0.9m x 0.4m x 1.8m = 0.648 m² - Total = 1.548 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (1.548m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.2696 m ² Total = 1.548m ² + 4.8 m ² + 1.2696 m ² = 10.3656m ² = 11 m ²
		Ruang penyimpanan alat perbaikan (ringan)	4 orang	- Rak - Lemari Penyimpanan	1m x 0.5m x 1.8m = 0.9 m² 0.9m x 0.4m x 1.8m = 0.648 m² - Total = 1.548 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (1.548m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.2696 m ² Total = 1.548m ² + 4.8 m ² + 1.2696 m ² = 10.3656m ² = 11 m ²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 22 M ²							
SERVICE ROOM		Ruang Utilitas	4 orang	- Rak - Meja Kerja	1m x 0.5m x 1.8m = 0.9 m² 1.2m x 0.7m x 2 = 1.68 m² - Total = 2.58 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (1.548m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.2696 m ² Total = 1.548m ² + 4.8 m ² + 1.2696 m ² = 10.3656m ² = 11 m ²
		Ruang Elektrikal	4 orang	- Rak - Meja Kerja	1m x 0.5m x 1.8m = 0.9 m² 1.2m x 0.7m x 2 = 1.68 m² - Total = 2.58 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (1.548m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.2696 m ² Total = 1.548m ² + 4.8 m ² + 1.2696 m ² = 10.3656m ² = 11 m ²
		Pembuangan Sampah	Estimasi volume sampah: 2-3 m ³ /hari	- Kontainer sampah organik - Kontainer sampah anorganik - Kontainer sampah B3 - Meja sortir - Rak peralatan - Bak cuci	(1.2m x 1m x 1.2m) x 2 unit = 2.88 m² (1.2m x 1m x 1.2m) x 2 unit = 2.88 m² 1m x 0.8m x 1m = 0.8 m² (2m x 0.8m) x 2 unit = 3.2 m² 1.2m x 0.6m = 0.72 m² - Total = 10.48 m²		Sirkulasi: 20% = 0.2 = 10.48 m ² x 0.2 = 2.096m ² Total = 10.48 m ² + 2.096m ² = 12.576 m ² = 13 m ²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 35 M ²							
SECURITY		Ruang Keamanan	4 Orang	- Meja - Kursi	1.2m x 0.7m = 0.84 m² 0.5m x 0.5m x 2 = 0.5 m² - Total = 1.34 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (1.34 m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.228 m ² Total = 1.34 m ² + 4.8 m ² + 1.228 m ² = 7.368 m ² = 8 m ²
		Ruang Istirahat Satpam	4 Orang	- Sofa - Meja - Lemari	1.8m x 0.8m = 1.44 m² 1m x 0.6m = 0.6 m² 0.9m x 0.4m x 1.8m = 0.648 m² - Total = 2.688 m²	Per Orang (100x120 cm) x 4 orang = 4.8 m ²	Sirkulasi: 20% = 0.2 = (2.688 m ² + 4.8 m ²) x 0.2 = 1.4976 m ² Total = 2.688 m ² + 4.8 m ² + 1.4976m ² = 8.9856 m ² = 9 m ²
TOTAL KEBUTUHAN RUANG = 17M ²							

TOTAL BESARAN RUANG :

TOTAL KESELURUHAN BESARAN RUANG FUNGSI PRIMER = 1,854 M²

TOTAL KESELURUHAN BESARAN RUANG FUNGSI SEKUNDER = 1,098 M²

TOTAL KESELURUHAN BESARAN RUANG FUNGSI PENUNJANG = 9,870 M²

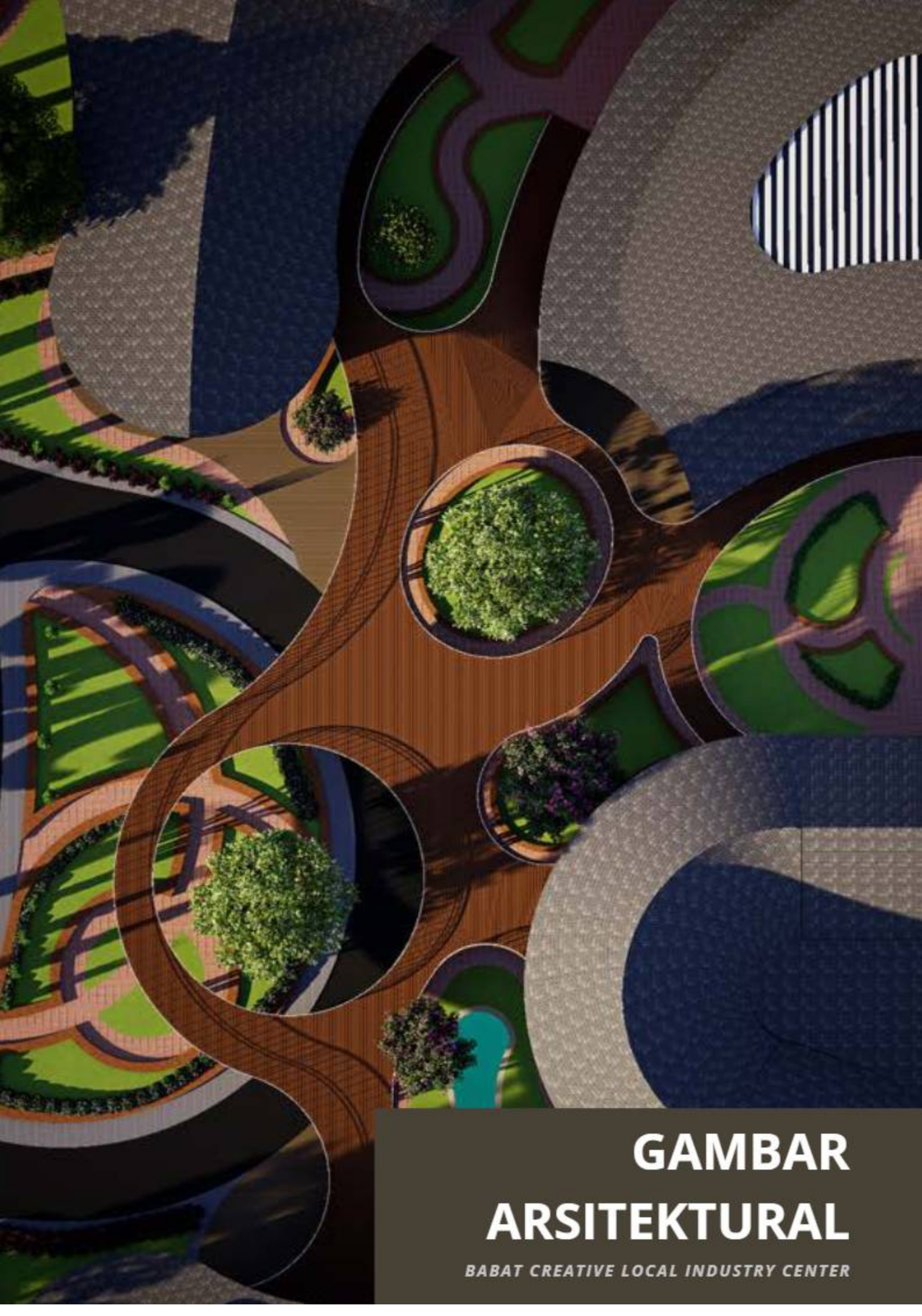
TOTAL KESELURUHAN BESARAN RUANG FUNGSI SERVIS = 133 M²

TOTAL KESELURUHAN 12,955 M²

DAFTAR PUSTAKA

- [1.] Architecture Tokyo. (2017, 17 Juli). *Shibaura House by Kazuyo Sejima*. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://architecture-tokyo.com/2017/07/17/2011-shibaura-house-kazuyo-sejima/>.
- [2.] Boschi, A., & Pagliughi, L. M. (n.d.). *Quality of life: Meditations on people and architecture*. Diakses pada 23 Desember 2024.
- [3.] Burke Urban. (n.d.). *Mount Barker City Centre Project Masterplan Vision*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://burkeurban.com.au/mount-barker-city-centre-project-masterplan-vision/>.
- [4.] Bogor Creative Hub. (n.d.). *Local Architecture Bureau*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://www.archdaily.com/963703/bogor-creative-hub-local-architecture-bureau>.
- [5.] Bogor Creative Hub. (n.d.). *LAB Projects*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://www.l-a-b.id/projects/bogor-creative-hub>.
- [6.] BPS Kabupaten Lamongan. (2023, 28 November). *Keadaan ketenagakerjaan Kabupaten Lamongan 2023*. Diakses pada 20 Agustus 2024, dari <https://lamongankab.bps.go.id/en/pressrelease/2023/11/28/43/keadaan-ketenagakerjaan-kabupaten-lamongan-2023.html>.
- [7.] Cerreta, M., & Salzano, I. (n.d.). *'Green Urban Catalyst': An Ex Post Evaluation of Sustainability Practices*. Diakses pada 20 Agustus 2024, dari <https://www.researchgate.net/publication/266157381>.
- [8.] Kriston, S. (2016). *Urban catalyst as the tool for public space transformation*. Diakses pada 20 Agustus 2024, dari https://www.researchgate.net/profile/Saimir-Kristo/publication/312120586_URBAN_CATALYST_AS_THE_TOOL_FOR_PUBLIC_SPACE_TRANSFORMATION/links/5dd65f28458515cd48b08aa9/URBAN-CATALYST-AS-THE-TOOL-FOR-PUBLIC-SPACE-TRANSFORMATION.pdf.
- [9.] Mount Barker District Council. (n.d.). *Community spaces for hire*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://www.mountbarker.sa.gov.au/services/community-spaces-for-hire>.
- [10.] Mount Barker District Council. (n.d.). *New town square for a booming Mount Barker*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://www.premier.sa.gov.au/media-releases/news-items/new-town-square-for-a-booming-mount-barker>.
- [11.] Neliti. (n.d.). *Transformasi pada ruang publik kota melalui konsep design catalyst*. Diakses pada 10 September 2024, dari <https://www.neliti.com/id/publications/140868/transformasi-pada-ruang-publik-kota-melalui-konsep-design-catalyst>.
- [12.] Pemerintah Kabupaten Lamongan. (2024, 28 Agustus). *Pemkab Lamongan serahkan 170 sertifikat halal kepada pelaku UMKM*. Diakses pada 8 September 2024, dari <https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/17828>.
- [13.] Pemerintah Kabupaten Lamongan. (2024, 5 Januari). *Kalender event 2024 kolaborasikan potensi wisata hingga ekonomi kreatif*. Diakses pada 8 September 2024, dari <https://lamongankab.go.id/beranda/portal/post/13618>.

- [14.] Rethinking The Future. (2024). *Architecture as a social catalyst*. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://www.re-thinkingthefuture.com/architectural-community/a11543-architecture-as-a-social-catalyst/>.
- [15.] Serag El Din, H., Shalaby, A., Farouh, H. E., & Elariane, S. A. (2013). *Principles of urban quality of life for a neighborhood*. HBRC Journal, 9(1), 86-92. <https://doi.org/10.1016/j.hbrcj.2013.02.007>.
- [16.] Steven Holl's, *colored glass volumes will be social catalyst for the new Geneva operational center*. Diakses pada 22 Agustus 2024, dari <https://worldarchitecture.org/articles/cvwmn/steven-holl-s-colored-glass-volumes-will-be-social-catalyst-for-the-new-geneva-operational-center.html>.
- [17.] Tafsir Web. (n.d.). *Surat Al-Qashash ayat 77*. Diakses pada 23 Desember 2024, dari <https://tafsirweb.com/7127-surat-al-qashash-ayat-77.html>
- [18.] Wahyuning Permata, W. (n.d.). *Arsitektur katalis: Geopark Lumpur Sidoarjo 2037*. Diakses pada 10 September 2024, dari https://repository.its.ac.id/57170/1/08111440000044_Undergraduate_Theses.pdf World Architecture. (2024).



GAMBAR ARSITEKTURAL

BABAT CREATIVE LOCAL INDUSTRY CENTER



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
SITE PLAN

SKALA
1:1500

NO. GAMBAR
1





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

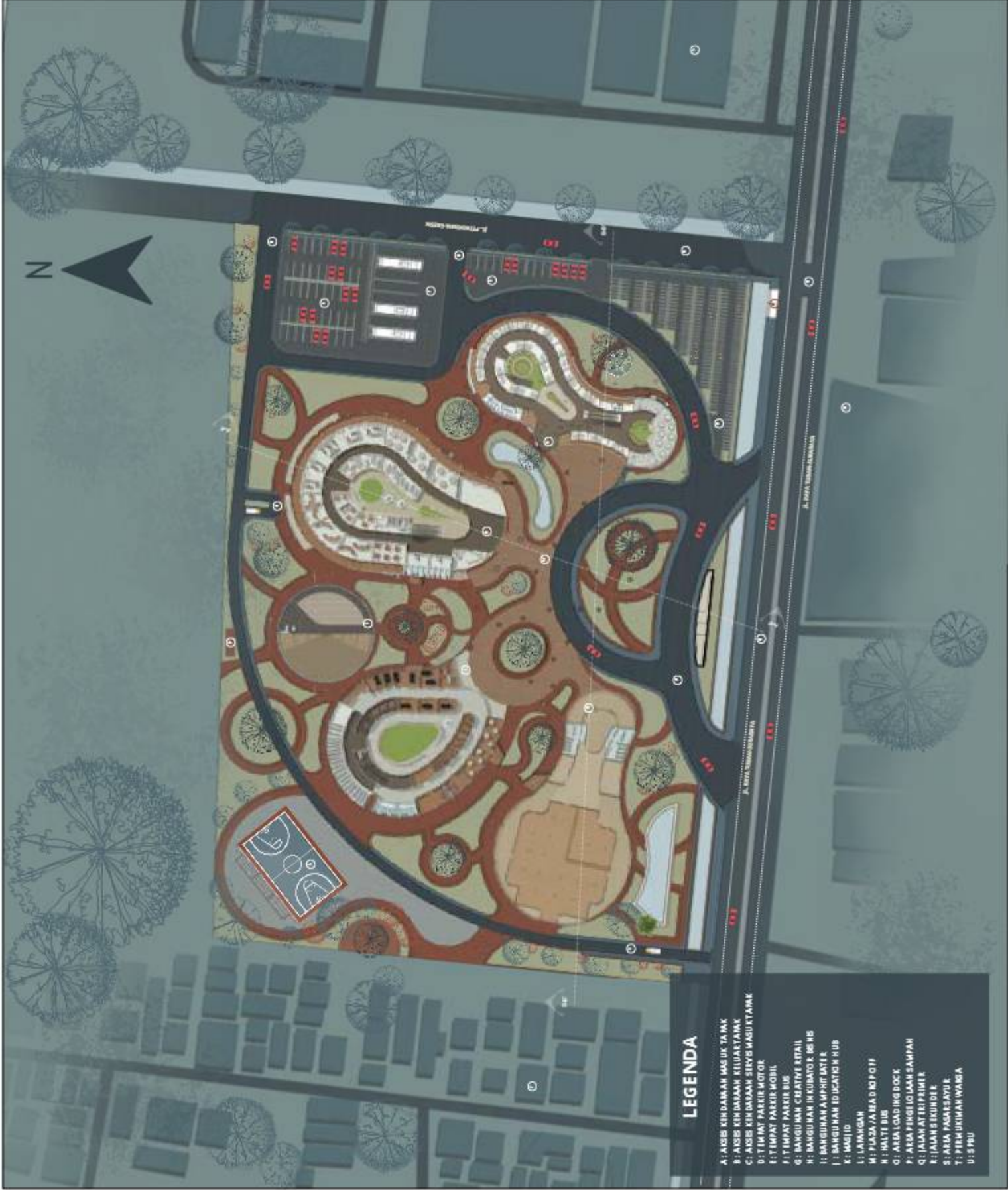
DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
LAYOUT PLAN

SKALA
1:1500

NO. GAMBAR
2





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASOAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1:1500

NO. GAMBAR
3

TAMPAK BELAKANG KAWASAN
SKALA 1:1500

TAMPAK DEPAN KAWASAN
SKALA 1:1500



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
TAMPAK KAWASAN

SKALA
1:1000

NO. GAMBAR
4



TAMPAKSAMPING KIRI KAWASAN
SKALA 1:1000



TAMPAKSAMPING KAN KAWASAN
SKALA 1:1000





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN KAWASAN

SKALA

1:1000

NO. GAMBAR

5



POTONGAN A-A'
SKALA 1:1000



POTONGAN B-B'
SKALA 1:1000



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

6





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA
-

NO. GAMBAR
7





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

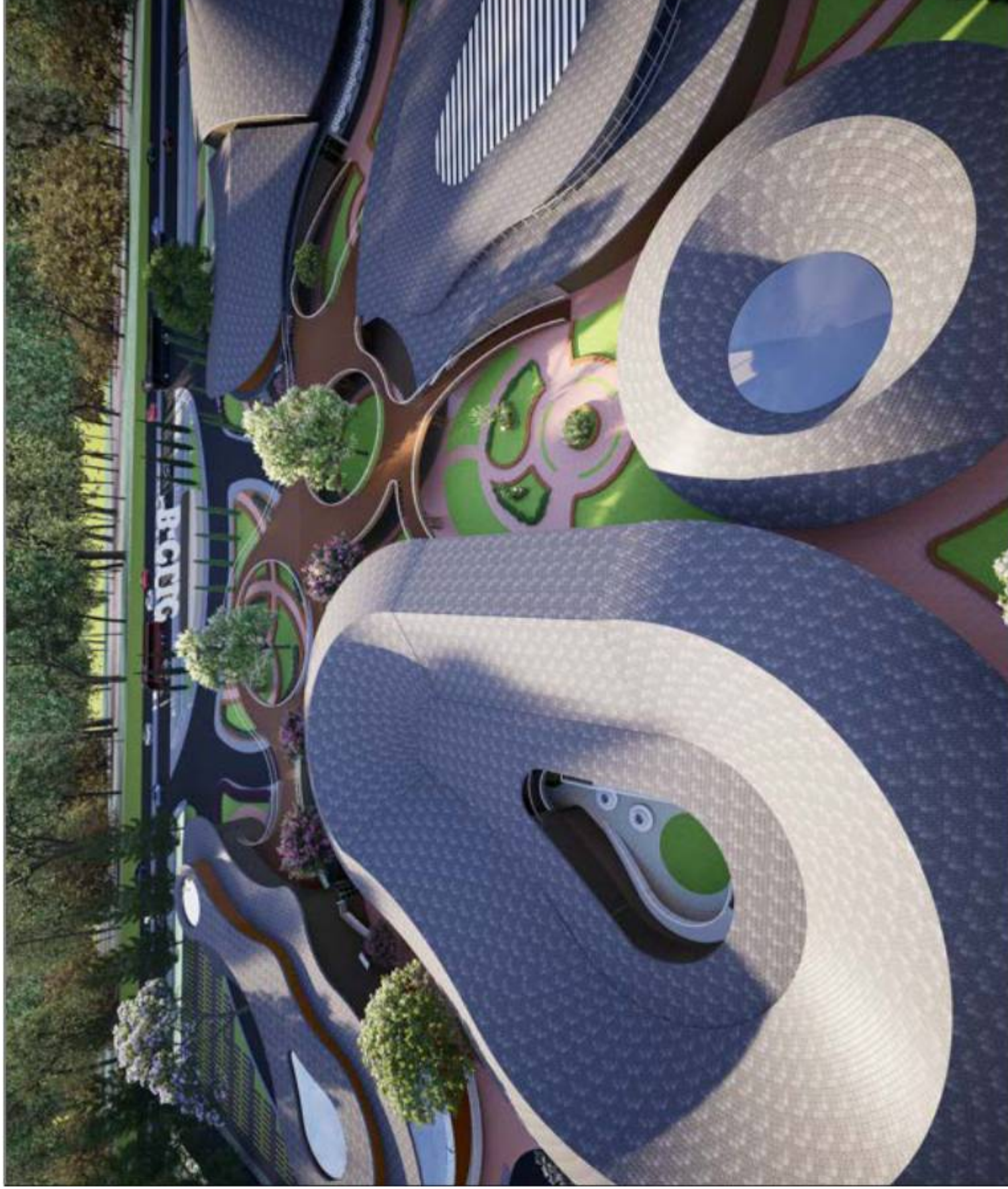
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

8





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

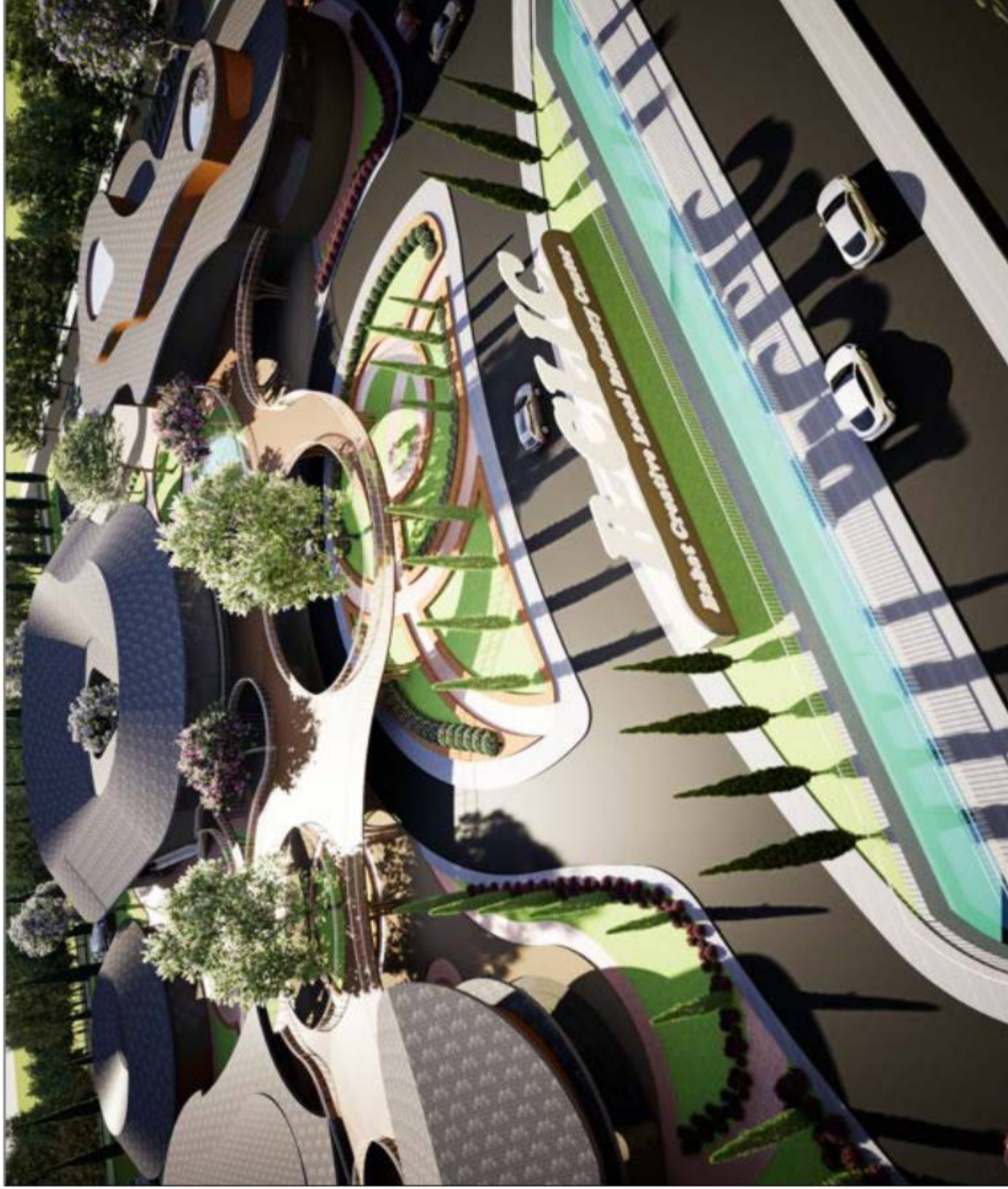
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF KAWASAN

SKALA

NO. GAMBAR

9





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 INKUBATOR BISNIS

SKALA
1:400

NO. GAMBAR
10

KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

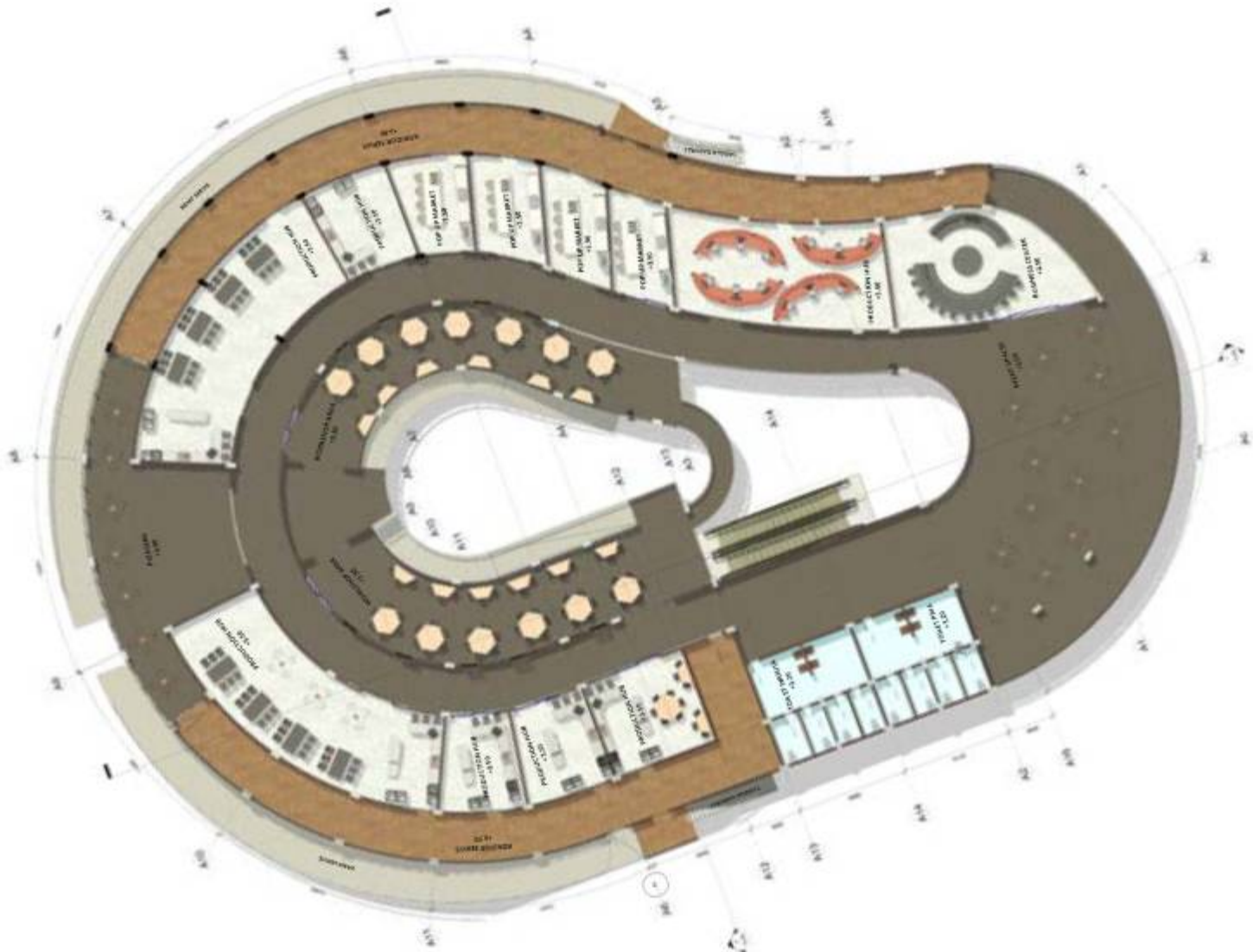
DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2 INKUBATOR BISNIS

SKALA
1:400

NO. GAMBAR
11

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN INKUBATOR BISNIS

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

12

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN INKUBATOR BISNIS

SKALA 1: 300



TAMPAK BELAKANG INKUBATOR BISNIS

SKALA 1: 300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN INKUBATOR BISNIS

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

13

KEYPLAN



TAMPAK SAMPIING KANAN INKUBATOR BISNIS

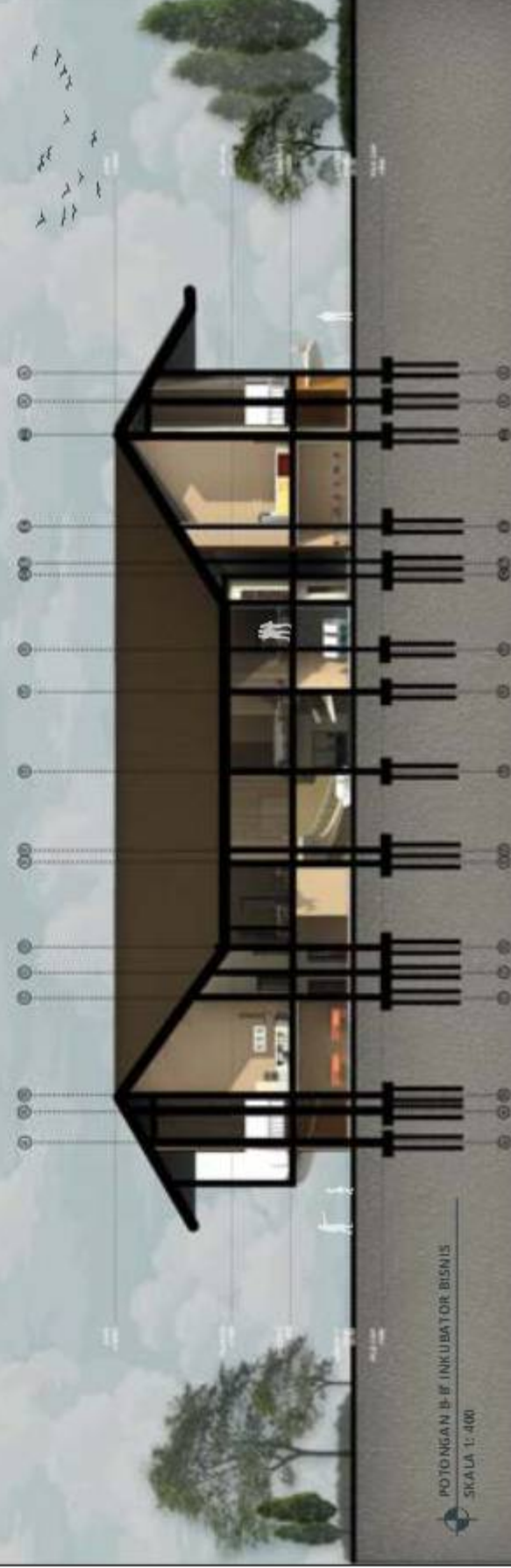
SKALA 1: 300



TAMPAK SAMPIING KIRI INKUBATOR BISNIS

SKALA 1: 300





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN INKUBATOR BISNIS

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

14

KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLaosan
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR DAN GUNAN
INKUBATOR BISNIS

NO. GAMBAR
15

KEYPLAN



RUANG PRODUCTION HUB



RUANG PUSAT INFORMASI



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLaosAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
INKUBATOR BISNIS

NO. GAMBAR
16

KEYPLAN



WORKSHOP AREA



TAMAN INDOOR



RUANG TUNGGU





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN INKUBATOR BISNIS

SKALA

NO. GAMBAR

17





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LILYPATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

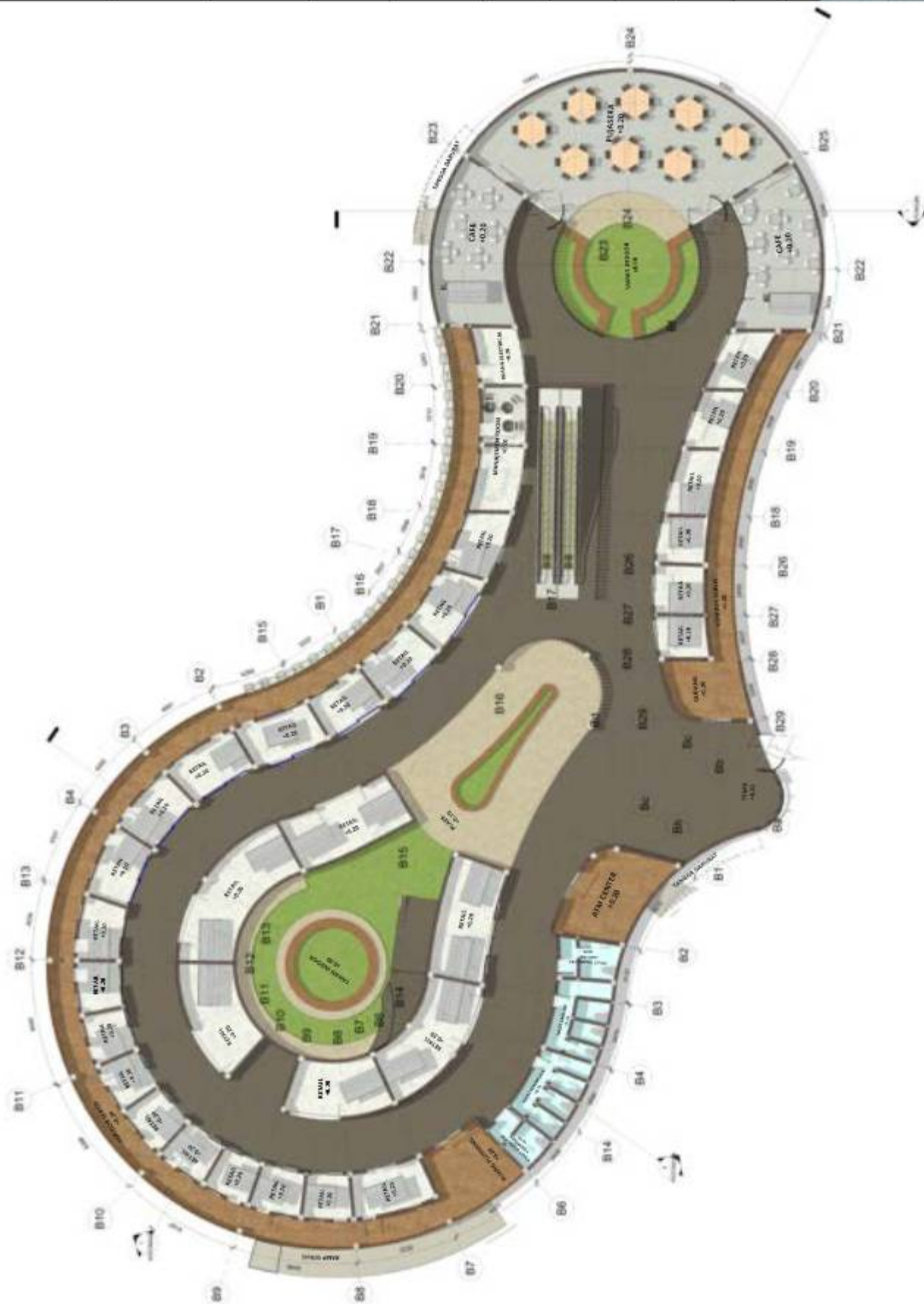
Dosen Pembimbing 2
ALDRIN YUSUFFIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 1 CREATIVE RETAIL

1:300
SKALA

NO. GAMBAR 18

KEYPLAN





PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
LUKMAYATI RAHMAH, M.T.

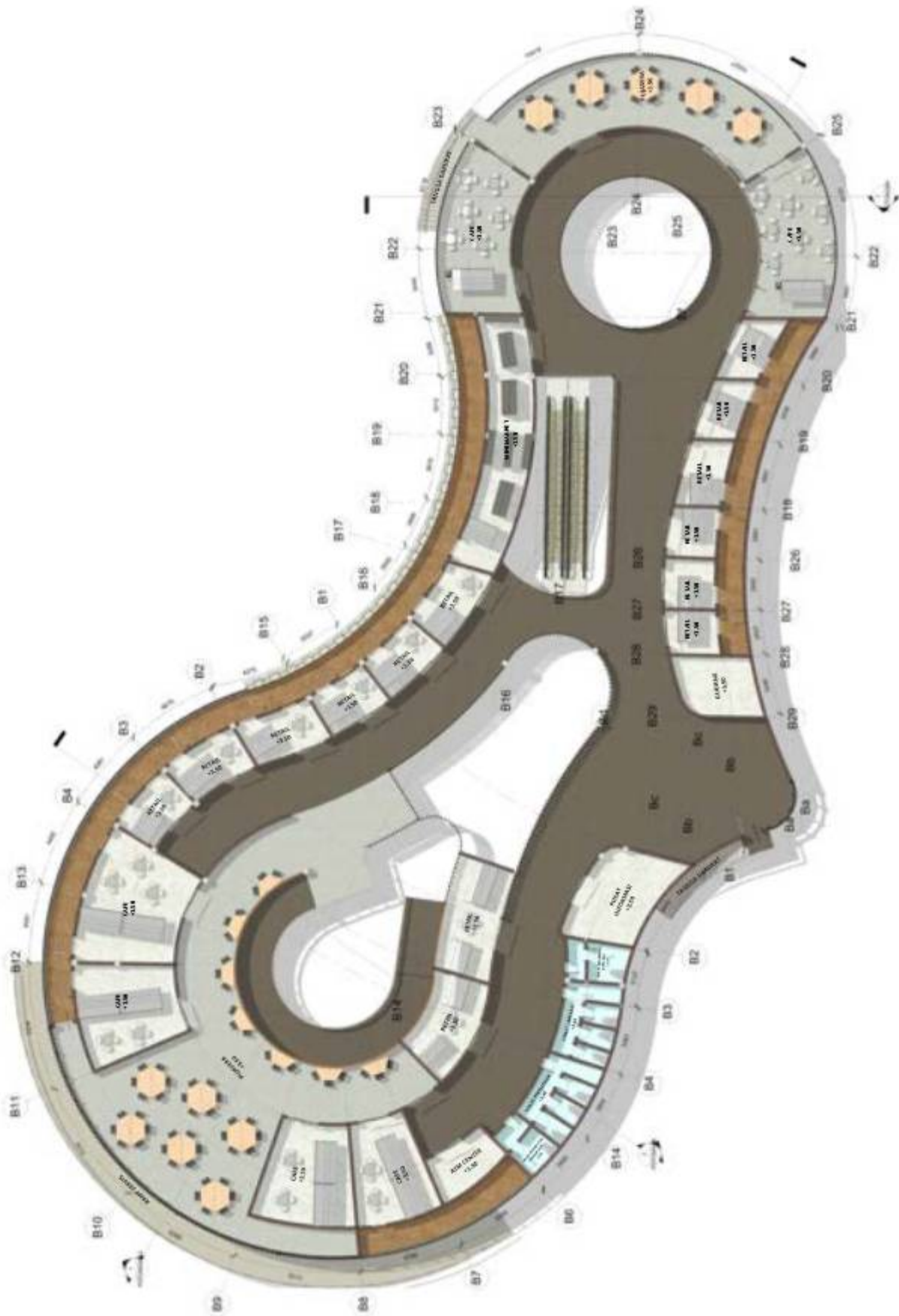
DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH LANTAI 2 CREATIVE RETAIL

SKALA
0001

NO. GAMBAR 19

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN CREATIVE RETAIL

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

20

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN CREATIVE RETAIL

SKALA 1:400



TAMPAK BELAKANG CREATIVE RETAIL

SKALA 1:400





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN CREATIVE RETAIL

SKALA

1:200, 1:250

NO. GAMBAR

21

KEYPLAN



TAMPAK SAMPIING KANAN CREATIVE RETAIL

SKALA 1: 200

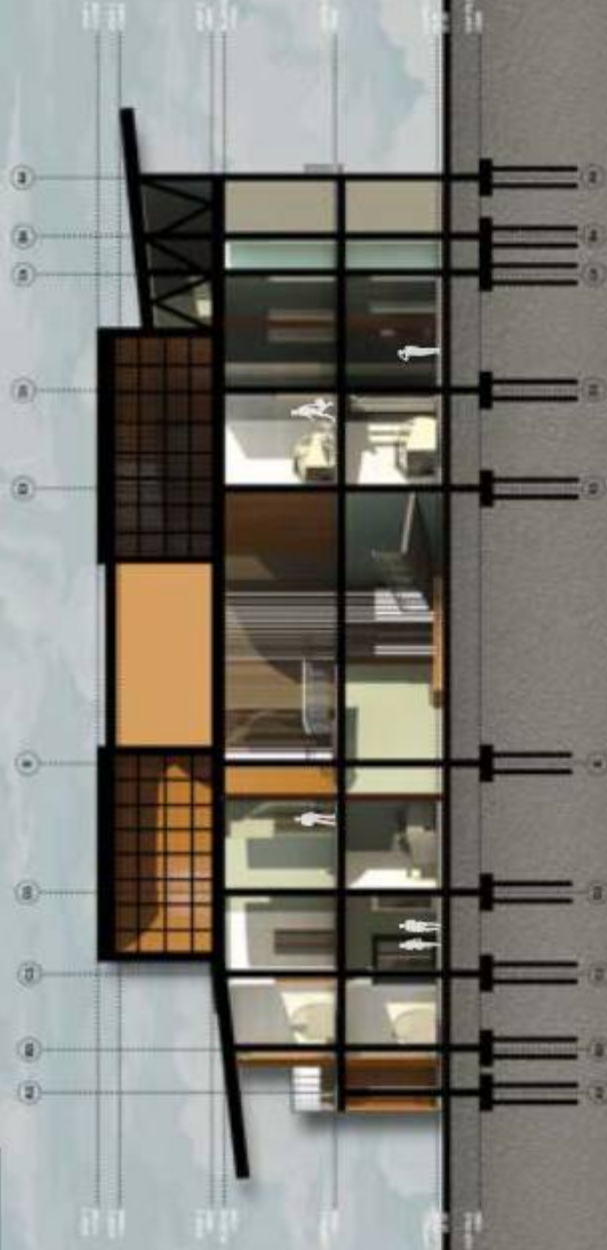


TAMPAK SAMPIING KIRI CREATIVE RETAIL

SKALA 1: 250



POTONGAN B-B' CREATIVE RETAIL
SKALA 1:250



POTONGAN C-C' CREATIVE RETAIL
SKALA 1:250



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN
CREATIVE RETAIL

SKALA

1:250

N.O. GAMBAR

22

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN
CREATIVE RETAIL

SKALA

1 : 350

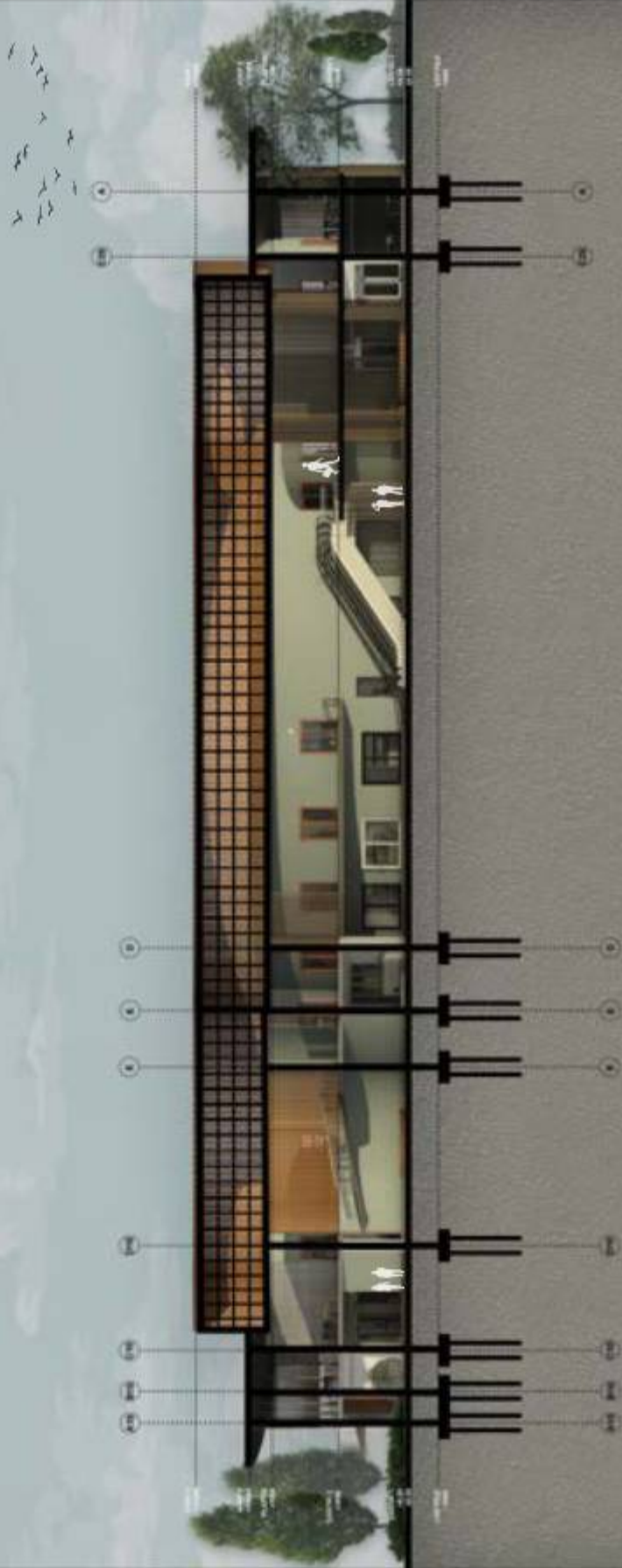
NO. GAMBAR

23

KEYPLAN

POTONGAN A-A' CREATIVE RETAIL

SKALA 1:350





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

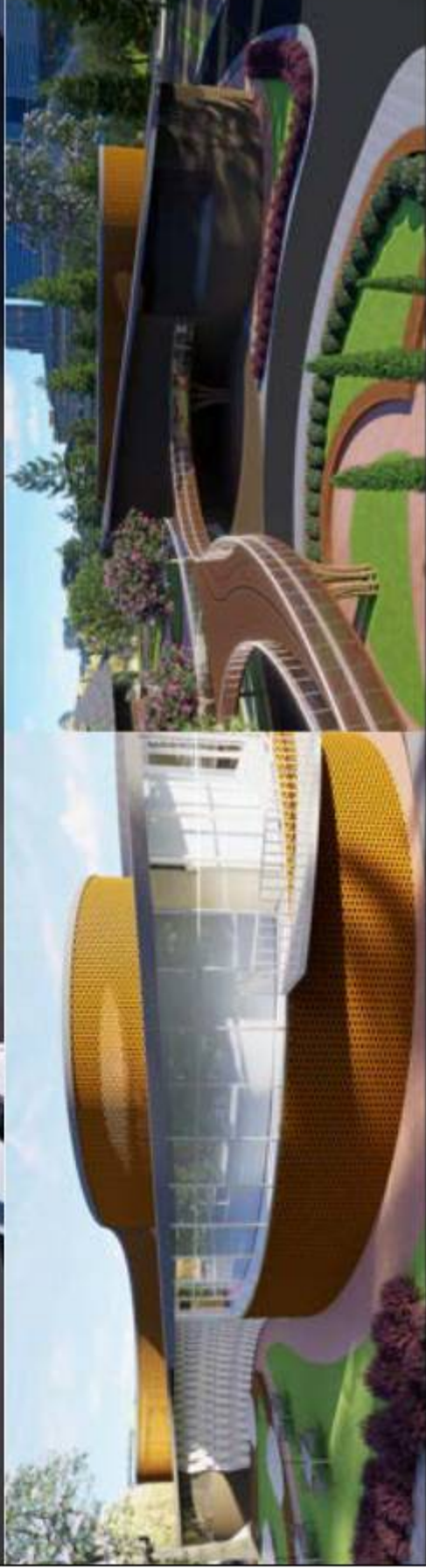
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN CREATIVE RETAIL

SKALA

NO. GAMBAR

24





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASOAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
CREATIVE RETAIL

NO. GAMBAR

25

KEYPLAN



RETAIL (CAFE)

RETAIL (CAFE)



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLaosAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
CREATIVE RETAIL

NO. GAMBAR

26

KEYPLAN



RETAIL (CAFE)





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BARAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH EDUCATION HUB

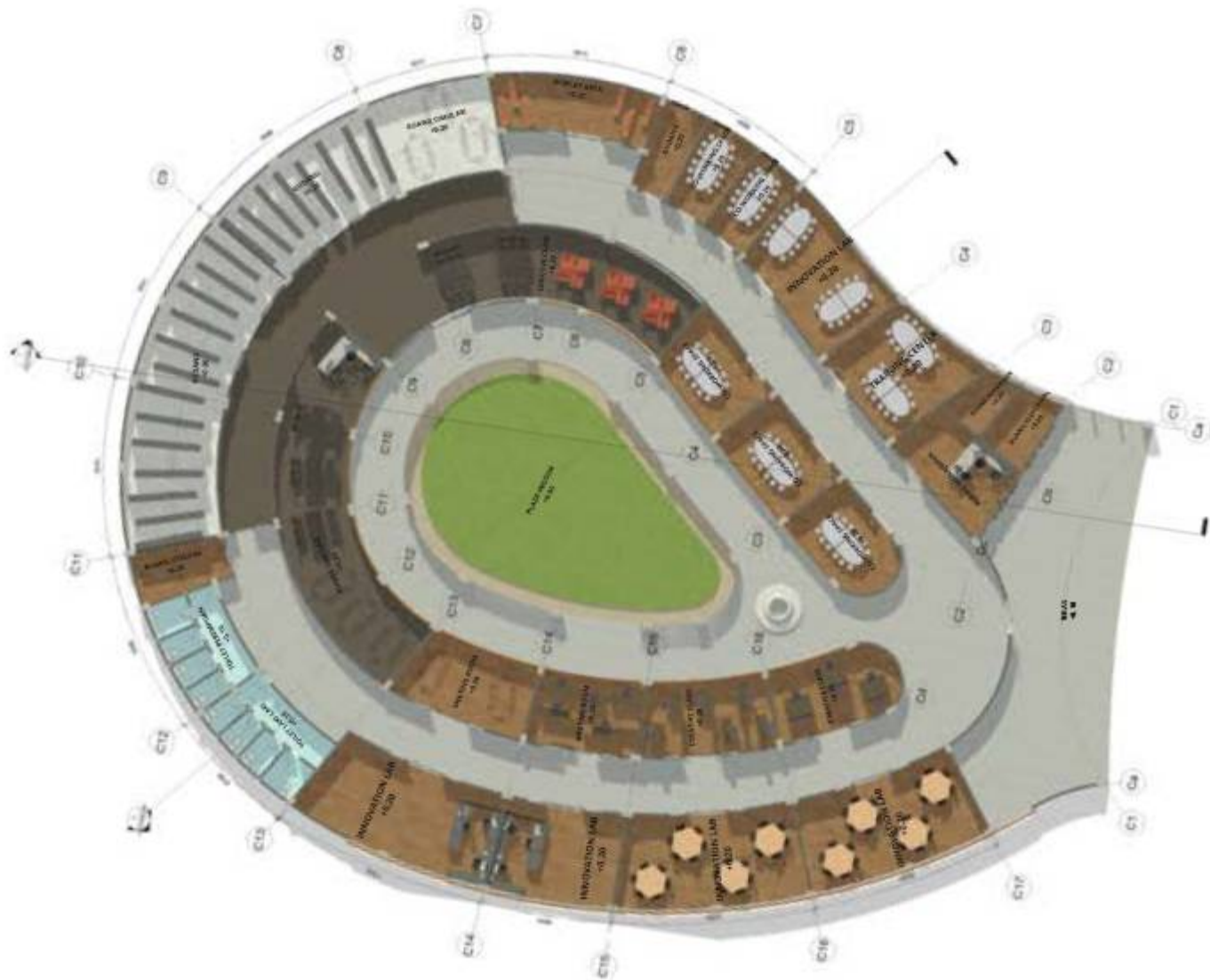
SKALA

1:400

N.O. GAMBAR

27

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN EDUCATION HUB

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

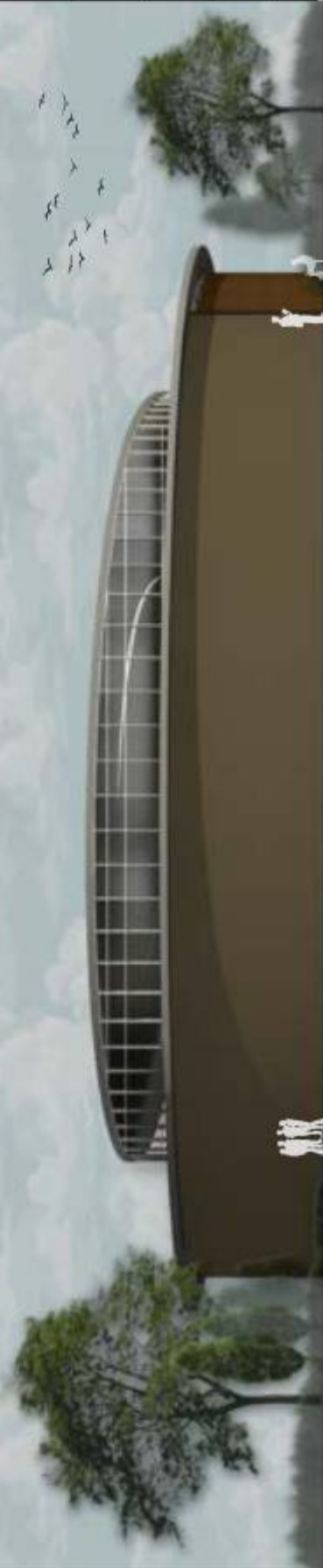
28

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN EDUCATION HUB

SKALA 1:300



TAMPAK BELAKANG EDUCATION HUB

SKALA 1:300





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN EDUCATION HUB

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

29

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN EDUCATION HUB

SKALA 1:300



TAMPAK BELAKANG EDUCATION HUB

SKALA 1:300



POTONGAN A-A EDUCATION HUB
SKALA 1:300



POTONGAN B-B EDUCATION HUB
SKALA 1:300



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN EDUCATION HUB

SKALA

1:300

NO. GAMBAR

30

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

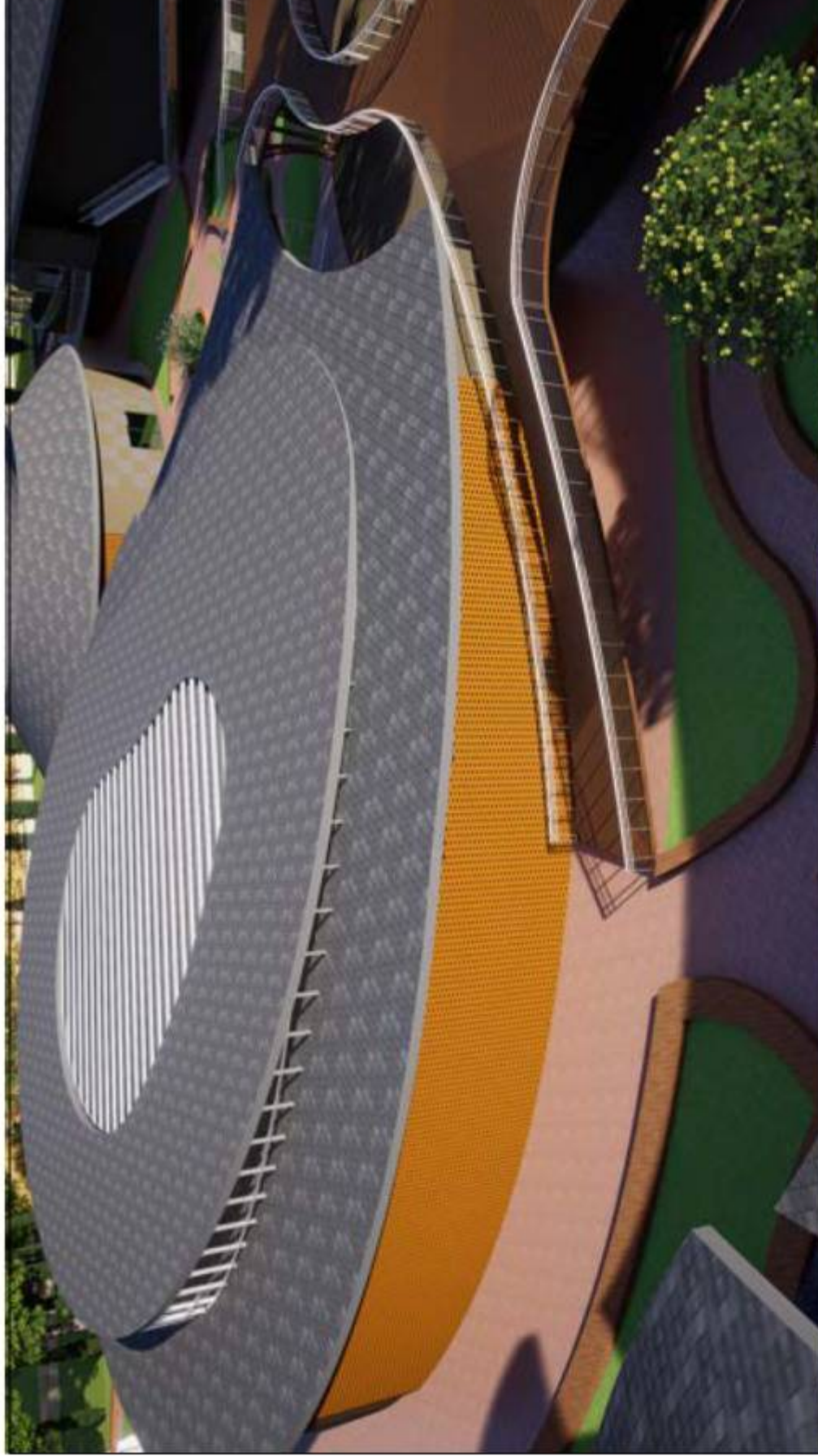
DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSPEKTIF EKSTERIORBANGUNAN
EDUCATION HUB

SKALA

NO. GAMBAR
31





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASOAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

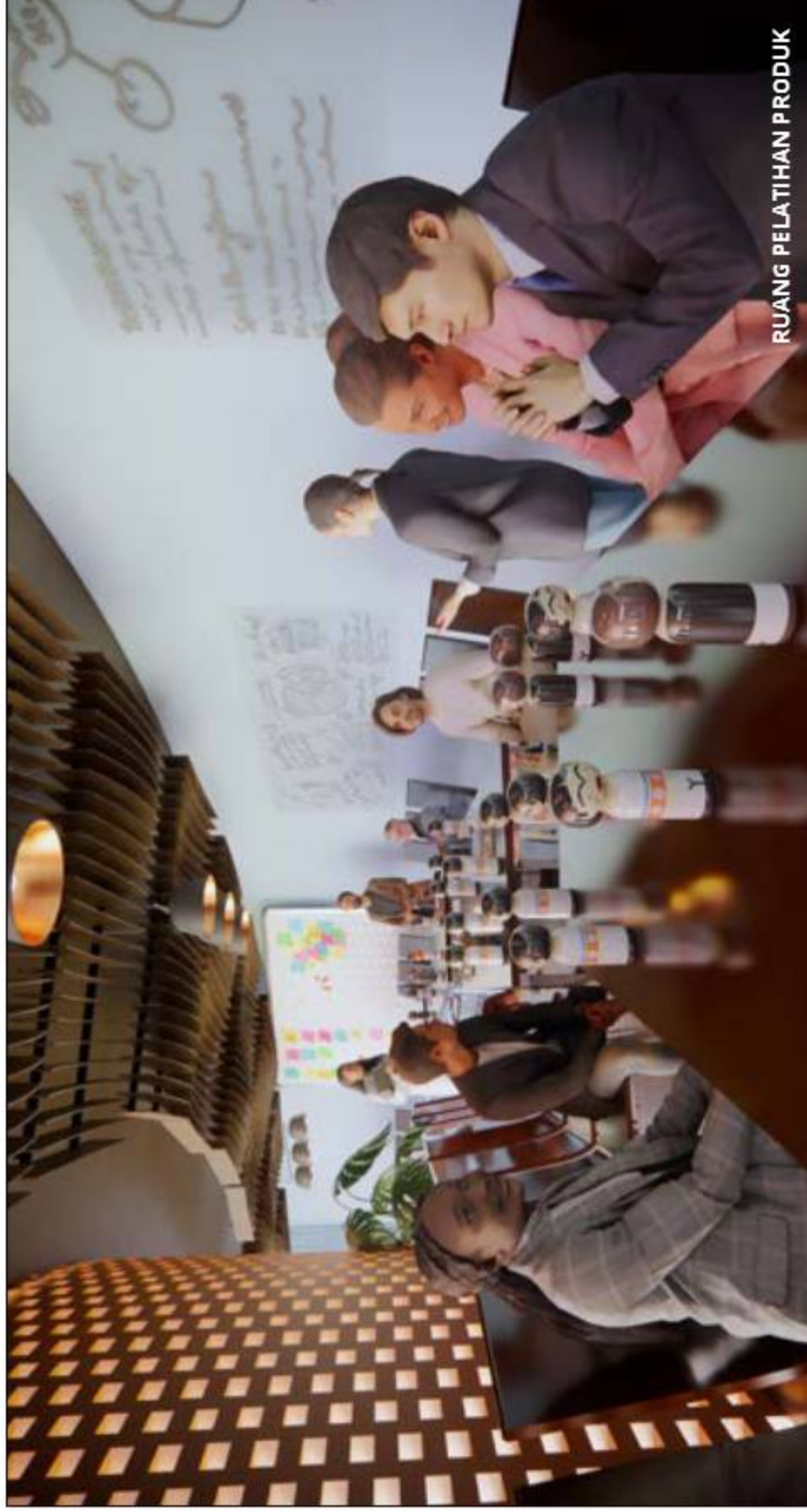
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR BANGUNAN
EDUCATION HUB

NO. GAMBAR

32

KEYPLAN



RUANG PELATIHAN PRODUK



RUANG SIMULASI

PLAZA INDOOR



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

DENAH AMPHITHEATER

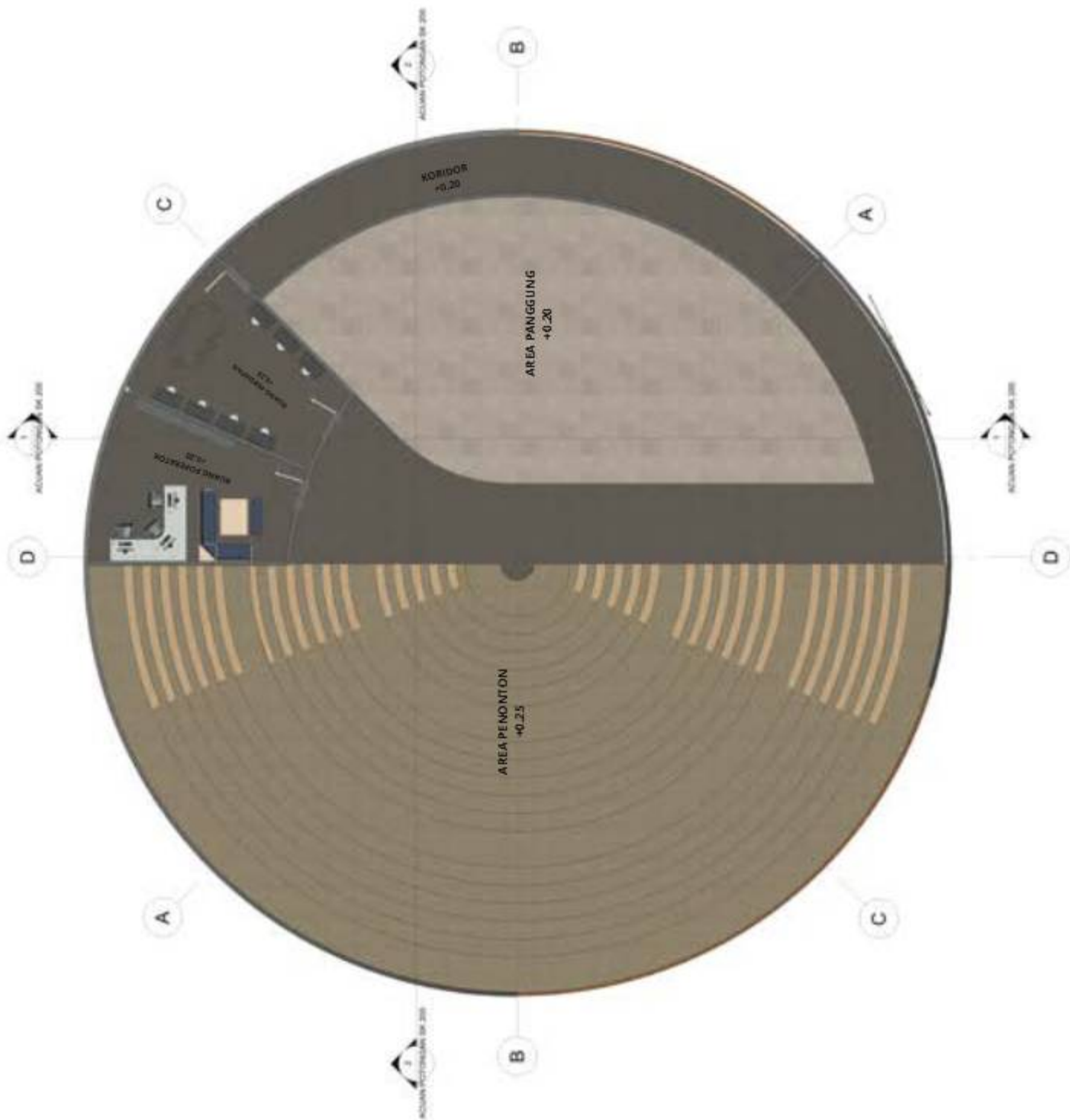
SKALA

1 : 200

NO. GAMBAR

33

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN AMPHITHEATER

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

34

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN AMPHITHEATER

SKALA 1: 200



TAMPAK BELAKANG AMPHITHEATER

SKALA 1: 200





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN AMPHITHEATER

SKALA

1:200

NO. GAMBAR

35

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN AMPHITHEATER

SKALA 1: 200



TAMPAK BELAKANG AMPHITHEATER

SKALA 1: 200





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN N UZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SURMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN AMPHITHEATER

SKALA

1:200

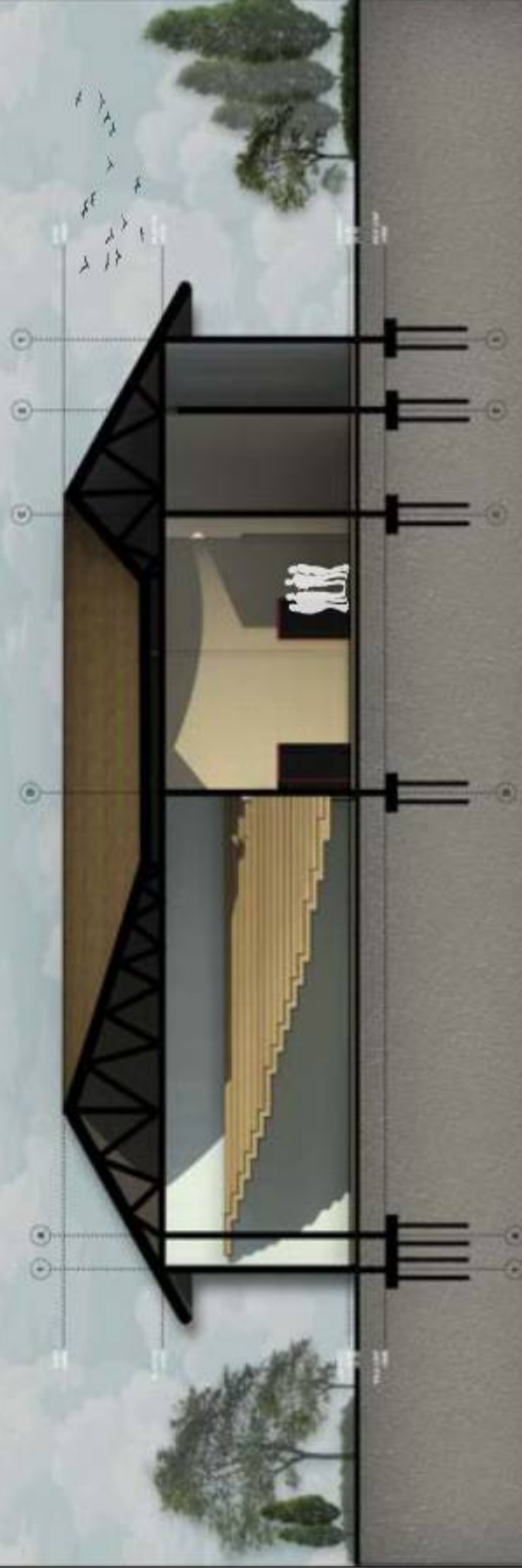
NO. GAMBAR

36

KEYPLAN



POTONGAN B-B' AMPHITHEATER
SKALA 1:200





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF EKSTERIOR
BANGUNAN AMPHITHEATER

SKALA

NO. GAMBAR

37





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLAOSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

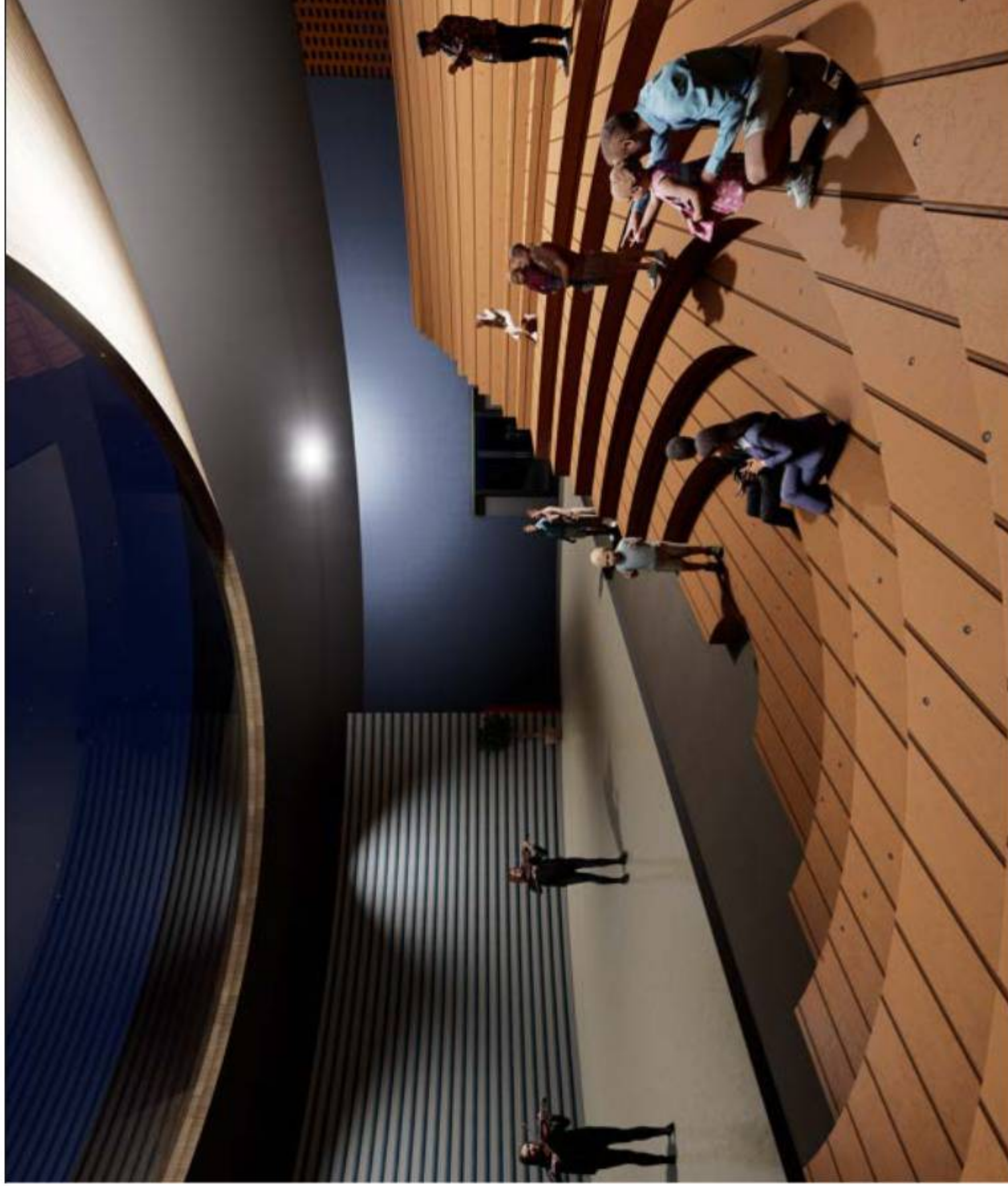
JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR AMPHITHEATER

NO. GAMBAR

30

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

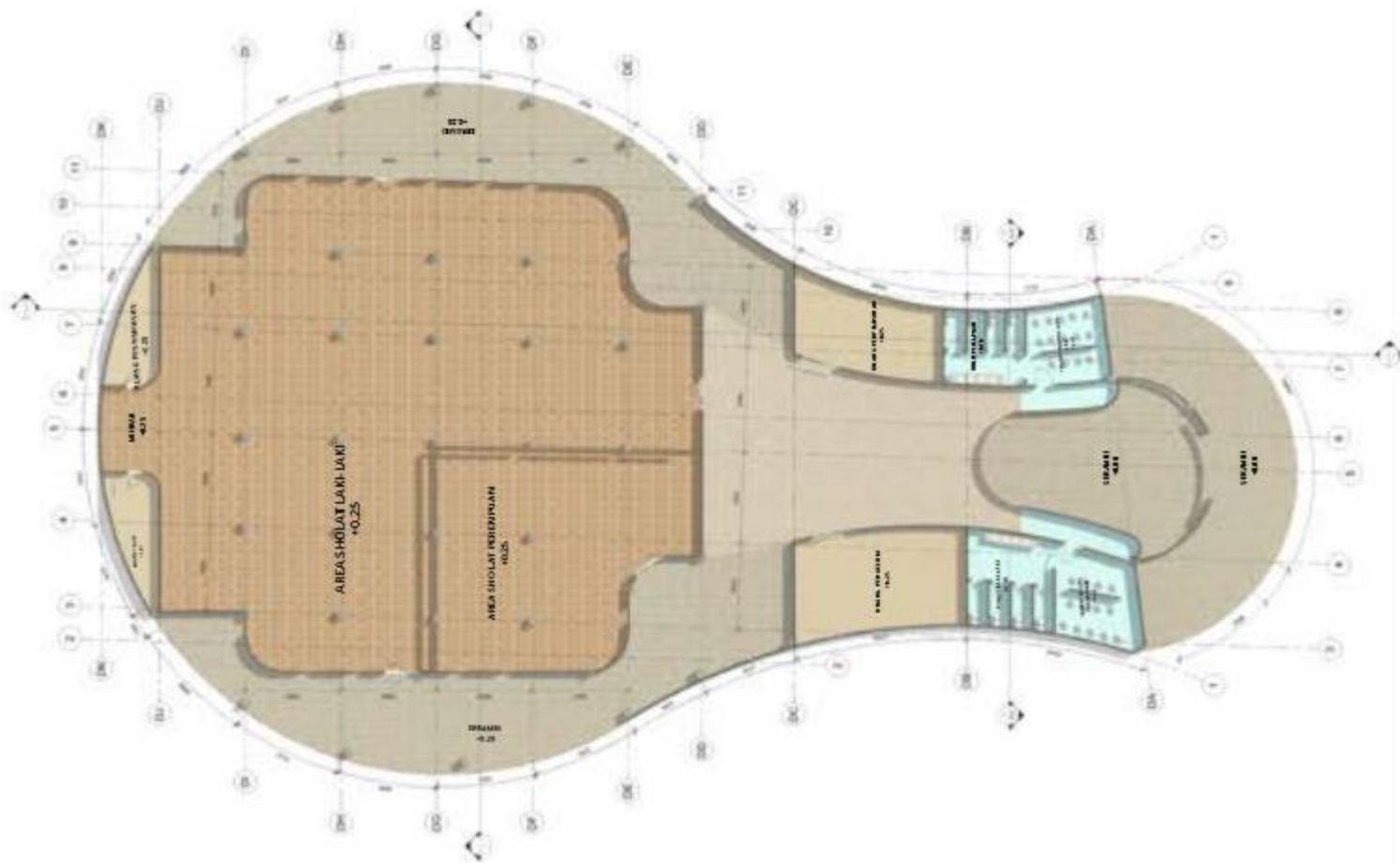
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DENAH MASJID

SKALA
1:400

NO. GAMBAR
39

KEYPLAN





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PAOSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
TAMPAK BANGUNAN MASJID

SKALA
1:300

NO. GAMBAR
40

KEYPLAN



TAMPAK DEPAN MASJID
SKALA 1:300



TAMPAK BELAKANG MASJID
SKALA 1:300



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLAOSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

TAMPAK BANGUNAN MASJID

SKALA

1:400

NO. GAMBAR

41

KEYPLAN



TAMPAK SAMPIING KANAN MASJID

SKALA 1:400



TAMPAK SAMPIING KIRI MASJID

SKALA 1:400





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PAOSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN MASJID

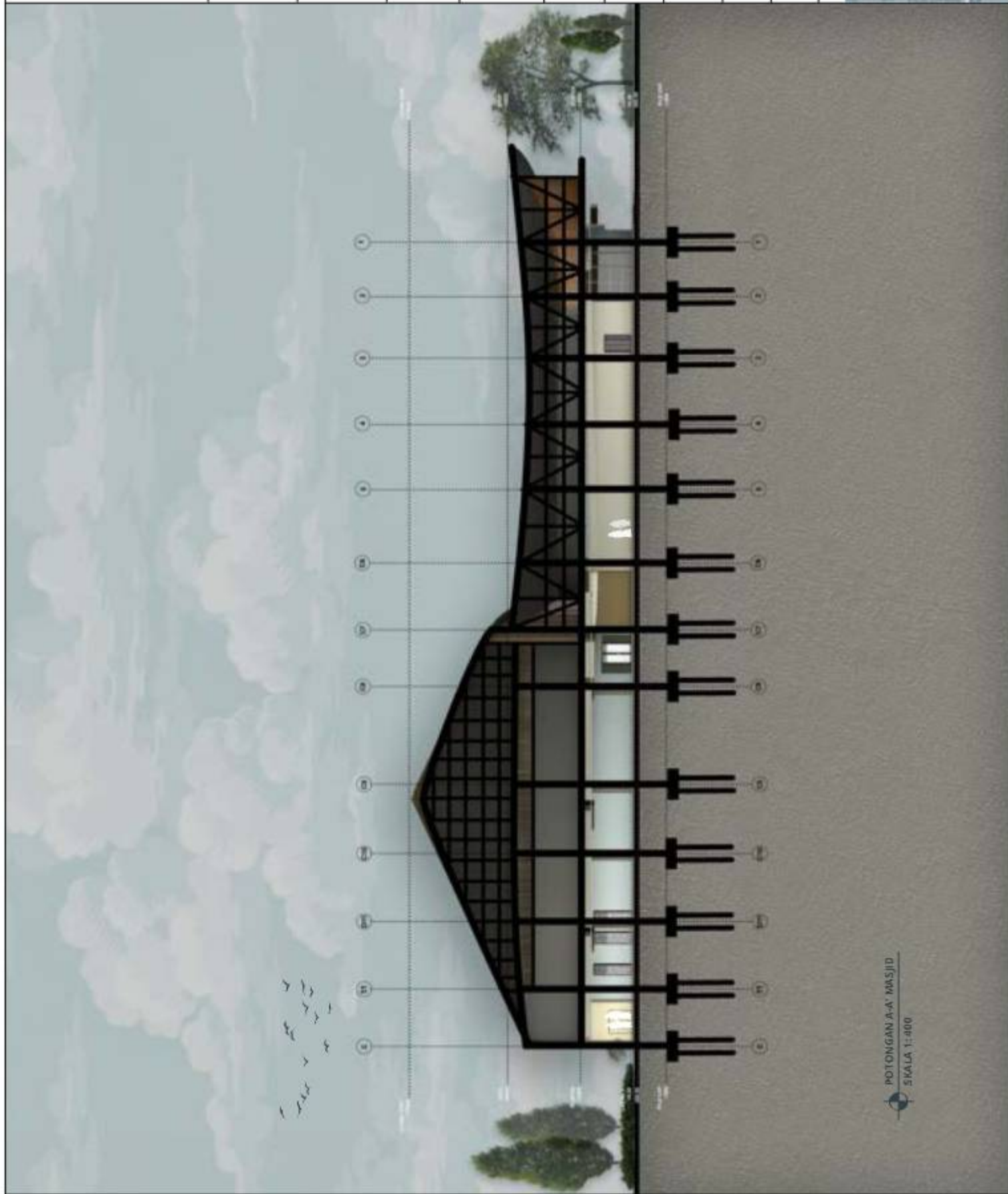
SKALA

1:400

NO. GAMBAR

42

KEYPLAN



POTONGAN A-A' MASJID
SKALA 1:400



ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASOAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

POTONGAN BANGUNAN MASJID

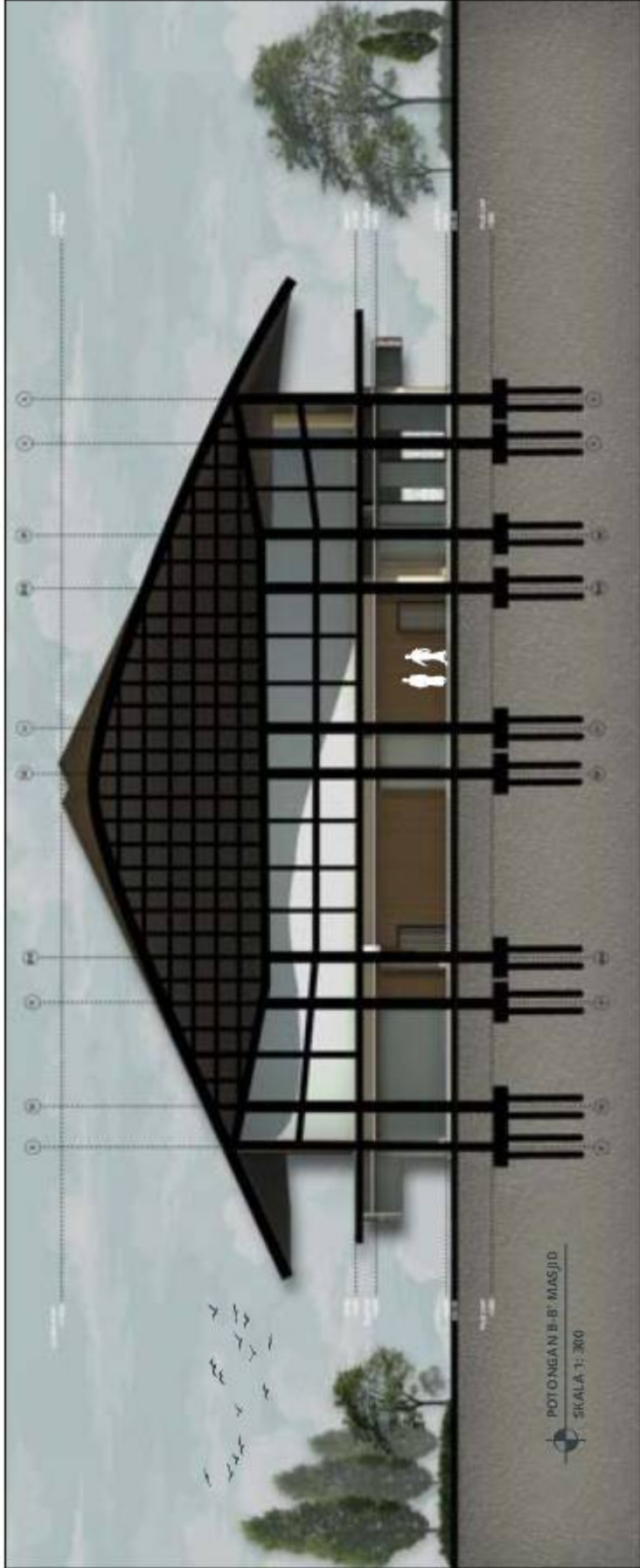
SKALA

1:300, 1:150

NO. GAMBAR

43

KEYPLAN





ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF BANGUNAN
AMPHITEATER

SKALA

NO. GAMBAR

44





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PAOSAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF INTERIOR MASJID

NO. GAMBAR

45

KEYPLAN



TEMPAT SHOLAT LAKI-LAKI



TEMPAT SHOLAT PEREMPUAN

TEMPAT SHOLAT PEREMPUAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
PERSEKUTIF HALTE

SKALA

NO. GAMBAR
46





ARSITEKTUR UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR

PERSPEKTIF AREA MAKAN
DAN LAPANGAN

SKALA

NO. GAMBAR

47

TEMPAT MAKAN
OUTDOOR

AREA LAPANGAN



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN
CATALYZING CREATIVE INDUSTRY TROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN
JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIFYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

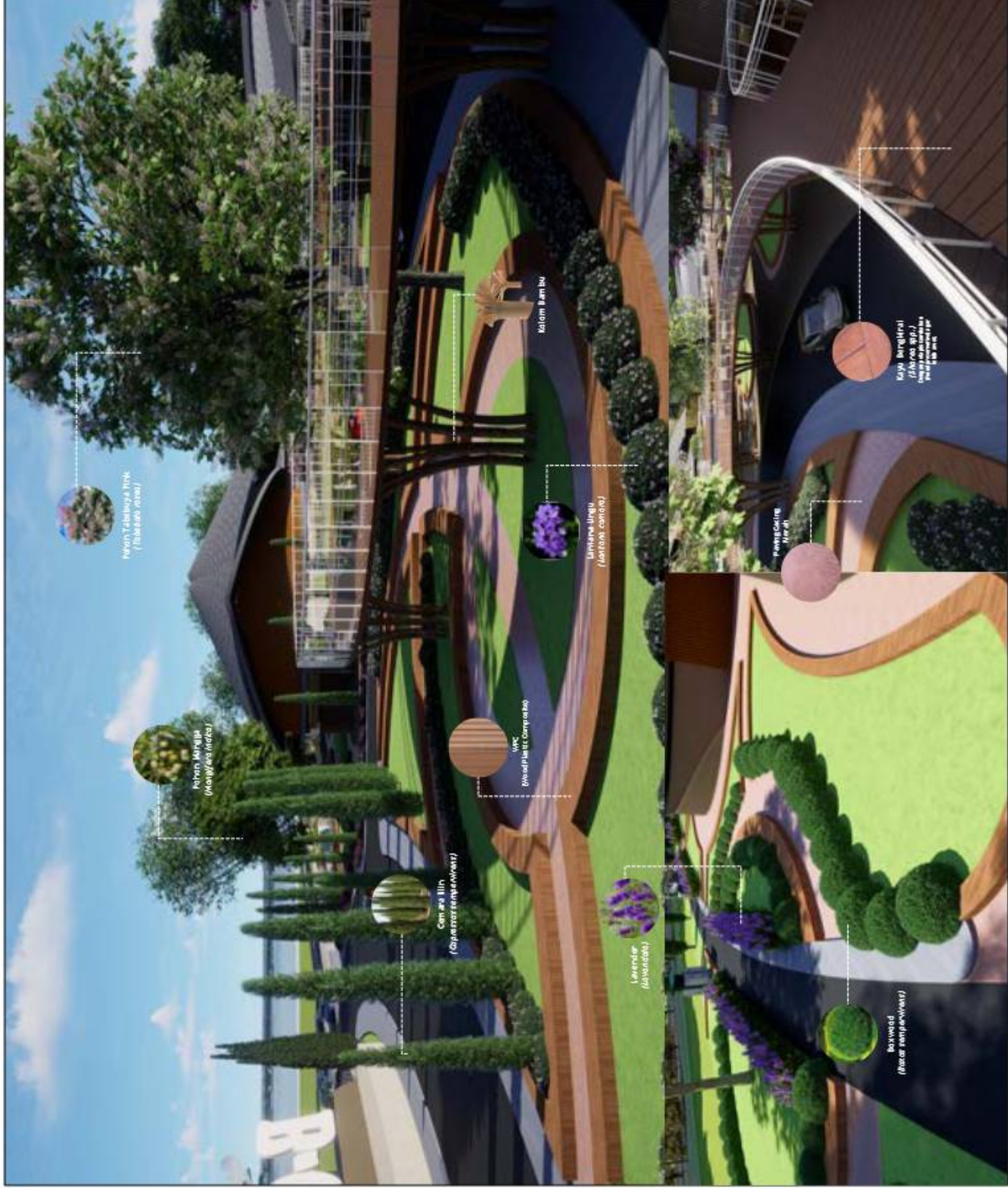
DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR
DETAIL LANS KAP

SKALA

NO. GAMBAR
48





ARSITEKTUR
UIN MALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN RABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KEC. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA
LIPYATIN NUZULUL ROHMAH
NIM
210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1
SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

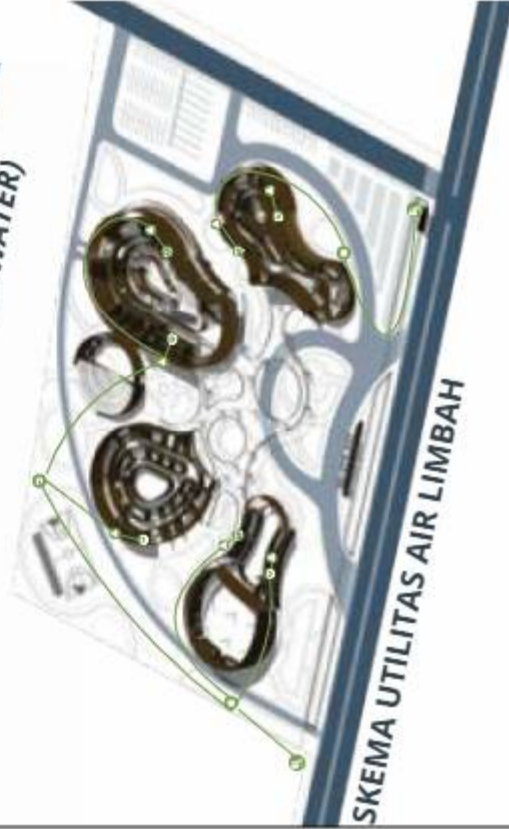
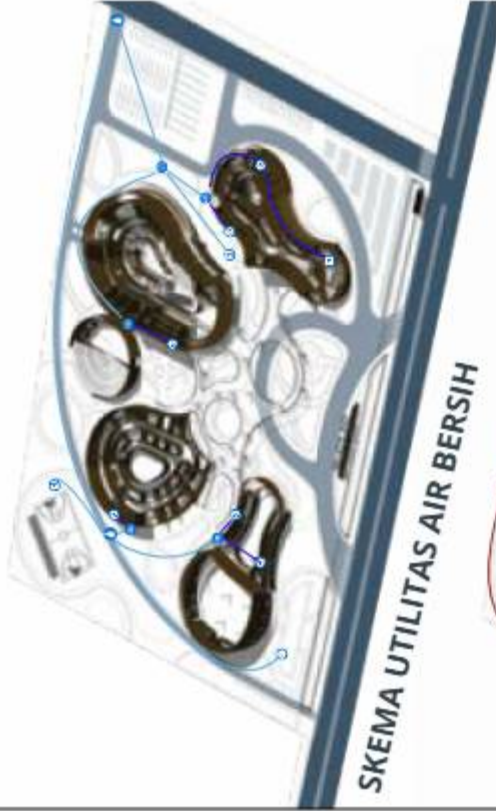
DOSEN PEMBIMBING 2
ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T

JUDUL GAMBAR
DETAIL ARSITEKTUR

SKALA

NO. GAMBAR 49





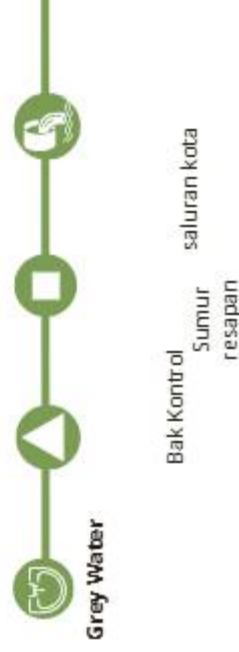
Pipa Distribusi dari sumber

Pipa Distribusi dalam bangunan



Pipa Air kotor dalam bangunan

Pipa Air kotor dalam Tapak



ARSITEKTUR
UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LO KASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLASAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

SKEMA UTILITAS

SKALA

NO. GAMBAR

50



ARSITEKTUR UINMALANG

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

JUDUL PERANCANGAN

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH
ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

LOKASI PERANCANGAN

JL. RAYA TUBAN-SURABAYA PLADSAN
KE C. BABAT KAB. LAMONGAN

NAMA MAHASISWA

LIFYATIN NUZULUL ROHMAH

NIM

210606110077

DOSEN PEMBIMBING 1

SUKMAYATI RAHMAH, M.T.

DOSEN PEMBIMBING 2

ALDRIN YUSUF FIRMANSYAH, M.T.

JUDUL GAMBAR

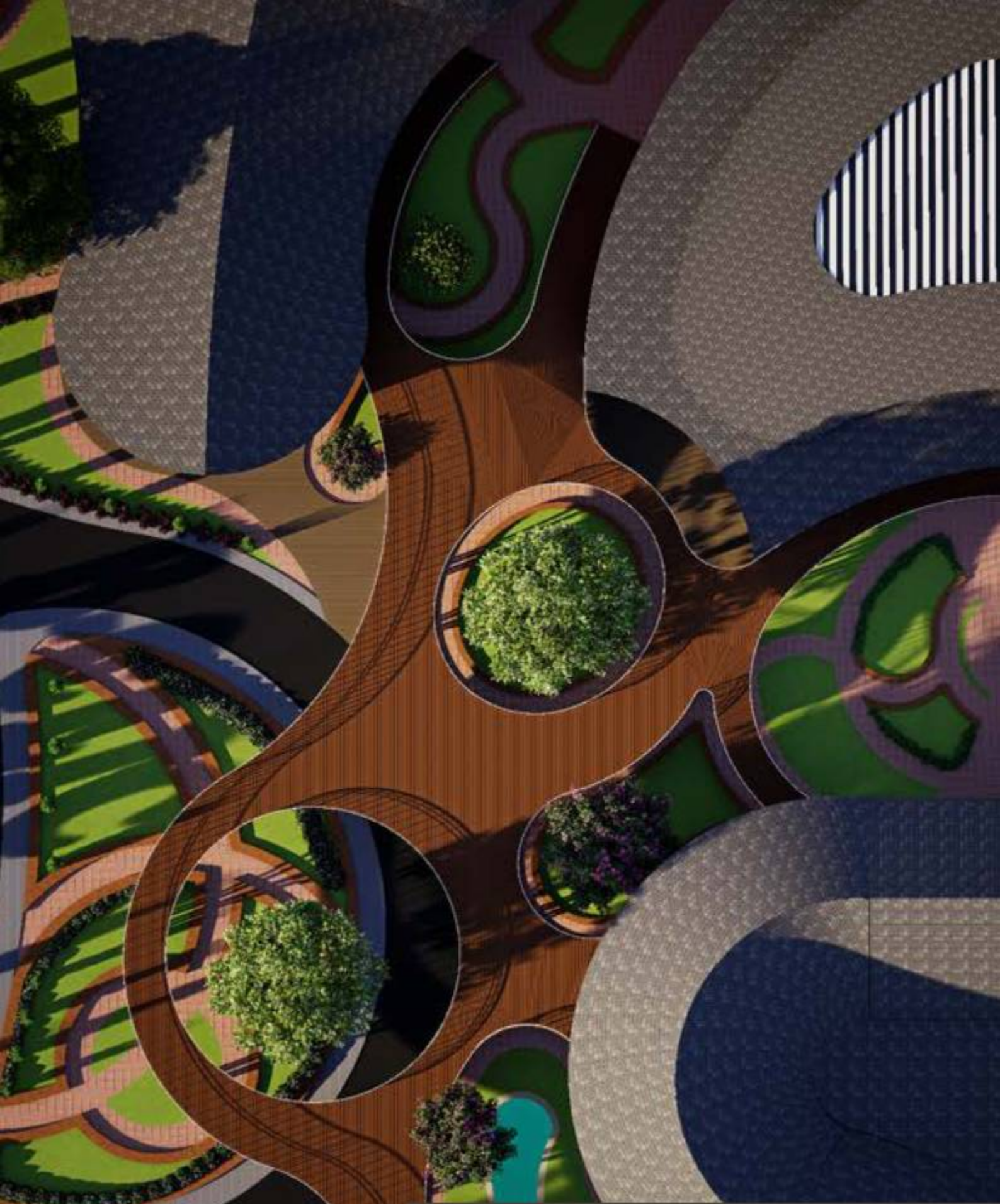
SKEMA ELEKTRIKAL DAN
PENANGGULANGAN KEBAKARAN

SKALA

NO. GAMBAR

51





APREB

BABAT CREATIVE LOCAL INDUSTRY CENTER

B- CLIC

Babat Creative Local Industry center

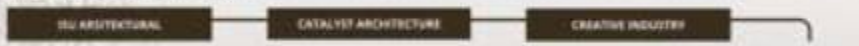
LATAR BELAKANG

Kecamatan Babat yang terletak di daerah kabupaten Lamongan selatan barat, menjadi salah satu kecamatan yang paling berkembang di kabupaten Lamongan. Kecamatan ini juga menjadi daerah transit karena berada di perbatasan kabupaten Bojonegara dan kabupaten Jember. Hal ini menjadikan Babat juga merupakan jalan tol sebagai akses utama menuju kabupaten kabupaten yang ada di sekitarnya. Hal tersebut menjadikan kecamatan Babat yang sering digunakan sebagai tempat peristirahatan (rest area) para wisatawan maupun masyarakat luar kota untuk sekedar mencari kuliner maupun barang. Selain dari potensi diatas, kecamatan Babat juga sebagai salah satu pusat ekonomi di kabupaten Lamongan, yang memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor kreatif dan pemberdayaan masyarakat.



ISU PERANCANGAN

dari isu-isu diatas dapat disimpulkan bahwa isu arsitektural perancangan yaitu kebutuhan ruang publik untuk interaksi masyarakat lokal maupun luar, yang dapat mempengaruhi kebutuhan sumber daya manusia, ekonomi, dan sosial daerah lokal dan sekitarnya.



Suatu perancangan Babat Creative Industry dengan pendekatan Catalyst Architecture adalah menciptakan ekosistem yang mendorong pertumbuhan lapangan kerja baru melalui fasilitas pelatihan kewiraan dan inovasi bisnis, sehingga dapat memicu modal. Selain itu, perancangan ini bertujuan untuk mendukung kolaborasi pelaku industri kreatif dan UMKM untuk memperkuat ekonomi lokal.

PENDEKATAN CATALYST ARCHITECTURE



LOKASI PERANCANGAN

LOKASI : JALAN TUBAN - SURABAYA, PLASOAN, KECAMATAN BABAT, KABUPATEN LAMONGAN, JAWATIMUR 62271



Perencanaan lokasi perancangan juga berdasarkan pertimbangan lokasi yang dapat dijadikan sebagai pusat pemerintahan, karena lokasi tapak juga didukung dengan aksesibilitas terutama di sekitarnya, yaitu dekat dengan akses jalan perantara I dekat dengan area aktivitas, aktivitas komersial (dekat dengan area pasar), dan akses angkutan bus serta akses berada di samping jalan raya arteri primer.

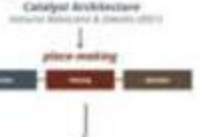
BATASAN DESAIN



LANDASAN KEISLAMAN

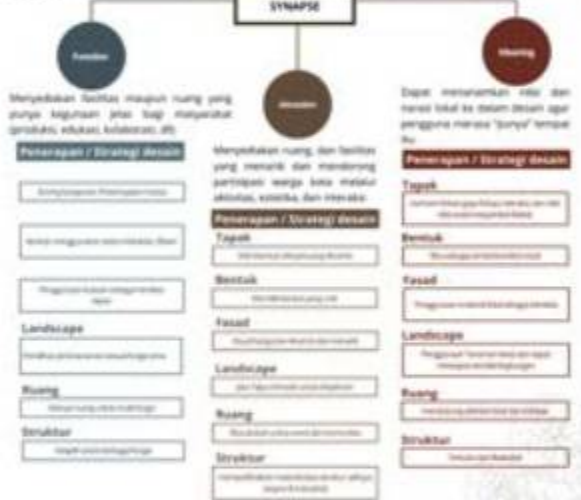
Salah satu Arsitektur diharapkan sebagai fasilitator bekalikan memacu interaksi sosial, mendukung pelaku usaha kecil, dan membangun ekosistem kreatif yang saling menguntungkan. Hal ini tercantum dalam surat Al-Qashash ayat 75
 "...dan berfikir, bahkan apabila orang lain selagimana kuat telah berbuat baik kepadamu."
 (QS. Al-Qashash: 75)

PENDEKATAN



SYNAPSE

"Catalyzing Connections, Empowering Productivity"
 konsep ini diharapkan untuk menciptakan ruang yang mampu menghubungkan catalyzing connections berbagai elemen masyarakat dan memberdayakan lingkungan produktifitas aktivitas kreatif dan produktif.



ORGANISASI ZONA PADA TAPAK

Zona Inkubator
 Zona Inkubator diletakkan pada area tengah tapak bertujuan sebagai perantara bahwa itu zona utama yang kemudian diselingi oleh zona-zona fungsi sekunder sebagai pemacu aktivitas.

Zona Perung
 Zona Perung diletakkan pada area tepi tapak untuk kemudahan akses pengunjung mengakses fasilitas yang ada seperti masjid berada di tepi jalan raya untuk menarik pengunjung ketika mencari tempat ibadah.



AKSESIBILITAS

Membedakan akses antara kendaraan umum dan kendaraan pribadi memasuki area tapak.



Aksesibilitas tinggi. Terdapat drop-off area, halte bus, parkir luas untuk kendaraan pribadi dan umum—memudahkan mobilitas pengunjung dan pelaku usaha.

TRANSFORMASI BENTUK MASSA



Membuat bentuk acuan inspirasi ke bentuk yang lebih dinamis dan menyatu dengan landscape dan dapat menciptakan ruang terbuka.

Memperbaiki acuan bentuk inspirasi untuk penempatan massa yang akan digunakan serta menyesuaikan dengan pola grid yang ada.

Penambahan grid pola radial sebagai acuan bentuk awal untuk menghasilkan bentuk yang dinamis.

Penambahan bentuk untuk mengisi area yang kosong.

KONSEP LANSKAP



GROUNDCOVER & PEMBATAJALUR MEMBENTUK ALUR SIRKULASI & BATAS LEMBUT ANTAR RUANG

- Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott)
- Rumput Jepang (*Zoysia japonica*)
- Sikas (*Cycas revoluta*)
- Palem Mini (*Chamaedorea elegans*)

SIRKULASI

Sirkulasi terbuka: sirkulasi pedestrian dinamis menghubungkan antar bangunan dengan pola mengalir linier, mempromosikan interaksi sosial dan kolaborasi.



ramp yang di letakkan di tengah bangunan sebagai penghubung antar zona

Sirkulasi dinamis: sirkulasi yang lebih terarah pada bangunan bentuk dan jalur penghubung yang menghubungkan pengguna dari satu zona ke zona lain secara dinamis dan menarik.

KONSEP STRUKTUR

1. Tapak terdapat banyak area terbuka yang akan diisi dengan struktur yang dinamis dan menarik.

KOLOM

Penggunaan kolom struktur dengan ketebalan 400,00 untuk jarak lintang 1,5m dan lebar kolom 400,00.

PONDASI

Penggunaan Pondasi pile cap dikarenakan lokasi tapak berada di kawasan rawan gempa tanah pada area sekitar seluas 100,00m².

VEGETASI PENGARAH



Memberi batas tanpa menciptakan penghalang keras (non-blocking divider)

- Cemara Angin (*Casuarina equisetifolia*)
- Asparagus Fern (*Asparagus densiflorus*)
- Palem Mini (*Chamaedorea elegans*)
- Lantana Ungu (*Lantana camara*)

VEGETASI PENEDUH



Memberi kenyamanan termal & ruang teduh untuk interaksi sosial

- Trembesi (*Samanea saman*)
- Ketapang Kencana (*Terminolia montana*)
- Tabebuia (*Hondroanthus chrysotrichus* (kuning) atau *Hondroanthus impetiginosus* (pink))

TANAMAN ESTETIS & ATRAKTIF



Menambah daya tarik visual & ikon tropis

- Bougainville (*Bougainvillea glabra*)
- Kamboja Bali (*Plumeria rubra*)
- Lantana (*Lantana camara*)
- Heliconia (*Heliconia rostrata*)

Jembatan sebagai penghubung antar zona sebagai elemen landscape dengan material ekspo kayu



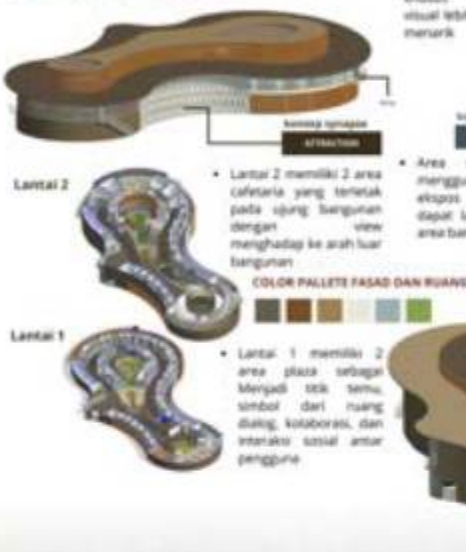
BANGUNAN INKUBATOR BISNIS



- Atap terbuka menjadi pusat visual dan fisik yang bisa dilihat dari berbagai sudut bangunan.
- Memberi kesan bahwa aktivitas di dalam tidak tertutup atau eksklusif, melainkan transparan dan mengundang partisipasi.



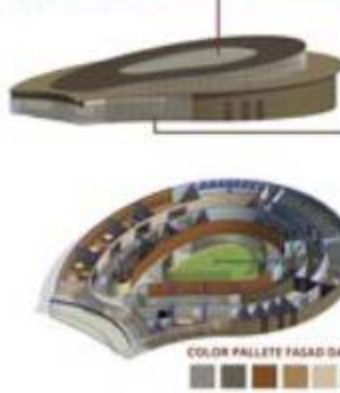
BANGUNAN CREATIVE RETAIL



- Kiri beton ekpos dengan modifikasi menjadikan visual lebih dinamis dan menarik.



BANGUNAN EDUCATION HUB



konsep sinapsis

atraktif

konsep sinapsis

atraktif

konsep sinapsis

atraktif

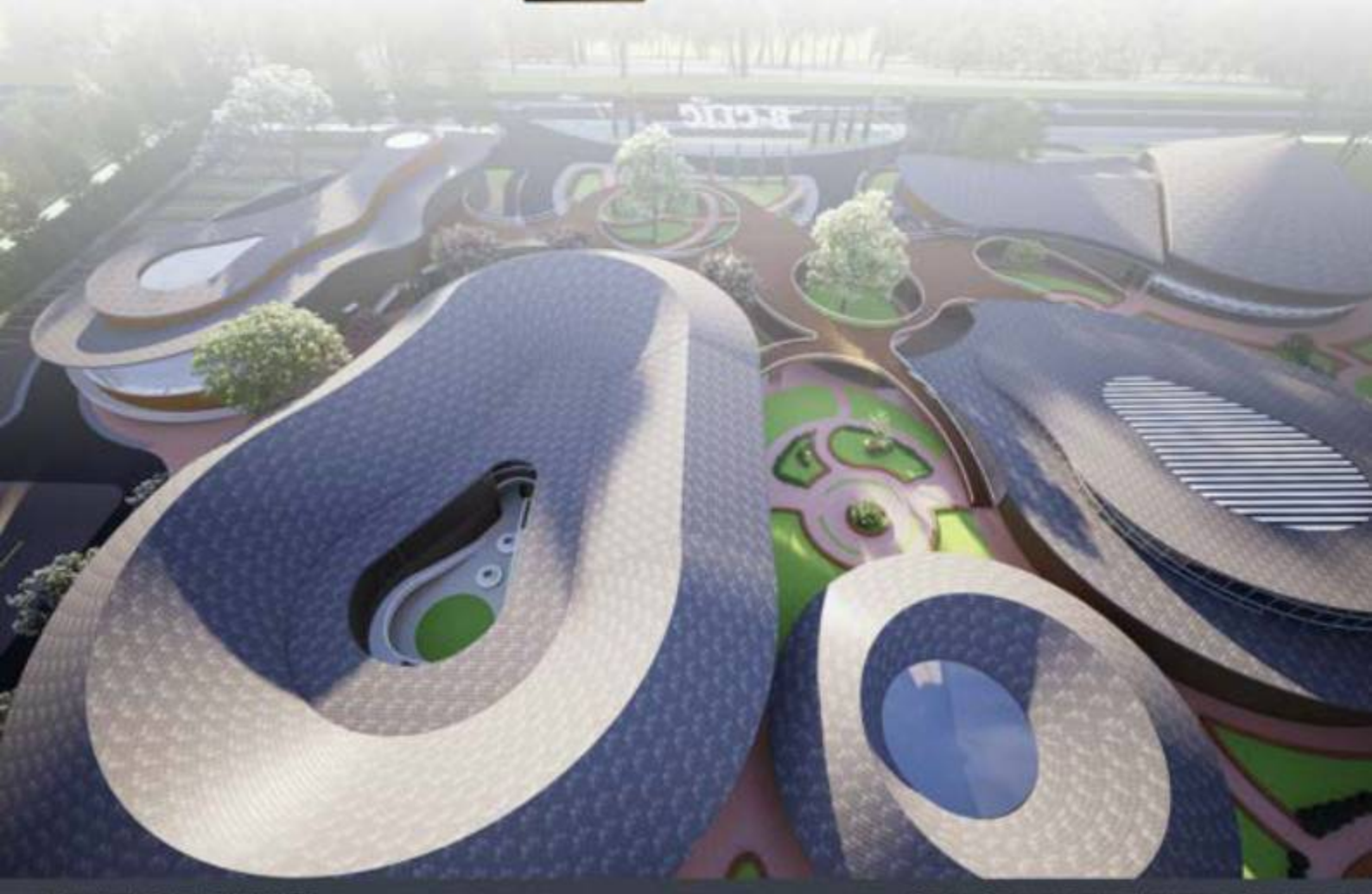
BANGUNAN AMPHITHEATER



BANGUNAN MASJID

COLOR PALLETTE FASAD DAN RUANG

COLOR PALLETTE FASAD DAN RUANG



LAYOUT PLAN



SITE PLAN



TAMPAK DEPAN DAN BELAKANG KAWASAN



TAMPAK SAMPING KAWASAN



POTONGAN KAWASAN



BANGUNAN INKUBATOR BISNIS



DENAH LANTAI 1



DENAH LANTAI 2



PERSPEKTIF INTERIOR

BANGUNAN EDUCATION HUB



AKSONOMETRI RUANG



DENAH BANGUNAN



BANGUNAN CREATIVE RETAIL



PERSPEKTIF BANGUNAN

DENAH LANTAI 2

BANGUNAN MASJID



PERSPEKTIF BANGUNAN

DENAH MASJID



BANGUNAN AMPHITHEATER





MAJALAH

BABAT CREATIVE LOCAL INDUSTRY CENTER

CATALYZING CREATIVE INDUSTRY THROUGH ARCHITECTURE IN BABAT, LAMONGAN

Nama : Lifyatin Nuzulul Rohmah
Pembimbing 1 : Sukmayati Rahmah, M.T
Pembimbing 2 : Aldrin Yusuf Firmasyah, M.T
Tipologi Bangunan : Pusat Kreativitas dan Edukasi Masyarakat
Lokasi : Kabupaten Lamongan
Luas Tapak : 2.5 Ha

Kecamatan Babat yang terletak di daerah kabupaten Lamongan sebelah barat, menjadi salah satu kecamatan yang paling berkembang di kabupaten Lamongan. Kecamatan ini juga menjadi daerah transisi karena berada di perbatasan kabupaten Bojonegoro dan kabupaten Jombang. Kecamatan Babat, sebagai salah satu wilayah strategis di Kabupaten Lamongan, memiliki potensi besar dalam pengembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, kurangnya perhatian terhadap penyediaan fasilitas yang responsif dan adaptif bagi pelaku UMKM kerap menjadi kendala utama.

Akibatnya, banyak pelaku usaha terpaksa memanfaatkan ruang yang tidak sesuai peruntukannya, yang pada akhirnya dapat merugikan mereka maupun pengguna fasilitas umum lainnya. Kurangnya fasilitas yang mendukung UMKM di Kecamatan Babat menghambat perkembangan ekonomi lokal dan mendorong pemuda merantau. Meski pemerintah telah berupaya memberdayakan UMKM, masih dibutuhkan ruang adaptif dan strategi pengembangan yang lebih efektif. Perancangan kawasan industri kreatif menjadi solusi untuk menciptakan ekosistem ekonomi yang berdaya saing dan berkelanjutan.



Di tengah dinamika perkembangan zaman, arsitektur bukan sekadar bangunan yang berdiri di atas tanah, melainkan cerminan jiwa dan harapan sebuah masyarakat. Seperti firman Allah dalam QS. Ar-Ra'd ayat 11, "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri," maka perubahan sejati bermula dari kesadaran dan ikhtiar manusia untuk memperbaiki diri dan lingkungannya. Berangkat dari semangat tersebut, perancangan bangunan ini dirajut bukan hanya dengan garis dan ruang, melainkan dengan niat tulus untuk menghadirkan wadah yang menginspirasi, mempersatukan, dan menumbuhkan potensi masyarakat.

Setiap sudut dan jalur yang mengalir, setiap ruang yang terbuka — semuanya dirancang agar menjadi pemantik interaksi yang positif, ruang bertumbuh bagi jiwa-jiwa yang ingin berkontribusi bagi kebaikan bersama.

Melalui pendekatan arsitektur katalis, bangunan ini diharapkan menjadi bagian dari proses perubahan, sebagaimana ajaran Islam mendorong umatnya untuk senantiasa memperbaiki diri dan lingkungannya, mewujudkan masyarakat yang lebih berdaya, berilmu, dan berakhlak mulia.

PERSPEKTIF KAWASAN MATA MANUSIA



PERSPEKTIF BANGUNAN MATA MANUSIA





PERSPEKTIF INTERIOR
RUANG SIMULASI

Perancangan bangunan ini mengusung pendekatan *Catalyst architecture* yang bertujuan menciptakan ruang-ruang yang mampu memicu interaksi sosial serta perkembangan ekonomi lokal di Kecamatan Babat. Sebagai salah satu kawasan yang tengah berkembang pesat dan menjadi daerah transisi antar kabupaten, Babat membutuhkan wadah yang tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga mendorong perubahan positif di lingkungan sekitarnya.

Konsep katalis diterapkan melalui desain bangunan yang terbuka dan ramah, dengan mengintegrasikan berbagai fungsi seperti ruang pertemuan, kafe, ruang edukasi, dan area publik terbuka dalam satu kesatuan. Ruang-ruang ini dirancang agar fleksibel, memungkinkan berbagai aktivitas masyarakat berlangsung secara bersamaan dan saling melengkapi.

Penggunaan elemen arsitektur yang dinamis dan organik, seperti pada bentuk atap melengkung dan jalur pedestrian yang mengalir, menciptakan pengalaman ruang yang mengundang partisipasi aktif dari pengunjung. Kehadiran vegetasi dan area hijau juga memperkuat koneksi antara manusia dan alam, sekaligus menciptakan suasana yang nyaman untuk berinteraksi.

Melalui pendekatan ini, bangunan tidak hanya menjadi fasilitas fisik, melainkan sebuah pemicu yang mampu menggerakkan potensi lokal, memperkuat identitas komunitas, serta mendorong terciptanya ekosistem sosial dan ekonomi yang berkelanjutan.



PERSPEKTIF INTERIOR
CREATIVE RETAIL



PERSPEKTIF INTERIOR
INKUBATOR BISNIS

Perancangan bangunan ini menerapkan pendekatan arsitektur katalis yang bertujuan menciptakan ruang-ruang yang tidak hanya melayani fungsi dasar, tetapi juga mendorong terjadinya interaksi sosial, pertumbuhan ekonomi, dan penguatan identitas lokal. Konsep ruang dirancang terbuka dan fleksibel, mengintegrasikan area dalam dan luar secara harmonis. Ruang-ruang seperti kafe, ruang pertemuan, serta area edukasi disusun agar saling terhubung dan mampu beradaptasi terhadap berbagai jenis aktivitas komunitas. Sementara itu, ruang luar berupa taman, jalur pedestrian, dan area duduk publik diolah sebagai perpanjangan ruang dalam, menciptakan transisi yang mendorong partisipasi aktif masyarakat.

Dari segi penataan tapak, rancangan ini memperhatikan orientasi dan konektivitas dengan lingkungan sekitarnya. Sirkulasi pejalan kaki yang terintegrasi dengan jalur hijau

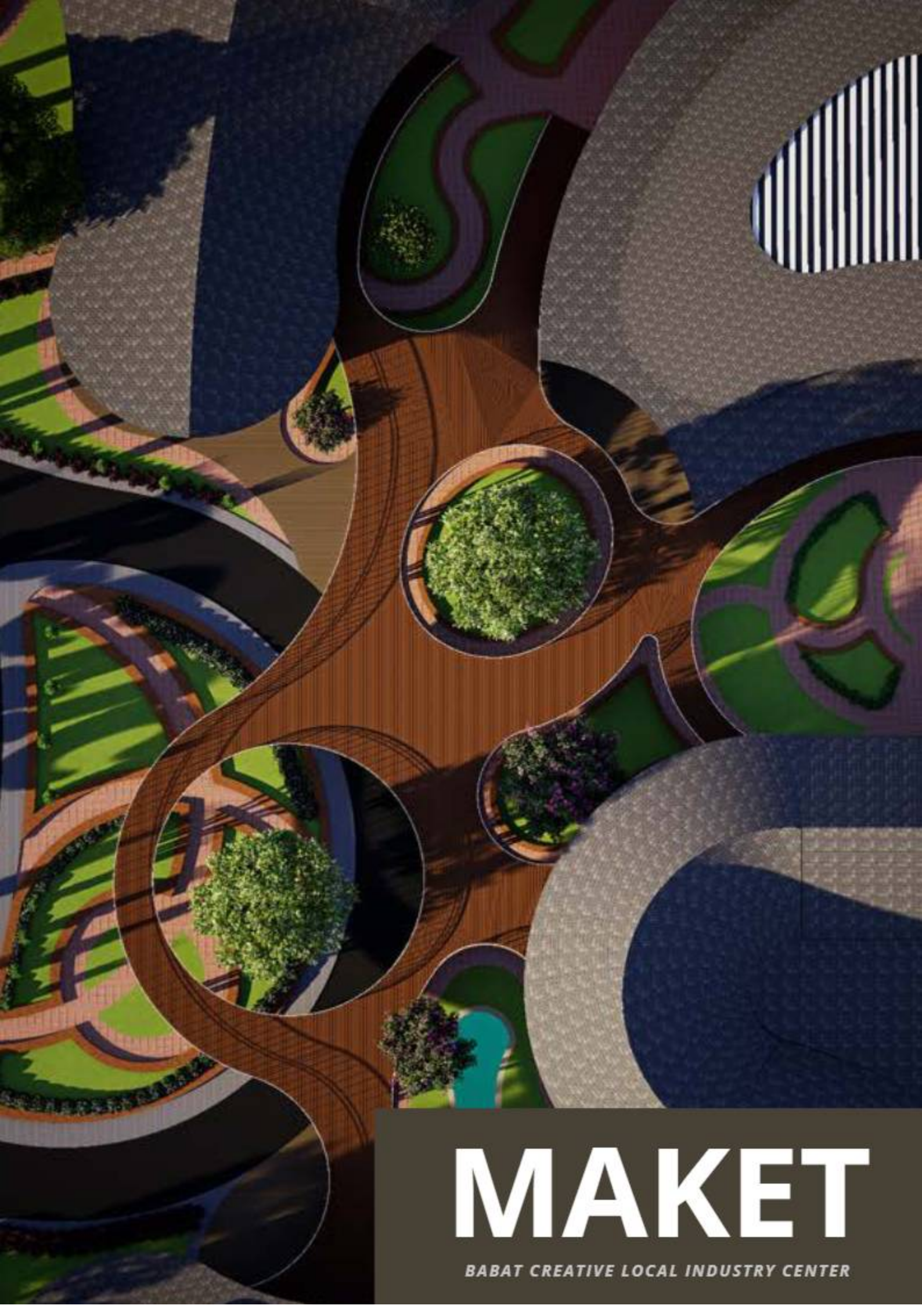
memberikan kemudahan akses dan kenyamanan, sementara tata massa bangunan disusun mengikuti kontur tapak untuk memaksimalkan pencahayaan alami dan ventilasi silang. Area-area publik ditempatkan di zona strategis agar mampu menarik pengunjung dan berperan sebagai magnet aktivitas yang berdampak positif bagi kawasan sekitar.

Secara bentuk, bangunan mengusung desain organik dengan garis lengkung dan komposisi dinamis yang mencerminkan keterbukaan dan kesan ramah. Bentuk-bentuk melingkar dan permainan ketinggian lantai menciptakan pengalaman ruang yang menarik dan mengundang eksplorasi. Elemen seperti teras melingkar, atap berlubang, serta jalur pedestrian yang mengalir turut memperkuat konsep katalis, di mana arsitektur bukan hanya sebagai wadah pasif, melainkan sebagai pemicu munculnya interaksi sosial yang berkelanjutan.



DETAIL LANSKAP

DETAIL ARSITEKTUR



MAKET

BABAT CREATIVE LOCAL INDUSTRY CENTER



ARSITEKTUR
UINMALANG